

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU:

- Crable, B. 2019. *Symbolic Interaction*. In S. Littlejohn & K. Foss (Eds.), *Encyclopedia of Communication Theory* (pp. 945 – 948). Thousand Oaks, London, New Delhi, Far East Square: Sage Publications.  
<https://teddykw2.files.wordpress.com/2013/10/encyclopedia-of-communication-theory.pdf>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Engkus Kuswarno. 2009. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*, United States of America: Sage Publications Inc.
- Safrihsyah S, & Firdaus M. Yunus. 2013. *Metode Penelitian Sosial*, Banda Aceh: Ushuluddin Publishing. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12032/1/Buku%20Metode%20Penelitian%20Sosial.pdf>
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

### SUMBER JURNAL:

- Andiwijaya D., & Liauw F. (2019). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *JURNAL STUPA: Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, dan Arsitektur*, 1(2), 1695 – 1704.
- Agustiani AT., Amaluddin, Ahdan. (2020). Analisis Isi Informasi Covid – 19 pada Instagram Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *RESPON*, 1(1), 36 – 59.
- Anisah N., Sartika M., & Kurniawan H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 94 – 107.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147 – 158.
- Kartikawati, D. (2020). Pelatihan Pidato Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 169 – 175.

- Khalil RA., Apsari NC., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Menentang Protokol Kesehatan Dipengaruhi Oleh Teori Konspirasi Virus Covid – 19 Ditinjau Dengan Teori Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 168 – 178.
- Pertiwi AY., & Ansyah EA. (2022). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Sekolah Menengah Kejuruan. *Academia Open*, 6, 1 – 10.
- Puewandani R., Hariunnisa., & Alfando J. (2019). Peranan Media Sosial Instagram @smrfoodies Dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(4), 26 – 36.
- Sakti BC., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Jurnal Interaksi Online*, 6(4), 1 – 12.
- Sari DN., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23 – 36.
- Septiana NZ., & Darina, J. (2021). Membangun Self Love Pada Remaja Pengguna Instagram Ditinjau Dari Perspektif Dramaturgi (Studi Fenomenologi Remaja Pengguna Instagram Di Desa Ngebrak). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1 – 17.
- Superwiratni. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Keputusan Tamu Menginap di Glamping Trizara Resort. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 2409 - 2430.
- Tanjung Z., & Amelia, SH. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2(2), 1 – 4.
- Wahyuni, N., Yohana A., & Hidayat RM. (2022). Implikasi Media Sosial (Instagram) pada Gaya Hidup di Kota Banjarmasin. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), 108 – 122.
- Zanki, HA. (2020). Teori Psikologi dan Sosial Pendidikan (Teori Interaksi Simbolik). *Jurnal of Pedagogy*, 3(2), 115 – 121.

#### **SUMBER SKRIPSI:**

- Fitri, IK. (2020). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Di MAN 11 Jakarta. *Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*.

## SUMBER INTERNET:

- Andi Dwi Riyanto. 2022. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2022. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/> pukul 20:00 WIB
- Vina Anggita. 2022. *Dove Ajak Perempuan Tingkatkan Rasa Percaya Diri*. Diakses pada tanggal 22 November 2022. <https://swa.co.id/swa/trends/dove-ajak-perempuan-tingkatkan-rasa-percaya-diri?amp> pukul 15:00 WIB
- Windy Tahnia. 2019. *Perempuan Krisis Self Confidence*. Diakses pada tanggal 22 November 2022. <http://aklamasi.id/2019/11/29/perempuan-krisis-self-confidence/> pukul 14:21 WIB
- <https://Instagram.com/menjadimania.id?igshid=NDk5N2NIZjQ=> diakses pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 22:13 WIB
- [https://www.Instagram.com/p/CjPISmxPV\\_y/?igshid=NDk5N2NIZjQ=](https://www.Instagram.com/p/CjPISmxPV_y/?igshid=NDk5N2NIZjQ=) diakses pada 8 Oktober 2022 pukul 14:36 WIB
- <https://www.Instagram.com/reel/CjQEtMQt2wj/?igshid=NDk5N2NIZjQ=> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 22:38 WIB
- <https://www.Instagram.com/p/ChrtRr8vd3O/?igshid=NDk5N2NIZjQ=> diakses pada 10 Oktober 2022 pukul 23:02 WIB
- <https://Instagram.com/stories/menjadimania.id/> diakses pada 27 November 2022 pukul 15:03 WIB
- <https://www.merdeka.com/jabar/masa-remaja-adalah-transisi-menuju-dewasa-berikut-penjelasan-nya-klm.html?page=3> diakses pada 15 Februari 2023 pukul 22:35 WIB
- <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-3979890/begini-cara-dove-tingkatkan-rasa-percaya-diri-remaja> diakses pada 19 Februari 2023 pukul 13:57 WIB

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Tugas



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dra. Masnah, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Siti Aliffia Martha  
Nomor Pokok : 193516516154  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## Lampiran 2 Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Siti Aliffia Martha  
NPM : 193516516154  
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Public Relations  
Judul Skripsi : Peranan Instagram @menjadimanusia.id Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (*Followers*)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

#### DEWAN PENGUJI

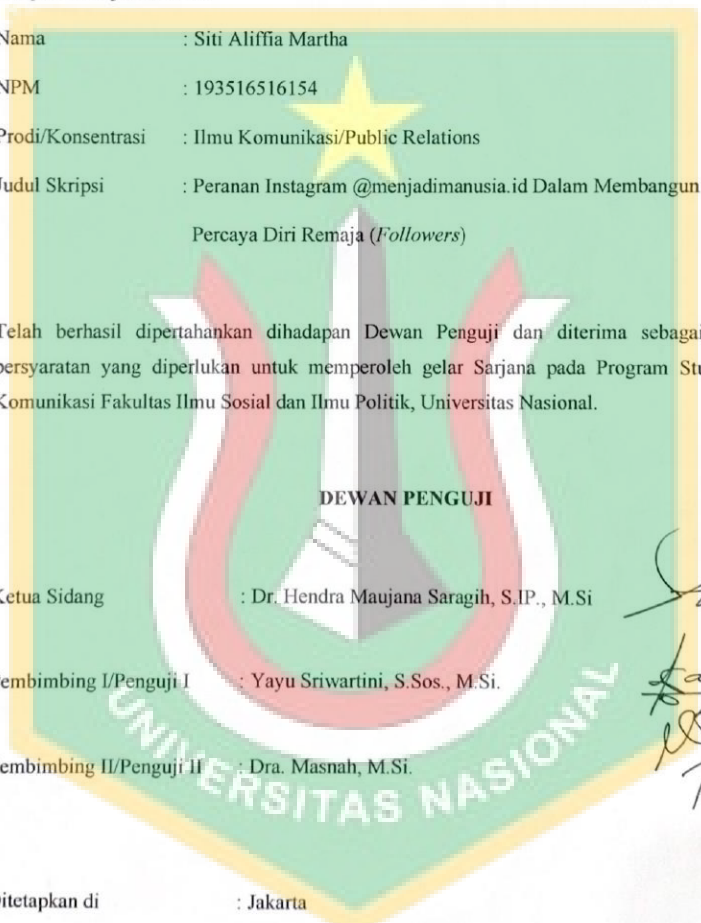
Ketua Sidang : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si

Pembimbing I/Penguji I : Yuyu Sriwartini, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II/Penguji II : Dra. Masnah, M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23 / Februari / 2023



*[Handwritten signatures of the examiners]*

## Lampiran 3 Lembar Konsultasi Bimbingan



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Mania No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

KONSULTASI BIMBINGAN		
<b>Npm</b>	: 193516516154	
<b>Nama</b>	: SITI ALIFFIA MARTHA	
<b>Program Studi</b>	: Ilmu Komunikasi	
<b>Konsentrasi</b>	: Hubungan Masyarakat	
KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL		
Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 October, 2022	<p>pada bimbingan pertama ini, dosen pembimbing memeriksa hasil dari proposal saya. berikut beberapa masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. pembahasan judul</li><li>2. memperbaiki dan menambahkan latar belakang masalah</li><li>3. memperbaiki bab 1 seperti manfaat penelitian</li><li>3. melanjutkan bab 2 dan bab 3</li></ol>	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	<p>pada bimbingan kedua ini, dosen pembimbing memeriksa hasil dari proposal saya. berikut beberapa konsultasi bimbingan proposal saya bersama dengan dosen pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. berdiskusi terkait bab 1 hingga bab 3</li><li>2. membahas dan menambahkan hubungan antara teori dan konsep</li><li>3. membahas dan menambahkan pembuatan kerangka pemikiran</li><li>4. membahas dan menambahkan teknik keabsahan data serta memperbaiki bab 3</li></ol>	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	<p>pada bimbingan ketiga ini, dosen pembimbing memeriksa hasil dari proposal saya. berikut beberapa konsultasi bimbingan proposal saya bersama dengan dosen pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. pengecekan semua bab hingga sub - bab</li><li>2. penambahan kata pengantar</li><li>3. membahas teknik penulisan</li></ol>	Sudah Ditanggapi



### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
6 December, 2022	<p>berikut beberapa konsultasi bimbingan tugas akhir saya bersama dengan dosen pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. latar belakang dilengkapi terkait akun instagramnya dan alasan pemilihan akun instagramnya</li> <li>2. tambahkan data terkait rasa percaya diri</li> <li>3. tambahkan isi instagram apa saja di bab 2</li> <li>4. penjelasan akun instagram tidak perlu dipakai di bab 2</li> <li>5. kerangka pemikiran diubah susunannya</li> <li>6. tambahkan penjelasan mengenai observasi</li> <li>7. informan mungkin bisa lebih dari 4</li> </ol>	Sudah Ditanggapi
25 January, 2023	<p>bimbingan bab iv :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membahas daftar pertanyaan wawancara</li> <li>2. melanjutkan proses wawancara</li> </ol>	Sudah Ditanggapi
26 January, 2023	<p>bimbingan bab iv :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas transkrip wawancara</li> <li>- membahas dan melanjutkan open coding yang terdiri dari tema, konsep, kategori, dan jawaban</li> </ul>	Sudah Ditanggapi
27 January, 2023	<p>bimbingan bab iv :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas open coding yaitu tema, konsep, kategori dan jawaban</li> <li>- membahas dan melanjutkan deskripsi tekstural</li> </ul>	Sudah Ditanggapi
28 January, 2023	<p>bimbingan bab iv :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas deskripsi tekstural</li> <li>- membahas dan melanjutkan membuat deskripsi struktural</li> </ul>	Sudah Ditanggapi
29 January, 2023	<p>bimbingan bab iv :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membahas deskripsi struktural</li> <li>- membahas dan melanjutkan sintesis makna</li> </ul>	Sudah Ditanggapi



Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 January, 2023	bimbingan bab iv : - membahas sintesis makna - membahas dan melanjutkan esensi	Sudah Ditanggapi
31 January, 2023	bimbingan bab iv : - membahas esensi - membahas dan melanjutkan kesimpulan dan saran (bab v)	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	bimbingan bab v : - membahas kesimpulan dan saran	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	bimbingan : pengecekan keseluruhan halaman skripsi	Sudah Ditanggapi



#### Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan 1 – 5 terkait alasan – alasan Informan tentang penggunaan Instagram @menjadimania.id

1. Sejak kapan Informan mengikuti Instagram @menjadimania.id?
2. Bagaimana Informan mengetahui Instagram @menjadimania.id?
3. Apa alasan Informan menggunakan Instagram @menjadimania.id sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri Informan?
4. Fitur – fitur seperti apa saja yang membuat Informan tertarik terhadap instagram @menjadimania.id dalam memberikan informasi kepada *followers* – nya?
5. Apakah unggahan yang diberikan oleh @menjadimania.id mempengaruhi perasaan atau emosi Informan?

Pertanyaan 6 – 7 terkait Interaksi informan dalam peranan Instagram @menjadimania.id

6. Apakah Informan juga turut aktif dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimania.id? Jika iya, interaksi seperti apa yang Informan lakukan? Dan jika iya atau tidak, bagaimana respon yang diberikan oleh Informan atas unggahan yang diberikan oleh @menjadimania.id?
7. Apakah dengan unggahan serta interaksi yang diberikan oleh Instagram @menjadimania.id dapat mempengaruhi rasa percaya diri Informan?

Pertanyaan 8 - 10 terkait konsep diri (*self*) yaitu “Kemampuan Diri Membuat Seseorang Dapat Mengatasi Suatu Hal”

8. Bagaimana pemikiran Informan terhadap diri Informan sendiri atas peranan dalam melihat, membaca hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimania.id?

9. Apakah peranan Instagram @menjadimania.id membuat Informan yakin atas kemampuan yang dimiliki? Seperti apa hal atau suatu peristiwa yang membuat Informan menjadi lebih percaya atas kemampuan yang Informan miliki dan bagaimana manfaat – nya di dalam diri Informan?
10. Apa harapan Informan untuk diri Informan sendiri atas peranan Instagram @menjadimania.id dalam membangun rasa percaya diri Informan?

Pertanyaan 11 - 12 terkait konsep pikiran (*mind*) yaitu “Berpikiran Positif Membuat Pikiran Seseorang Menjadi lebih Tenang”

11. Apakah peranan Instagram @menjadimania.id membuat pikiran Informan menjadi jauh lebih positif? apa alasannya?
12. Seperti apa bentuk untuk menyalurkan pikiran positif Informan atas peranan Instagram @menjadimania.id? dan bagaimana manfaat yang Informan dapatkan ketika berada di lingkungan sekitar?

Pertanyaan 13 – 15 terkait konsep masyarakat (*society*) yaitu “Pengalaman Hidup Membuat Seseorang Dapat Menyesuaikan Dirinya”

13. Berdasarkan peranan Instagram @menjadimania.id, apakah Informan merasakan bahwa informasi yang diberikan oleh Instagram @menjadimania.id sesuai dengan pengalaman yang dimiliki Informan? Seperti apa?
14. Pengalaman hidup apa yang mungkin pernah Informan rasakan? dan bagaimana cara Informan menangani pengalaman tersebut?
15. Apakah dengan memiliki berbagai pengalaman yang telah dialami, Informan dapat menyesuaikan diri khususnya di dalam masyarakat? Seperti apa cara menyesuaikan diri yang dilakukan oleh Informan?

## Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Informan : VS

Tanggal Wawancara : 9 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Jalan Denpo X No. 284, Abadijaya Kota Depok

P : Pewawancara

I : *Interviewer*

Transkrip
<p>P : Halo Kak VS..</p> <p>I : Halo..</p> <p>P : Sebelumnya kita perkenalkan dulu kali yaa, aku Fia dari Mahasiswa Universitas Nasional yang sedang melakukan penelitian “Peranan Instagram @menjadimania.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (<i>Followers</i>). Sebelumnya, makasih banget nih buat Kak VS atas ketersediaannya untuk menjadi informan di dalam penelitian aku.. Oke nih, kita langsung aja kali ya kak ke pertanyaannya..</p> <p>I : Boleh...</p>
<p>P : Okee.. pertanyaan pertama nih.. Sejak kapan kakak mengikuti Instagram @menjadimania.id ini?</p> <p>I : Aku ga.. ga.. lama – lama banget sih, baru sekitar tahun lalu kali ya 2021 aku baru <i>follow</i> Instagram itu.</p>
<p>P : Ohh, terus gimana cara Kak VS mengetahui Instagram @menjadimania.id ini?</p> <p>I : Hmm, seingat aku sih kayaknya waktu itu dari Instagram temen aku, jadi dia kayak ngerepost postingannya si @menjadimania.id ini, terus postingannya tuh kayak agak <i>relate</i> nih sama aku, jadi pas aku liat Instagramnya.. terus jadi banyak yang <i>relate</i> gitu akhirnya aku <i>follow</i>, dari situ sih sebenarnya..</p>
<p>P : Ohh gitu.. terus alasan kakak menggunakan Instagram @menjadimania.id ini sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri kakak itu apa?</p> <p>I : Hmm, iya itu tadi.. dari postingannya yang <i>relate</i> kan.. terus <i>feeds</i> – nya itu juga rapih, konten – kontennya, semuanya tuh kayak ngebahas engga cuma percaya diri, kayak ngebalikin percaya dirinya juga, dia tuh suka ngepost yang kayak – kayak gitu..</p>
<p>P : Ohh gitu.. oke nih sebelum kita masuk ke inti dari pertanyaan yang aku kasih, menurut kakak penting ga sih rasa percaya diri itu?</p> <p>I : Penting banget, karena siapa sih orang yang ga percaya diri, mau keluar aja kayak pasti ragu, takut, penyelesaian masalah juga ga pede, mau ngapa –</p>

<p>ngapain juga ga pede, akhirnya dia <i>stuck</i> aja disitu jadi penting banget percaya diri.</p> <p>P : Hmm terus apa kakak pernah ngalamin rasa kakak tuh ga percaya diri hmm dalam suatu hal atau apa gitu?</p> <p>I : Pasti pernah lah ya namanya orang hidup kan pasti ngalamin rasa ga percaya diri entah dari kegagalan, dari omongan orang, itu hmm rasa percaya diri tuh sebenarnya gampang banget buat dijatuhinnya jadi yaa.. pinter – pinternya kita lah buat balikin rasa percaya diri itu.</p>
<p>P : Oh gituu, nah kita balik lagi ke akun Instagram @menjadimanusia.id ini. Apa sih fitur – fitur seperti apa yang membuat kakak tertarik terhadap Instagram @menjadimanusia.id ini dalam memberikan informasi kepada para <i>followers</i> – nya?</p> <p>I : yang paling aku suka sih biasanya hmm reels – nya sih soalnya.. hmm engga bacakan jadi kayak kita dengerin orang jadi orang kayak bener – bener dia lagi motivasi kita nihh.. cuman dari postingannya juga banyak sih yang <i>relate</i> terus dia tuh suka bikin di <i>story</i> – nya, dia suka bikin QnA jadi kita bisa interaktif lah sama dia, jadi kita bisa ngasih cerita, dia ngasih <i>feedback</i> nya, gitu..</p>
<p>P : Lalu, apakah unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini mempengaruhi perasaan dan emosi yang kakak rasakan?</p> <p>I : Itu berpengaruh sih pasti hmm karna kan balik lagi kan dia postingannya tuh soal pribadi kita masing – masing jadi hmm pasti tuh ngaruh sama rasa percaya diri, sama apapun yang kita mau jalanin,.. jadi itu sangat berpengaruh sih..</p>
<p>P : Hmm oke, terus apakah kakak juga turut aktif dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id ini? Kalaupun iya, apa interaksi seperti apa yang kakak lakukan?</p> <p>I : Itu yang tadi hmm.. aku biasanya ikut.. ikut – ikutan ngasih cerita aku sih di <i>story</i>, di komen juga, dan di komen tuh kadang.. bukan cuma Instagram yang menjadi manusia ini bales, kadang tuh banyak hmm orang – orang lain yang <i>follow</i> Instagram itu tuh ikut bales, entah dia <i>relate</i> sama cerita aku atau dia punya cerita sendiri yang kayak “ih kalo aku nih kok kebalikannya gini gini gini”, gituu...</p> <p>P : Ohh, terus gimana respon yang kakak berikan atas unggahan yang diberikan oleh akun @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Responnya pasti kalo misalkan aku baca terus aku <i>relate</i> nih pertamanya aku pasti langsung <i>like</i> gitu kan tapi pas kalo misalkan aku baca di <i>slide</i> berikutnya, di komentar – komentarnya itu banyak yang <i>relate</i> aku bisa ngerespon dengan ngepost eh... ngerepost hmm postingan itu sendiri sih, gitu..</p>
<p>P : Oh gituu, lalu apakah dengan unggahan serta interaksi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id seperti yang tadi kakak bilang ada interaksi dari <i>instastory</i> dan interaksi dari komentar – komentar di dalam setiap unggahan. Nah, apa dari adanya unggahan serta interaksi tersebut dapat mempengaruhi rasa percaya diri kakak?</p>

I : Eeee, itu iya sih, karna yaa.. tadi juga.. soal cerita – cerita banyak yang *relate* itu pasti juga ngaruh yaa, lumayan banget lah gitu.. Nah.. Terus kenapa si yang menjadi manusia ini buat yang ngebangkitin rasa percaya diri karna kebanyakan sih aku ketemu akun – akun motivasi kayak gini biasanya soal percintaan gitu, jadi kayak ntah putus, *heart broken* lah apa lah, segala macam gitu, jadi kayak yaudahlah ya itu *basic* aja gitu, banyak gitu yang kayak – kayak gitu. Cuma kalo buat bangun diri kita sendiri, personal diri kita sendiri itu jarang yang cocok gitu..

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendiri atas peranan dalam melihat, membaca, hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id?

I : Lebih ini sih hmm,.. punya.. paham buat diri sendiri kayak *no body perfect* gitu loh.. jadi kayak... ya mau *seusaha* – usahanya kita pasti tuh ada gagalnya, ada salahnya dan itu *normal* gitu.. jadi aku bisa nerima itu, nerima kegagalan itu, nerima salahnya itu, jadi .. nerima saran orang lain, kritik orang lain itu juga sebenarnya eee... yang namanya nerima kritik itu kan pasti kita responnya “yah kok gua gini gini gini” gitu kan.. nah itu tuh bisa.. bisa akhirnya bisa terima karna ya itu tadi *no body perfect* gitu.. jadi semua orang itu butuh evaluasi lah sama dirinya sendiri.

P : Selanjutnya, apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat kakak yakin atas kemampuan yang kakak miliki? seperti apa hal atau suatu peristiwa yang membuat kakak menjadi lebih percaya diri atas kemampuan yang kakak miliki dan bagaimana manfaatnya di dalam diri kakak?

I : Kalo membuat yakin.. hmm mungkin iya sih ya, jadi ada.. jadi postingan banyak lah soal.. soal.. kemampuan diri sendiri itu banyak banget jadi... eee.. Fia sendiri bisa nemuin lah disitu tuh banyak kata – kata motivasi yang buat yakin sama kemampuan diri sendiri. Kayak hmm misalkan contoh pribadinya sih kayak gini yaa.. aku punya cerita sih ini sebenarnya.. jadi aku nih di tempat tongkrongan aku lah nih yang sama teman – teman aku yang suka main. Temen – temen aku nih kebanyakan *gap year* gitu kan.. jadi otomatis aku di atas mereka lah, jadi kayak kating mereka lah, jadi matkul – matkulnya pun juga aku lebih duluan. Nah... kalo misalkan kita bahas matkul yang susah tuh apasih? biasanya kan.. apalagi kalo bukan penelitian yaa kan... itu kan susah banget, *dibilang* susah banget ya sebenarnya harus paham aja sih gitu kan.. nah terus.. ee.. selama aku ngejalanin matkul itu, pas ngejalanin atau setelah ngejalanin tuh aku ngerasa kayak “gua ga terlalu paham nih, gua kayak biasa aja gitu kan, gua kayak eee setelah matkul itu kayak “ah yaudah lupa lagi, gangerti gitu ” tapi ternyata pas temen – temen gua ini ngejalanin matkul itu terus akhirnya mereka nanya dong ke aku kan “Nya, ini gimana sih, lu ngerti gaa?” gitu kan.. nah awalnya sih aku ngejelaskan setaunya aku aja ya tapi tuh ternyata pas mereka nanya, aku jawab, terus kayak gitu terus.. aku ngeliat kok sebenarnya aku paham ya itu, sebenarnya aku bisa gitu.. Nah.. lewat postingan Instagram @menjadimanusia.id itu juga kayak kadang tuh kita ga sadar sama kemampuan diri kita sendiri sebelum orang lain tuh yang ini loh lu tuh sebenarnya bisa gitu.. gitu sihh...



<p>P : Hmm, lalu bagaimana manfaatnya di dalam diri kakak?</p> <p>I : Manfaatnya pasti aku jadi kayak berarti gua gaboleh nih ngerendahkan diri gua, kayak gua tuh sebenarnya bisa, jadi buat <i>next</i> – nya kalo ada apa – apa atau lagi ngejalanin apa.. jadi bisa lebih pede aja sih kalo.. ini ini tuh pasti bisa karna sebelumnya gua bisa, gitu..</p>
<p>P : Ohh gitu.. Apa harapan Kak VS untuk diri kakak sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Hmm.. harapan buat diri aku sendiri sih itu tadi sih yaa.. hmm bisaa.. <i>next</i> – nya bisa lebih percaya diri lagi.. eee terus.. pokoknya memperbaiki diri sendiri aja gitu.. tanpa <i>next</i> – nya tuh tanpa harus ngeliat postingan ini, jadi kayak.. ga harus di <i>reminder</i> lagi lah.. jadi kayak karna udah sering ngeliat postingan eee.. menjadi manusia ini kayak <i>next</i> – nya ayo nih coba buat diri lu sendiri.. buat motivasi diri sendiri lah, gitu..</p>
<p>P : Hmm pertanyaan selanjutnya, apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id membuat pikiran Kak VS menjadi jauh lebih positif? Kalau iya, apa alasannya sih kak?</p> <p>I : Hmm pastinya iya sih, karna kan dari awal dia ini membangun rasa percaya diri kan jadi pasti itu satu hal yang positif kan jadi nanti keluarnya pun dari diri aku sendiri tuh yang aku bisa lebih tenang buat ngadepin suatu masalah, buat ga ambil keputusan buru – buru, jadi ga ambil.. ga salah ambil keputusan, gitu.. gitu sih..</p>
<p>P : Kalau seperti itu, seperti apa bentuk untuk menyalurkan pikiran positif kakak atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Hmm, buat ini lebih ke.. balik ke Instagramnya itu yaa?</p> <p>P : Iya..</p> <p>I : Itu sih, paling kalo misalkan aku udah ngerasain sesuatu dari pengalaman aku lagi, aku bakal <i>share</i> ke temen – temen yang di menjadi manusia ini, biar.. ya syukur – syukur kalo di <i>repost</i> si jadi biar banyak orang yang makin bisa percaya diri. Jadi eee.. respon aku buat mereka – nya.. jadi engga aku doang yang rasain jadi aku bisa nyebarin itu ke temen – temen yang lain juga gitu..</p> <p>P : Hmm, kalau bentuk untuk menyalurkan pikiran positif kakak di lingkungan kakak gitu, itu bagaimana?</p> <p>I : Nah kalau di lingkungan aku sih biasanya.. ini sih.. hmm.. apa ya yang ada di lingkungan aku.. hmm kayak jatuhnya cairin suasana gitu ya kak?</p> <p>P : Iyaa, terus?</p> <p>I : Nah itu biasanya hmm misalnya temen aku lagi ngalamin suatu hal yang ga enak gitu, itu bisa hmm jadi motivasi lah buat dia juga gitu terus sama ya itu balik lama nge – <i>share</i> pengalaman pribadi.</p> <p>P : Lalu bagaimana manfaat yang Kak Vanya dapatkan ketika berada di lingkungan sekitar?</p> <p>I : Manfaatnya itu, ga salah ambil keputusan, lebih tenang buat menghadapi masalah, ga gerabak – gerubuh lah, ga panik gitu..</p>
<p>P : Hmm pertanyaan selanjutnya yaa kak, berdasarkan peranan Instagram @menjadimanusia.id, apakah kakak merasa bahwa informasi yang diberikan</p>



oleh Instagram @menjadimanusia.id sesuai dengan pengalaman yang kakak mungkin pernah atau kakak alami?

I : Hmm pasti sesuai sih.. eee.. kebanyakan lah ya soal.. mungkin tentang *self love* nih. Jadi tuh dia suka banget ngeposting soal *self love*. Nah dari situ juga dia cerita bedanya *self love* sama *selfish*, gitu kan... jadi banyak nih orang – orang di luar tuh yang.. yaaa.. banyak yang implusif lah jadi tuh mereka bilangnya.. *gimmick* – nya tuh adalah *self love* sebenarnya mungkin itu adalah *selfish* gitu kan. Tapi yang kita tau kan *selfish* tuh pasti ngerugiin orang lain dong. Jadi, dengan postingan – postingan itu tuh kayak memvalidasi gitu.. apa yang aku lakuin nih sebenarnya *self love* atau *selfish* gitu kan.. jadi *Next* – nya buat.. buat diri aku pribadi kalo aku ngerasa diri aku kayak ini sesuatu yang hmm... buat aku nih.. jadi aku bisa *self love* buat pribadi aku dan aku ga ngerugiin orang berarti itu bener bukti *self love* bukan *selfish*. Kalau *selfish* kan.. maunya apa – apa kita, terus maunya pendapat.. maunya pendapat kita aja, gitu.. jadi.. menurut aku gitu sih..

P : Hmm, selanjutnya pengalaman hidup apa yang mungkin pernah Kak VS rasakan? dan bagaimana sih cara kakak menangani atau mengatasi pengalaman yang kakak alami tersebut?

I : Nah.. ini kayaknya dari tadi aku ceritanya buat hmm apa.. berhasil – berhasil gitu kan. Jadi ini kayaknya ceritanya part kegagalan aja nih. Jadi, hmm aku tuh punya pengalaman, aku tuh sebenarnya pengen banget kan jadi pramugari. Aku pengen banget jadi pramugari, akhirnya aku nyoba lah, aku nyoba *recruitment* pramugari di salah satu maskapai besar juga di Indonesia gitu.. Nah.. karna itu aku udah pede, udah percaya diri, akhirnya aku yakin kan ya keterima nih, gitu. Ternyata pas sampai sana saingannya banyak banget sekitar 2.000 orang lah terus yang diambil engga sampai 20 orang gitu, jadi banyak banget emang saingannya, susah banget tuh masuknya. Jadi pas sampai sana ternyata cuma sampai tahap ke – 3, nah dari situ tuh,.. sedih iya, sedih pasti ada, yang pasti tuh ada rasa kecewa kayak “ini kan sesuatu yang gua pengen banget, apa gua kurang maksimal atau apa gitu kan..” akhirnya eee.. buat aku sendiri tuh suatu hal yang bikin aku nge – *down* banget yaa kan. Tapi balik lagi, namanya kehidupan, proses, apalagi ini soal mimpi, itu kan pasti ada *up and down* – nya, yaa kan. Nah si Instagram ini yang menjadi *manusia ini*, dia juga suka ngeposting soal ada mimpi – mimpi yang tertentu, ada.. ada proses dimana pasti ada gagalnya, jadi itu balikin semangat aku kayak “loh ini kan baru pertama, ya gapapa gagal”, jadi akhirnya aku nerima kegagalan itu, avaluasi lagi dan akhirnya *next* bakal coba lagi, gitu..

P : Berarti dengan pengalaman yang kakak ceritakan atas peranan @menjadimanusia.id ini, unggahan dan lain sebagainya itu membuat kakak menjadi lebih percaya diri dalam mengatasi permasalahan atau pengalaman yang kakak alami tersebut yaa?

I : Nah iyaa, kurang lebih kayak gitu.. karna ini kan pengalamannya soal kegagalan kan, banyak sih orang yang... yang engga terima sama kegagalan itu akhirnya kecewa dan udah *stop* aja gitu, udah gua gamau lagi gitu kan..

tapi eee.. ya dari postingan – postingan ini lah berpengaruh si menurut aku kayak dia nyebarin positif banget buat balikin semangat kita lagi, gitu..

P : Ohh gitu. Oke, selanjutnya yaa kak. Apakah dengan memiliki berbagai pengalaman yang telah kakak alami seperti yang tadi kakak ceritakan, kakak dapat menyesuaikan diri kakak khususnya di dalam masyarakat?

I : Hmm itu jelas sih karena kan kita hidup juga ga sendiri kan pasti kita ada temen – temen... yang tadi aku juga bilang, aku nih sama temen – temen aku hmm kadang kalo misalkan kita main lah, nongkrong nih kita sampe malem hmm biasanya ya ala – ala *deep talk* gitu lah yaaa, ala – ala *deep talk* gitu.. terus biasanya tuh mereka kayak cerita.. mereka kayak cerita soal kegagalan mereka, atau masalahnya mereka, yang kadang aku udah alamin gitu jadi aku bisa *sharing* soal solusinya kayak lu harus apa, lu harus apa, atau engga kayak... seenggaknya membangkitkan semangat mereka lagi gitu..

P : Seperti apa cara kakak menyesuaikan diri kakak di dalam lingkungan kakak?

I : Nah itu, pasti dari cerita – cerita itu, dari kita *sharing* – *sharing* itu biasanya mencairkan suasana sih.. biasanya tuh yang.. entah yang dia yang lagi kayak sedih, atau pastikan yang namanya cerita ga selalu *happy* kan.. jadi kayak ada *part* dimana kita cerita – cerita sedih lah gitu kayak gua tuh lagi ngalamin ini, lagi ngalamin ini, nah dengan eee... aku pribadi nyalurin apa yang aku alami gitu kan.. buat hmm bangkitin mereka lagi akhirnya mereka tuh bisa seenggaknya tuh ngeredain rasa sedih mereka akhirnya jadi cair, akhirnya *happy* lagi, akhirnya mereka nemuin semangat baru, gitu..

P : Ohh gitu yaa Kak VS. Oke deh, sekian pertanyaan dari aku. Makasih yaa Kak VS, untuk waktu yang kakak kasih dan bersedia menjadi informan di dalam penelitian aku. Selamat malam, Kak..

I : Selamat malam, semangat skripsiannya hehe..

Informan : MR

Tanggal Wawancara : 10 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Perumahan Jatijajar Blok E.2 No. 12. A

P : Pewawancara

I : *Interviewer*

### Transkrip

P : Halo Kak MR. Sebelumnya kita perkenalan dulu kali yaa kak..

I : Iyaa boleh, silahkan..

P : Okee, kenalin nih aku Fia dari dari Mahasiswa Universitas Nasional yang sedang melakukan penelitian “Peranan Instagram @menjadimanusia.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (*Followers*). Sebelumnya, makasih banget nih buat Kak MR atas ketersediaannya untuk menjadi informan di dalam penelitian aku..

I : Iyaa, oke sama – sama, Fia.

P : Oke, kita langsung aja kali ya kak ke pertanyaannya?

I : Iyaa, boleh silahkan..

P : Oke, pertanyaan pertama nih. Sejak kapan sih kakak mengikuti Instagram @menjadimanusia.id ini?

I : Gua.. mungkin sejak 2021 pertengahan kali yaa..

P : Ohh gitu.. Lalu gimana nih mengetahui Instagram ini sampai akhirnya kakak ngefollow nih akun ini?

I : Jadi waktu itu ada salah satu *mutual* gua yang nge *repost* dari postingan si Instagram menjadi manusia ini, yaa terus gua *follow* deh karena menurut gua menarik kata – katanya, gitu..

P : Oh oke, karena menarik yaa kak jadinya?

I : Iyaa, gara – gara menarik sih kata – katanya.

P : Okee, terus apa nih alasan kakak menggunakan Instagram @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri kakak?

I : Hmm, awalnya gimana yaaa.. hmm jadi Instagram menjadi manusia ini kan yang gua tau isinya adalah kayak *quotes*, terus tentang kehidupan, tentang masalah – masalah yang sedang dialami. Yang ngebuat gua menjadi percaya diri adalah ketika gini.. ketika gua punya masalah yang kebetulan ada di salah satu postingan Instagram itu dan gua ngeliat postingan ini kayak memberikan solusi secara tidak langsung kepada masalah gua, jadi gua bisa menyelesaikannya dengan diri gua sendiri juga, kayak gitu..

P : Ohh gitu, jadi lebih kepada *quotes* dan kalimat – kalimat atau informasi dalam foto dan unggahan yang mereka posting gitu yaa kak?

I : Iyaa, lewat kalimat dan foto si sebenarnya karena menarik gitu..

<p>P : Ohh okee.. Nah sebelum aku masuk nih ke inti pertanyaan aku. Aku mau nanya dulu nih, menurut kakak, menurut pendapat kakak, penting ga sih rasa percaya diri itu?</p> <p>I : Menurut gua penting banget karena percaya diri itu tuh kepake dalam lu bersosialisasi, kayak lu ketemu orang, mungkin dalam nanti hal pekerjaan, lu ketemu HRD. Contoh kayak anak kuliah deh, lu ketemu dosen pembimbing lu, lu bimbingan harus pede karena kalo lu ga pede, lu jawab pertanyaan aja susah, gitu..</p>
<p>P : Okey... Oke kita balik lagi yaa kak, hmm pertanyaan selanjutnya, fitur – fitur seperti apa nih yang membuat kakak tertarik terhadap Instagram @menjadimanusia.id dalam memberikan informasi kepada para <i>followers</i> – nya?</p> <p>I : Hmm sebenarnya bukan lebih ke fitur si menurut gua kalo misalkan Instagram @menjadimanusia.id ini karena <i>interface</i> pada user – nya itu, kayak contoh dari pemilihan <i>font</i> – nya, pemilihan <i>background</i> gambarnya jadi ga polos gitu kan biasanya akun – akun lain ya polos cuma kata – kata aja, tapi kan ini ada warnanya, terus ada fitur kayak contoh... <i>comment section</i> nya banyak isinya, ada QnA dan segala macamnya, jadi itu sih menurut gua..</p> <p>P : Okee, berarti seperti fitur <i>instastory</i> – nya itu bisa juga atau mungkin ada fitur lain yang membuat kakak tertarik untuk mengikuti @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Hmm, ohh iyaa <i>instastory</i> juga karena kan gini terkadang orang kayak gua tuh males kalo liat postingan jadi ketika <i>instastory</i> – nya dia merepost postingannya sendiri jadi langsung gua buka tanpa harus gua membuka postingannya langsung, jadi mempermudah <i>user</i> sih, gitu aja..</p>
<p>P : Hmm, okee. Pertanyaan selanjutnya, apakah unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini mempengaruhi perasaan atau emosi kakak?</p> <p>I : Menurut gua sangat mempengaruhi, karena ketika kita menemukan masalah yang sangat <i>relate</i> sama kehidupan kita ya emosi campur aduk dong, oh ternyata yang selama ini gua lakuin salah ya, ga bener ya, oh ternyata yang selama gua lakuin ini bener yaa, gitu..</p>
<p>P : Okee, pertanyaan selanjutnya. Apakah kakak juga turut aktif dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id ini? Jika iya, interaksi seperti apa nih yang pernah kakak lakukan dan gimana respon yang kakak berikan atas unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Oke, soal interaksi. Gua sebenarnya engga terlalu aktif cuma ketika ada postingan yang memang gua sangat tertarik, gua akan komen dipostingannya itu, itu interaksi yang gua berikan. Terus kalo soal respon, dengan gua tertarik dengan postingan ini, respon gua sangat baik kayak contoh ada orang yang masalahnya sama kayak gua, terus gua komen lah dipostingannya juga dengan contoh memberikan semangat atau apa gitu..</p>
<p>P : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apakah dengan unggahan serta interaksi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id dapat mempengaruhi rasa percaya diri kakak nih?</p>

I : Hmm, banget sih... karena gini yaa, kita kan manusia kadang suka terjebak dalam pikiran kita sendiri. Nah, oleh karena itu Instagram ini memberikan kayak solusi – solusi yang bikin kita, oh kita jadi terbuka nih... apa yang kita pikirkan sendiri itu belum tentu bener gitu loh.. harus ada masukan ya contohnya dari Instagram ini, gitu..

P : Okey.. hmm pertanyaan selanjutnya. Bagaimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendiri atas peranan dalam melihat, membaca hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini?

I : Hmm.. pemikiran atas unggahannya yah.. kalo pemikiran gua gini, unggahannya dia itu adalah merepresentasikan masalah – masalah yang ada di jaman sekarang. Contohnya di.. mungkin targetnya anak muda kali ya, kan masalah anak muda banyak. Kayak contoh nih masalah dia tuh ga kenal sama dirinya sendiri aja tuh, menurut gua.. dia tuh ngasih tau.. lu tuh harus kenal sama diri lu sendiri kayak kalo lu ga kenal sama diri lu sendiri, ya gimana cara lu jalan hidup lu gitu..

P : Okeyy, seperti yang tadi kakak jelasin, nah aku mau tau nih gimana sih yang tadi kakak bilang unggahan – unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini, nah gimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendirinya nih.. apakah ngebuat kakak merasa menerima kemampuan yang kakak miliki, atau gimana?

I : Kalau gua sih ngerasa dari unggahan ini.. kayak contohnya ada unggahan kayak waktu ada 24 jam nih, ada yang lu sediain ga sih buat diri lu sendiri itu.. nah di waktu itu gua langsung mikir kayak ohh diri gua nih punya kemampuan tuh banyak ga cuma satu, jadi gua tuh harus kayak *explore* kemampuan gua, harus belajar lebih dalam lagi soal kemampuan gua karena kan kemampuan itu harusnya kita bangun gitu, bukan kita cari doang gitu..

P : Okey, pertanyaan selanjutnya. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat kakak yakin atas kemampuan yang dimiliki? Nah walaupun iya, seperti apa nih hal atau peristiwa mungkin yang pernah kakak alami sehingga membuat kakak tuh menjadi lebih percaya atas kemampuan yang kakak miliki dan gimana manfaatnya untuk diri kakak sendiri tentunya?

I : Hmm, gua yakin si kemampuan gua itu ada, kayak contohnya aja nih gua nih suka.. gua kan dalam hal *software* nih gua lumayan bisa lah jadi kalau misalkan temen – temen gua hmm punya masalah dengan laptopnya atau dengan kerjaannya atau dengan... contoh deh kayak misalkan penulisannya dia, yaa gua bisa bantu dia gitu loh, gua juga kebetulan kan bisa *troubleshooting* juga, apapun yang mereka gabisa, ya gua bisa, nah manfaatnya ini menurut gua yaa.. sebenarnya si bisa ngebantu mereka, terus bisa jadi penghasilan tambahan gua juga dari yaa gua bisa *software* itu, gitu...

P : Ohh okee... jadi kemampuan yang kakak miliki, kakak jadi jauh lebih percaya diri aja yaa?

I : Iyaa, jadi lebih percaya diri akan yang gua bisa contohnya *software* ini.. yaa gua jadi malah *explore* dan ngembangin kemampuan gua aja gitu..



<p>P : Okeyy, pertanyaan selanjutnya dari yang tadi kakak ceritain nih, nah ada ga sih harapan kakak untuk diri kakak sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Hmm harapan gua sih yaa karena Instagram ini, yaa gua jadi bener – bener kenal sama diri gua sendiri, gua tau kelemahan gua, nah kelemahan gua itu gua tutupin, yaa gua.. kelebihan gua ya gua ditambah gitu loh.. jadi kayak gimana ya misalnya gua punya kekurangan ini.. ya gua harus bisa menutupi itu dan kalau bisa kekurangan itu dihilangin gitu loh, gitu..</p>
<p>P : Okeyy.. pertanyaan selanjutnya yaa kak. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat pikiran kakak menjadi jauh lebih positif? Apa sih alasannya kira – kira?</p> <p>I : Hmm jauh lebih positif, jauh lebih daripada biasanya dikarenakan Instagram menjadi manusia ini kan, dia postingannya itu jatuhnya bukan menghakimi si yang punya masalah ini, dia tuh membuat kalimat yang seolah – olah menjadikan solusi dari masalahnya, kayak misalkan lu harus nurunin ekspetasi lu tapi bukan buat lu berhenti gitu loh.. Jadi kayak... waktu itu postingannya dia kayak lu boleh nih berekspetasi tapi lu jangan berhenti berharap gitu.. jangan berhenti bercita – cita gitu..</p> <p>P : Okeyy.. jadi dari postingan itu yang ngebuat pikiran kakak jauh lebih positif yaa? dan membuat kakak jauh lebih tenang atau gimanaa?</p> <p>I : Jauh lebih tenang sih.. jauh kayak... yaa.. <i>life must go on</i> gitu.. hidup harus jalan gitu loh, apapun yang dihadapi kayak yaudah hantem aja gitu..</p>
<p>P : Okeyy.. kalau gitu seperti apa sih bentuk untuk menyalurkan pikiran positif kakak atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dan gimana manfaat nih yang kakak dapatkan ketika berada di lingkungan sekitar?</p> <p>I : Hmm, kalau gua sendiri sih yaa.. hmm ini lebih ke nyalurin yaa?</p> <p>P : Iyaa</p> <p>I : Kalau nyalurannya ini gua kayak.. contoh deh, apa – apa gua ga.. ga mikir terlalu jauh dulu, jadi gua.. apa nih.. gua lakuin yang ada di depan gua aja dulu jadi gua gausah mikir nanti buruknya gimana, positifnya gimana yaudah intinya jalan aja dulu.. jadi hal – hal negatif itu dibuang deh yang penting positifnya aja dulu.. nah nanti misalkan ada negatifnya, gua bisa nyari solusinya gitu..</p> <p>P : Okeyy.. berarti manfaat yang kakak dapatkan ketika berada di lingkungan sekitar itu apa?</p> <p>I : Kalau manfaat buat lingkungan sekitar yaa.. contoh misalkan gua jadi.. bukannya.. apa yaa.. jadi gua bisa ngasih tau ke orang – orang gitu loh kayak misalkan yang lu lakuin ini belum bener atau kurang.. jadi ibaratnya gua bisa jadi solusi buat orang – orang juga, gitu...</p>
<p>P : Okey selanjutnya yaa, Kak. Berdasarkan peranan Instagram @menjadimanusia.id ini nih, nah apakah kakak tuh pernah merasakan bahwa informasi yang diberikan oleh Instagram ini sesuai dengan pengalaman yang mungkin tuh pernah kakak alami atau pernah kakak miliki gitu? walaupun iya, seperti apa sih?</p> <p>I : Sesuai sih kayak... hmm misalkan ekspetasi.. kan dibilang ekspetasi jangan terlalu tinggi, gua nih orangnya sangat berekspetasi sama yang namanya</p>

hidup, gua akan jadi kayak gini, akan jadi kayak gitu.. tapi kan ekspektasi itu belum tentu kejadian.. gitu.. dan menurut gua.. tapi gua harus bisa nih menjadikan ekspektasi itu menjadi kejadian dengan usaha gua, gitu loh, gitu..

P : Ohh okeyy, selanjutnya.. pengalaman hidup apa nih yang mungkin pernah kakak rasakan dan bagaimana nih cara kakak menangani pengalaman tersebut?

I : Pengalaman hidup gua.. gua pernah ada di satu saat yang dimana gua ga kenal sama diri gua sendiri. Gua gatau harus apa, gua gatau salah gua dimana, gua gatau kebiasaan gua apa. Yaa.. cara menanganinya adalah yaa.. gua samperin nih, gua cari tau nih kebiasaan gua ngapain sih.. gua *explore*.. kayak contoh deh, misalkan gua tuh bisa komputer gitu, yaudah gua *explore* aja semuanya tanpa nanya orang, dengan otodidak terus juga kayak gua kenal sama diri gua sendiri, yaa gua cari kesalahan gua sebelumnya apa nih.. gua benerin kesalahan gua, gitu..

P : Okey.. pertanyaan selanjutnya, apakah dengan memiliki berbagai pengalaman yang telah kakak alami kayak yang tadi kakak ceritakan, kakak tuh dapat menyesuaikan diri khususnya di dalam lingkungan sekitar yaa di lingkungan masyarakat, gitu? Nah, seperti apa nih cara menyesuaikan diri yang kakak lakukan gitu?

I : Kalau menyesuaikan diri di masyarakat yaa.. kan kelemahan gua salah satunya adalah gua orangnya sebenarnya gugup gitu, pede si pede cuma kadang ada gugupnya. Nah kalau gua ini ngerasainnya gua tutupin itu sebisa mungkin.. kayak misalkan yaa gua ngomong apa yang ada di otak gua aja gitu.. kayak contoh nih dalam bersosialisasi atau lagi ngobrol sama temen gitu ya gua gugup atau misalkan takut, yaudah gua ngomong yang ada di otak gua aja jadi gausah berpikinya kelamaan gitu, berpikir cepat aja tapi omongannya pasti, gitu..

P : Okee, ada ga sih contoh pengalaman yang mungkin kakak pernah alami di lingkungan atau disekitar lingkungan itu dan gimana cara kakak mengatasi permasalahan atau pengalaman yaa yang kakak alami di lingkungan itu?

I : Hmm contoh si biasanya kalo masalah kayak umuran kayak gua ini masalahnya pertemanan yaa.. kayak misalkan.. temen – temen gua pada pergi, pada ilang gitu. Sebenarnya masalah itu si kalo menurut gua hukum alam yaa, emang orang kan datang dan pergi nah solusi gua adalah yaudah kalo misalkan lu mau temenan sama gua ya silahkan, engga yaa engga, jadi gua kayak engga ngejemput mereka untuk jadi temen gua, biarin aja mereka jadi temen gua, mereka mau ga sih terima gua apa adanya, kayak gitu aja..

P : Okeyy.. hmm oke sekian pertanyaan dari aku nih Kak MR. Terimakasih kak atas waktunya, selamat sore kak..

I : Iyaa Fia, sama – sama...



Informan : PS

Tanggal Wawancara : 10 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Perumahan Jatijajar Blok E.2 No. 12. A

P : Pewawancara

I : *Interviewer*

Transkrip
<p>P : Halo Kak PS..</p> <p>I : Iyaa.. halo kak..</p> <p>P : Sebelumnya kita perkenalan dulu kali yaa, kak..</p> <p>I : Iyaa, boleh kak..</p> <p>P : Okee, kenalin nih aku Fia dari dari Mahasiswa Universitas Nasional yang sedang melakukan penelitian “Peranan Instagram @menjadimanusia.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (<i>Followers</i>). Sebelumnya, makasih banget nih buat Kak PS atas ketersediaannya untuk menjadi informan di dalam penelitian aku..</p> <p>I : Iyaa, sama – sama kak..</p> <p>P : Oke, kita langsung aja kali yaa kak ke pertanyaannya?</p> <p>I : Iyaa, boleh – boleh..</p>
<p>P : Oke.. pertanyaan pertama nih.. sejak kapan kakak mengikuti Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Hmm.. kurang lebih beberapa bulan yang lalu sih kak aku ikutin Instagram @menjadimanusia.id</p>
<p>P : Okey.. bagaimana kakak mengetahui Instagram @menjadimanusia.id ini sampai akhirnya kakak memutuskan untuk nge – <i>follow</i> – nya?</p> <p>I : Hmm.. aku tuh.. pertama karena ada temen yang nge <i>repost</i> gitu sih.. postingannya dari IG ini terus juga pernah muncul juga di <i>explore</i> IG aku, terus akhirnya yaudah aku tertarik sih sama isinya dan aku <i>follow</i>..</p>
<p>P : Hmm oke.. apa sih alasan kakak nih menggunakan Instagram @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Hmm.. pertama, dia tuh postingan – postingannya yah yang di IG ini tuh banyak banget yang bisa bikin aku.. sadar walaupun itu cuma kata – kata gitu ya buat ngebangun percaya diri aku dan bisa nyadarin aku tentang realita ya di kehidupan ini gitu.. banyak yang harus kita lewatin, banyak yang harus kita perbaiki dan semua itu juga bisa terbantu dengan kepercayaan diri kita gitu..</p>
<p>P : Okee.. sebelum aku masuk nih ke pertanyaan yang selanjutnya. Aku mau tau nih, menurut kakak, menurut pendapat kakak, penting ga sih rasa percaya diri itu?</p> <p>I : Menurut aku penting banget, penting.. penting.. banget.. eee.. terlebih dari.. aku nanti yang mungkin profesi kedepannya itu butuh banget kepercayaan</p>

diri ini.. untuk percaya diri sama diri aku sendiri dan percaya diri sama tim aku yang bakal ngebantu buat.. hmm.. apa..menangani pasien – pasien yang ada. Karena kalo misalkan diri aku sendiri ga percaya diri dengan kemampuan aku, pasti pasien itu bakal lontang lanting kan.. kemana – mana dan ya.. belum tentu sembuh gitu.. jadi menurut aku itu bener banget, banget banget penting percaya diri itu.

P : Oke.. pertanyaan selanjutnya nih, fitur – fitur seperti apa saja sih yang membuat kakak tuh tertarik terhadap Instagram @menjadimanusia.id ini dalam memberikan informasi kepada para *followers* – nya?

I : Eeee.. fitur – fiturnya.. pertama sih postingan yaa kak karena aku tuh cenderung lebih sering nyari akunnya, terus misalnya hari ini mau lihat akun itu, terus aku cari langsung akun – nya dan aku langsung lihat postingannya jadi kalo.. aku suka banget sama fitur – fitur postingannya sih, postingan – postingan di *feeds* IG – nya. Terus kadang aku juga suka ngeliatin.. apaa.. *highlight* – *highlight* – nya.. kan ada banyak *highlight* – nya gitu yaa kak, terus aku kadang suka lihat dan juga kalo emang iseng aku juga kadang suka lihat aja *story* – nya.. mungkin ada sesi – sesi QnA gitu..

P : Ohh gituu.. hmm lalu apakah unggahan nih yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini tuh mempengaruhi perasaan atau emosi kakak?

I : Hmm.. aaaa.. ada unggahan, salah satu *post* yang menurutku kan aku juga sekarang suka iseng nge – *scroll*, hmm.. ada satu *post* – an yang tulisannya itu,.. manusia emang selalu ditakdirkan untuk menjadi seorang pencoba.. dan itu kayak ngena banget sih buat diri aku sendiri jadi.. yaa hidup itu tuh.. emang selalu harus dicoba dan pasti bakal banyak *trial* dan *error* – nya gitu.. jadi yaa.. yang pasti masa – masa itu bakal ada di tiap orang dan itu beneran *post* yang paling... postingan yang paling ngena buat diri aku.

P : Ohh, jadi sangat mempengaruhi yaa kak?

I : Iyahn, benerr.. sangat mempengaruhi banget sih *post* – an itu terutama..

P : Okee, pertanyaan selanjutnya nih kak, apakah kakak juga turut aktif nih dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id ini? Jika iya, interaksi seperti apa sih yang kakak lakukan gitu dan gimana sih respon yang kakak berikan atas unggahan yang diberikan oleh Instagram tersebut?

I : Eee.. pertama mungkin aku interaksi.. paling suka like ataupun komen di *post* – an yang sudah diposting ataupun kalo misalkan lagi ada sesi – sesi QnA.. mungkin aku bisa aja suka ikut gitu kak buat sesi QnA itu ataupun aku sendiri suka iseng aja gitu liat kolom – kolom komen.. mungkin ada cerita dari temen – temen *followers* juga yang pernah aku alami atau yaa.. sama lah pernah jadi di masa itu juga dan mungkin aku bisa ngebantu temen – temen juga ngasih saran atau gimana yaa kan, bisa juga ya.. ataupun temen – temen *followers* lain yang ngasih saran buat.. eee.. ke aku gitu.. Mungkin respon yang aku berikan itu sih.. ada yang.. eee aku kasih *feedback* atau ada orang yang kasih *feedback* ke aku gitu sih..

P : Okee, pertanyaan selanjutnya, apakah dengan unggahan serta interaksi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini tuh dapat mempengaruhi rasa percaya diri kakak?

<p>I : Eee.. banget.. itu beneran mempengaruhi rasa percaya diri aku banget. Eee...walaupun, mungkin orang liatnya itu cuma kayak, ah tulisan doang, ah postingan doang gitu di IG, tapi mungkin untuk beberapa orang.. ee dalam bentuk tulisan itu, walaupun kita cuma ngebaca, hal sederhana kayak gitu tuh bisa banget ngebentuk pikiran orang – orang bisa menjadi lebih baik gitu..bisa jadi lebih positif pikirannya, dan mungkin orang itu bisa jadi lebih pede ataupun yang lagi banyak pikiran.. yaa.. yang buruk – buruk gitu, itu bisa ilang gitu pikiran itu.. jadi dengan adanya.. eee..post – an ini terutama post – postan yang ada di @menjadimanusia.id ini, lumayan.. banget mempengaruhi aku di dalam kepercayaan diri aku sih..</p>
<p>P : Okee, pertanyaan selanjutnya nih. Bagaimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendiri nih khususnya, atas peranan dalam melihat, membaca hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Eee.. pemikiran aku yah dari postingannya itu.. eee..dengan aku lihat dan baca postingan – postingan yang diunggah itu.. eee pertama, banyak ngerubah <i>mindset</i> aku yaa, jadi.. mungkin aku yang berpikiran A, itu.. yang buruk mungkin yaa.. A nya itu.. tapi karena adanya si postingan – postingan @menjadimanusia.id ini bisa..lebih baik sih diri aku buat.. eee..<i>mindset</i> – nya gitu.. terus.. kedua juga dengan adanya bantuan dari temen – temen <i>followers</i> yang mungkin <i>share – share</i> cerita mereka ataupun ada.. kan suka ada pemateri – pemateri juga yaa yang mungkin ada disitu, kayak acara – acara yang di <i>upload</i> di @menjadimanusia.id.. eee.. banyak sih yang bisa ngebangtu aku ubah pikiran aku itu, itu sih kak..</p>
<p>P : Ohh oke.. pertanyaan selanjutnya, apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id membuat kakak yakin nih atas kemampuan yang kakak miliki? Nah, seperti apa sih hal atau peristiwa yang pernah kakak alami yang membuat kakak menjadi lebih percaya atas kemampuan yang kakak miliki? dan gimana sih manfaatnya di dalam diri kakak?</p> <p>I : Hmm okey.. eee.. peranan yaa.. yakin atau.. ngebuat yakin atau engga.. iyaa ngebuat yakin banget sih yaa kalo bagi aku dan hal atau peristiwa apa yang buat aku percaya, eee..mungkin cerita – cerita baru - baru ini kali yaa dari beberapa.. dari beberapa.. belakangan ini emang lagi.. yaa.. lagi banyak lah pokonya ujian aku yang.. eee terutama masa – masa akhir di pra – klinik sebelum aku masuk ke fase klinik, terutama ada satu ujian besar yang sudah aku lewatin dari tiga ujian yang masih ada.. itu beneran masa – masa yang paling <i>down</i> untuk aku dan teman – teman angkatan aku sendiri. Jadi, eee... ada satu ujian yang emang itu mengharuskan kita untuk tahu semua kasus yang sudah kita pelajari dari tahun pertama sampai tahun keempat.. yang mungkin bisa dihitung ada sekitar 80.. yaa 70 sampai 80 – an.. nah dari situ, itu emang bener – bener bikin aku stress, bikin ga pede, bikin ga enjoy.. ya pokonya beneran.. <i>down</i> banget lah di saat – saat itu, di saat – saat persiapan itu.. jadi dengan adanya post – postan itu tuh.. kadang, apa yaa.. eee..yang post yang tadi aku bilang karena semua manusia itu adalah pencoba, jadi yaa aku juga harus hadapi ini, entah ntar hasilnya baik ataupun buruk yaa itu kan aku udah mencoba.. kalau misalkan memang gagal yaa itu bisa jadi batu</p>

loncatan aku buat mikir apa sih yang harus aku lakuin buat memperbaiki gitu.. teruss.. eee.. manfaatnya tadi yaa kak mungkin?

P : Iyaa, manfaatnya apa sih yang dirasakan di dalam diri kakak?

I : Okeyy.. manfaatnya.. Eee... tadi yaa aku tuh jadi bisa...yaa walaupun kita gagal, eee.. tapi itu bisa buat kita cari itu pelajarannya, apa sih yang buat aku gagal, apa sih yang harus aku perbaiki, terus dan banyak juga postingan – postingan di @menjadimanusia.id ini ngebuat aku tuh bisa menjadi lebih pede, itu sih kak.. jadi yaa.. yaa oke .. *let it flow* aja gitu.. yaudah lakuin aja..yang penting lu pede, lu bisa, lu yakin, yaudah lakuin aja gitu.. gausah gimana – gimana..

P : Okey.. apasih harapan kakak untuk diri kakak sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dalam membangun rasa percaya diri kakak?

I : Okey.. harapan aku.. harapan aku sih untuk.. dari peranan ini yaah akun @menjadimanusia.id aku harap tuh bisa banyak lagi postingan – postingan atau *sharing – sharing* dari temen – temen *followers* atau yaa.. mungkin dari postingan mereka sendiri gitu yaa.. yang bisa ngebuat orang *aware*, atau bisa ngebuat orang lebih membangkitkan kepercayaan diri mereka, ngebuat mereka menjadi lebih sehat dalam mentalnya gitu.. karena kan yaa walaupun tulisan itu bisa banget ngebantu orang – orang yang lagi membutuhkan, gitu..

P : Ohh gitu.. kalau untuk diri kakak pribadi, ada ga sih?

I : Aku yaa.. aku sih berharapnya lebih banyak postingan – postingan yang... walaupun itu cuma kalimat singkat, gitu sih kak.. eee... ada pasti ada suatu hal yang ngena untuk diri aku biar jadi aku tuh bisa ngebantu.. ee.. ngebangun... ngebangun rasa percaya diri aku sih.. gitu..

P : Oke.. pertanyaan selanjutnya yaa kak. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat pikiran kakak menjadi jauh lebih positif? Apa sih alasannya?

I : Hmm itu.. jadi pikiran jadi positif si.. banget yaa.. bener banget.. jadi beberapa postingan beberapa hari lalu kayaknya yaa.. aku tuh liat.. jadi hidup tuh bukan... eeee.. selalu memberikan apa yang kita inginkan.. banyak kejutan ataupun permasalahan yang bisa datang ke kehidupan kita.. jadi... intinya tuh kalian engga usah mundur walaupun kalian gagal disitu atau kalian stop atau berenti, ya itu anggap aja pos pemberhentian.. yaa mungkin kita lagi istirahat.. jadi kita bisa siapin apa yang kita butuhin buat.. eee... *step* berikutnya.. gitu sih..

P : Okey.. seperti apa sih bentuk untuk menyalurkan pikiran positif kakak yang tadi kakak sudah ceritakan juga.. atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dan bagaimana manfaat yang kakak dapatkan nih di lingkungan sekitar?

I : Eeee.. buat.. ini yaa..menyalurkan pikiran positif.. Eee aku sih.. karena.. aku selalu berusaha untuk mengalihkan pikiran aku yang jelek – jelek gitu sih kak.. berusaha untuk memperbaiki mindset sih...lebih itu.. jadi biar aku bisa.. eee berpikiran positif dan menyalurkan pemikiran positif aku buat diri aku sendiri juga.. eee buat memperbaiki diri dan juga mungkin bisa ke

lingkungan – lingkungan sekitar aku gitu.. ke temen – temen aku gitu.. dan manfaat yang aku dapatkan ketika berada di lingkungan sekitar yaaa?

P : Iyaa..

I : Hmm.. aku bisa jadi lebih pede gitu yaa.. mungkin dibanding temen – temen aku, mungkin aku juga bisa jadi lebih keliatan chill gitu.. tenang.. dalam menghadapi permasalahan yang ada gitu yaa kak.. dan mungkin dengan aku yang bisa lebih pede, bisa lebih chill, aku juga bisa ngebantu orang gitu..

P : Okey... pertanyaan selanjutnya, berdasarkan peranan Instagram @menjadimanusia.id ini, apakah kakak merasakan bahwa informasi yang diberikan oleh @menjadimanusia.id baik dalam unggahan atau mungkin *story* mereka dan lain sebagainya itu sesuai dengan pengalaman yang pernah kakak alami atau kakak rasakan?

I : Eee.. yaa.. sesuai banget.. sesuai banget sih menurutku yaa.. jadi.. aku balik lagi ke *post* – an yang pernah aku bilang tadi, yang sebelumnya aku bilang, eee.. manusia itu bakal ditakdirin buat jadi suatu pencoba, jadi yaa.. *post* – an itu, kalimat itu tuh beneran... eee.. sesuai banget sama pengalaman yang aku alami gitu.. jadi.. kayak.. yang aku coba kayak misalkan aku yang gagal ujian atau mungkin harus remed ataupun nanti kedepannya aku ragu... aku bisa ga sih ngejalanin ini, ngejalanin profesi ini, gitu.. gitu sih kak...

P : Oke.. pertanyaan selanjutnya, pengalaman hidup apa yang mungkin pernah kakak rasakan nih? dan bagaimana nih cara kakak menangani pengalaman tersebut?

I : Hmm.. pengalaman hidup yaa.. terus gimana cara aku nanganin. Sebenarnya aku juga gatau yaa cara aku udah bener atau belum...cuma tadi yang pengalaman hidup yang kayak diterpa banyak ujian ataupun dengan rasa cemas buat kedepannya, eee.. aku paling cuma gini sih, intinya aku bakal berusaha untuk ngejauhin sebentar untuk hal yang menyebabkan aku kayak gitu kayak permasalahan itu aku jauhin dulu tapi aku berusaha mungkin, semaksimal mungkin buat.. biar ga lama gitu ngejauhin hal itu karena ngejauhin masalah dengan lama juga ga baik. Abis itu, eee... baru sih aku tuh mikirin gitu, apa sih yang harus aku lakuin buat nyelesaian masalah ini.. entah dari pengalaman aku sebelumnya atau mungkin dari cerita – cerita temen aku yang pernah ngalamin hal kayak gitu juga... ataupun yaa tadi...aku nyari media sosial kayak misalkan di IG yang salah satunya @menjadimanusia.id ini yang mungkin bisa ada saran – saran dari postingannya ataupun mungkin dari temen – temen yang pernah komen gitu sih kak... terus baru.. setelah itu aku mikir harus yang mana yang aku lakuin, terus aku lakuin dan terakhir jangan lupa kasih *reward* ke aku sih karena udah nyelesaian permasalahan yang ada, gitu..

P : Oke, kalau boleh tau nih.. ada ga sih pengalaman hidup yang seperti apa gitu maksudnya yang sudah kakak alami gitu?

I : Hmm.. iyaa.. mungkin kalo pengalaman hidup sih... udah yang kayak aku ceritain sebelumnya sih kak.. rasa.. rasa takut aku, cemas aku, buat takut dapetin nilai yang jelek, terus ntar, aduh aku ntar kalo gagal gimana ujian ini, masa aku gagal.. terus.. eee.. rasa kecemasan aku buat ngehadapin *next*



*step* di profesi aku nanti gimana yaa, aku bisa ga sih... kayak pengalaman hidup itu sih kak, lebih ke rasa cemas, karena mungkin emang aku memang belum nyampe ke *step* itu, ke profesi itu, tapi udah rasa cemas – nya tuh sekarang karena aku tuh ga yakin diri aku tuh bisa ga sih.. tapi yaa.. itu tadi sih dengan cara – cara itu dan mungkin bantuan yang ada di postingan – postingan @menjadimanusia.id itu bisa ngebantu sih kak..

P : Oke.. pertanyaan terakhir yaa kak. Apakah dengan memiliki berbagai pengalaman yang telah kakak alami nih yang tadi kakak ceritakan ke aku, nah apakah kakak dapat menyesuaikan diri khususnya di dalam masyarakat? Nah, seperti apa sih cara menyesuaikan diri yang kakak lakukan gitu..?

I : Hmm iyaa..kalau misalkan dari pengalaman yang aku pernah alami yaa.. apakah aku bisa menyesuaikan diri di dalam masyarakat atau engga.. itu bisa sih.. menurut ku yaa.. aku bisa dengan pengalaman yang ada, aku bisa ambil beberapa.. eee.. pelajaran yang harus aku tau gitu yaa.. buat kehidupan bermasyarakat, gimana sih caranya yang baik gitu, biar.. kalau ada ini lagi tuh engga keulang lagi atau mungkin bisa jadi situasi yang lebih baik.. ee terus.. hmm cara menyesuaikan aku sih itu tadi, gimana aku mengambil beberapa pelajaran dari permasalahan yang sudah aku lewatin, yang sudah aku lalui.. jadi aku ambil beberapa pelajaran di situ terus aku praktikan atau aku implementasikan di yaa...kehidupan bermasyarakat gitu yaa.. eee.. gimana caranya...mungkin saat aku dihadapi masalah itu juga ataupun temen – temen ku, jadi aku bisa.. eee..bisa lebih menanganinya dengan baik gitu... itu sih kak..

P : Oke...sekian...udah nih kak. Sekian pertanyaan dari aku nih yaa kak. Terimakasih yaa kak atas waktunya. Selamat sore, kak..

I : Sore kak...



Informan : CT

Tanggal Wawancara : 10 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Zoom Meeting (*Virtual*)

P : Pewawancara

I : *Interviewer*

Transkrip
<p>P : Halo Kak CT...</p> <p>I : Halo Fia..</p> <p>P : Sebelumnya, kakak lagi dimana nih?</p> <p>I : Aku kebetulan lagi diluar nih, lagi di Coffee Shop, jadi aku izin sambil matiin kamera yaa..</p> <p>P : Oke.. gapapa kok kak.. hmm oke nih aku mulai aja kali yaa..</p> <p>I : Iyaa boleh.. boleh.. boleh..</p> <p>P : Oke.. Sebelumnya kita perkenalan dulu kali yaa kak..</p> <p>I : Boleh..</p> <p>P : Aku Fia dari Mahasiswa Universitas Nasional yang sedang melakukan penelitian “Peranan Instagram @menjadimanusia.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (<i>Followers</i>). Sebelumnya, makasih banget nih buat Kak CT atas ketersediaannya untuk menjadi informan di dalam penelitian aku. Eee. kita langsung aja kali yaa kak ke pertanyaannya?</p> <p>I : Iyaa.. boleh Fia langsung aja..</p>
<p>P : Okee.. pertanyaan pertama nih, sejak kapan sih kakak mengikuti Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Kalau aku kebetulan itu sekitar tahun 2020 – an yaa.. pas baru.. mau – mau masuk kuliah, pokonya udah lumayan lama sih sekarang, udah mau 2 tahun.</p> <p>P : Ohh.. gitu..</p> <p>I : Iyaa...</p>
<p>P : Terus kakak gimana nih cara kakak tau Instagram @menjadimanusia.id ini sampai akhirnya kakak ngefollow akun ini?</p> <p>I : Aku tau Instagram @menjadimanusia.id awalnya.. aku itu.. eee...pernah lagi <i>searching – searching</i> kayak konten positif gitu di youtube, terus akhirnya ada nih muncul youtube – nya menjadi manusia, terus karena isi videonya menarik jadi aku mulai cari tau ke Instagram – nya. Nah dari situ baru deh aku mulai nge <i>follow</i> Instagram itu.. gitu sih Fia..</p>
<p>P : Ohh gitu.. lalu apa nih alasan kakak menggunakan Instagram @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Eee.. alasan aku menjadikan Instagram @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu cara untuk membangun rasa percaya diri aku itu karena.. eee...redaksi kalimat yang disajikan dari Instagram menjadi manusia ini menarik banget dan eee.. kena gitu.. ke kita dalam.. hmm apa yaa.. umur –</p>



<p>umur segini. Nah, jadi.. IG ini tuh aku pilih dalam rangka membangun rasa percaya diri aku, itu.. eee...setiap aku lihat kontennya itu bikin aku jadi.. nerima diri aku, nerima kurangnya aku, yang mana itu juga.. jadi membangun rasa percaya diri aku sih, gitu Fia..</p>
<p>P : Okee...sebelum aku lanjut nih ke pertanyaan inti aku gitu, aku mau tau nih pendapat kakak, menurut kakak, hmm menurut kakak penting gak sih rasa percaya diri itu?</p> <p>I : Menurut aku penting banget ya, karena.. kalau percaya diri itu pasti aura kita tuh jadi terpancar gitu, terus juga dari percaya diri kita itu jadi apa yaa.. kita.. itu bisa ngalahin apa yang ada di pikiran kita gitu kayak.. eee.. aku pernah baca juga nih dari beberapa interaksi menjadi manusia kalo kita tuh lebih dari apa yang kita pikirkan. Nah, ketika kita percaya diri.. itu tuh nyata banget kalo kita tuh lebih loh dari apa yang kita pikirin kalo kita lagi percaya diri, gitu sih.. menurut aku penting banget.</p>
<p>P : Oke.. pertanyaan selanjutnya, fitur fitur seperti apa saja nih yang membuat kaka tertarik terhadap Instagram @menjadimanusia.id ini dalam memberikan informasi kepada <i>followers</i> – nya?</p> <p>I : Hmm.. fitur – fitur yaa..</p> <p>P : Iyaa...</p> <p>I : Ini.. tertarik sih sama postingan – postingan di menjadi manusia ini, itu tuh dia apa yaa.. eee...postingan – postingannya tuh rapih, seragam, terus tulisannya juga engga ngebosenin, terus juga.. apa yaa.. hmm.. ada juga aku suka sama.. salah satu fitur interaksi yang kayak..dia tuh suka naro.. apa sih.. kayak <i>questions box</i> gitu, kita bisa.. misalnya dia nanya nih ke kita, kayak kita kayak gimana hari ini perasaannya, terus nanti ada yang jawab gitu.. terus nanti Instagram menjadi manusia ini juga ngerespon hal yang dirasain sama <i>followers</i> – nya.. Itu tuh menurut aku menarik banget sih, terus juga kata – kata positifnya.. itu tuh sangat menarik dan banyak informasi yang menurut aku sangat bermanfaat ketika kita ngeliat itu.. dari cara kita menerima segala hal.. gitu sih..</p>
<p>P : Oke.. nah, tadi dari yang kakak jelasin, apakah unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini mempengaruhi perasaan atau emosi kakak?</p> <p>I : Hmm... mempengaruhi perasaan... iyaa.. menurut aku sih banyak banget sih unggahan yang mempengaruhi perasaan aku kayak di setiap foto dan <i>video</i> nya, eee.. terus kalimat – kalimatnya, itu tuh kadang bikin kita kayak ngerasa ohh gapapa yaa kalo ngerasa kayak gini, ohh gapapa yaa kalo kita tuh... banyak hal yang bikin aku bisa nerima gitu, sama... postingan – postingannya.. jadi cukup sangat berpengaruh ke perasaan aku emosi aku, kadang kalo lagi sedih terus ngebaca postingan – postingannya terus kayak... <i>relate</i> gitu.. kayak apa yaa.. aku ngerasa perasaan aku tuh ternyata <i>valid</i> tau dan itu tuh gapapa untuk ngerasain perasaan itu, kayak gitu sih..</p> <p>P : Ohh, jadi secara ga langsung unggahannya itu sangat mempengaruhi emosi dan perasaan yang kakak sedang rasakan yaa?</p> <p>I : Iyaa.. bener.. bener...</p>
<p>P : Oke. Pertanyaan selanjutnya, apakah kakak juga turut aktif nih dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id ini? Nah,</p>

interaksi seperti apa sih yang kakak lakukan gitu dan gimana respon yang kakak berikan atas unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini?

I : Hmm, untuk interaksi.. aku beberapa kali ini suka sih, kadang suka ngisi – ngisi *questions box* – nya terus juga suka ada kayak pilihan *vote* gitu kan dia di Instagramnya.. kayak.. eee... kayak.. apakah sudah terlepas dari genggamannya dan dapat diraih.... banyak pertanyaan yang kita bisa milih pertanyaannya gitu loh, kayak *voting* gitu. Aku suka sih ikut – ikutan *voting* kayak gitu terus juga aku suka *like – like* dan komen di beberapa postingan yang menurut aku.. ini lagi aku rasain, gitu.. eee..terus... apa yaa.. ga terlalu sering sih, cuma ada lah aku ikut interaksi disitu gitu sih..

P : Kalau respon yang kaka berikan atas unggahan yang ada gitu di @menjadimanusia.id ini apa? Atau mungkin respon di media sosialnya atau mungkin di diri kakak sendiri, buat lingkungan kakak gitu..?

I : Gimana fia... bisa diulang pertanyaannya?

P : Eee iyaa. Gimana respon yang diberikan oleh kakak atas unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini? Maksudnya itu, responnya bisa.. respon dari kakak untuk Instagramnya, pas kakak baca unggahannya atau mungkin respon yang kakak dapatkan pas di lingkungan, kayak gitu..

I : Ohh... respon yang aku dapat dari Instagram itu jadi ngebuat aku.. eee.. lebih positif ke lingkungan sekitar aku sih, kayak.. apa yaa..aku dapat.. lebih bisa berpikir jernih gitu loh, terus juga kayak aku ngerasa aku lebih positif aja sih setiap aku ngebaca hal – hal kayak gitu.. hal – hal yang udah ada di Instagram itu, kayak.. gimana yaa.. cukup bisa mengontrol emosi aku setelah baca itu..

P : Oke.. pertanyaan selanjutnya, apakah dengan unggahan serta interaksi yang tadi sudah kakak ceritakan juga, yang sudah kakak alami juga.. apakah unggahan tersebut dapat mempengaruhi rasa percaya diri kakak?

I : Eee.. iyaa sihh.. cukup sangat berpengaruh yaa dia.. karena.. unggahan dan interaksi.. eee gimana yaa..kalo... aku tuh ngerasa kalo ternyata ada beberapa hal yang aku alami itu, ternyata dialami orang lain juga dan itu tuh gapapa banget gitu loh.. dan.. apa yaa.. dan.. ga semua hal itu harus sama kayak yang aku mau, dan orang – orang pun juga kayak gitu, gitu.. orang – orang pun juga ga selalu.. apa yaa.. kan yang namanya hidup pasti ga selalu kayak.. ga selalu terjadi sesuai sama apa yang kita mau kan... nah.. dari...interaksi yang diberikan sama Instagram menjadi manusia ini yaitu membuat kita ngerasa kalo perasaan kita tuh *valid* dan orang – orang pun juga ngerasain itu dan itu tuh gapapa gitu.. menurut aku.. hmm jadi kayak apa yaa.. aku jadi bisa lebih terima apa yang aku punya, dan apa kekurangan aku, dan ga semua orang itu tuh sempurna gitu loh.. semua orang pasti juga punya kurangnya dan tinggal kita mau terima atau engga aja, dan dari situ.. eee..aku jadi ngerasa kalo.. yaa gapapa kok punya kekurangan dan dari situ aku bisa terima dan percaya diri.

P : Okee.. pertanyaan selanjutnya yaa kak, bagaimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendiri atas peranan dalam melihat, membaca, hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini?

I : Eeee.. untuk diri aku sendiri yaa.. mungkin.. hmm pemikiran aku.. aku sih jadi lebih menerima diri aku sendiri sih, kekurangan aku.. kayak yang tadi aku bilang. eee.. banyak banget hal – hal yang menurut aku itu tuh kurang.. yang ada di diri aku tuh kurang diterima gitu.. tapi.. gimana yaa.. setelah aku nge – *follow* Instagram ini terus aku juga ngelihat Instagram – Instagram... postingan – postingan yang ada di Instagram ini.. aku jadi ngerasa kalo.. apa yaa.. eee...aku tuh bisa nerima.. nerima semua hal yang kadang tuh kayak... sebenarnya tuh sakit tapi kayak.. yaudahlah terima aja.. terus juga.. eee.. apa yaa.. ini juga ga dari segi mental aja tapi dari segi fisik gitu.. aku juga bisa ngerasa aku bisa nerima fisik aku.. terus juga hmm.. apa yaa.. hmm... sebentar yaa...

P : Iyaa..

I : Okee, tadi sampai mana? maaf yaa tadi ada yang lewat..

P : Iyaa gapapa kak.. tadi gimana pemikiran kakak terhadap diri kakak sendiri atas unggahan yang ada di dalam Instagram @menjadimanusia.id?

I : Eeee.. dari pemikiran aku terhadap diri aku sendiri atas peranan ini.. aku jadi .. apa yaa.. aku jadi lebih bisa menghadapi segala hal dengan hati – hati terus juga percaya diri.. eee apa yaa.. lebih tenang aja sih untuk bisa ngejalanin semua hal gitu sih menurut aku.. kayak yaudah.. yaa... kayak lancar – lancar aja gitu karena semua perasaan itu valid sih menurut aku jadi kayak.. aku dapat menghadapi... eee...berbagai hal dengan baik – baik aja gitu sih..

P : Oke, pertanyaan selanjutnya yaa kak. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat kakak yakin atas kemampuan yang kakak miliki? ada ga sih hal atau suatu peristiwa yang membuat kakak tuh jadi lebih percaya atas kemampuan yang kakak miliki? dan gimana manfaatnya di dalam diri kakak?

I : Hmm, peranan... yaaa ada sih.. aku ngerasa peranan Instagram @menjadimanusia.id ini buat aku lebih yakin.. eee.. buat lebih nerima semua kemampuan yang aku miliki. Terus peristiwa.. peristiwa itu contohnya aku tuh pernah ngerasa gagal, sering banget. Nah.. contohnya pas aku.. contohnya aku gagal dapet nilai yang bukan A gitu dalam suatu mata kuliah yang menurut aku.. harusnya aku bisa gitu.. tapi beberapa postingan dari Instagram ini ngebuat aku ngerasa kalau.. gapapa kok ga... untuk ga selalu jadi sempurna gitu.. gapapa kalo semua hal tuh ga harus sama kayak yang kita mau.. yang mana akhirnya, perlahan – lahan secara ga sadar jadi ngerasa.. aku tuh bisa nerima apa yang terjadi gitu, dan aku tuh jadi lebih percaya sama kemampuan aku walaupun kadang ga sesuai sama yang aku mau tapi balik lagi kita yang tau tentang diri kita.. dan perasaan kita itu valid.. jadi yaa.. yaa itu gapapa gitu.. terus juga ada beberapa hal yang.. aku tuh suka khawatir berlebihan gitu sama suatu hal dan Instagram – nya tuh ngasih aku efek.. kayak.. ga perlu khawatir berlebihan gitu.. kita itu lebih dari apa yang kita pikirin, yang mana itu buat aku jadi punya pikiran yang selalu aku tanamin sampai sekarang kalau aku tuh lebih dari apa yang aku pikirin. Jadi.. eee.. mudah untuk aku menghadapi suatu hal yang besar atau kecilnya bisa aku hadapi dengan tenang.. gitu sih..

<p>P : Ohh gitu.. jadi secara garis besarnya itu.. manfaat untuk diri kakak, dimana kakak bisa menerima semua yang kakak miliki.. kemampuan yang kakak miliki.. gitu yaa kak?</p> <p>I : Iyaa.. bener...</p>
<p>P : Oke.. pertanyaan selanjutnya nih, dari yang kakak udah jelasin tadi, kakak udah cerita ke aku.. apa sih harapan kakak untuk diri kakak sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Hmm harapan aku sih.. semoga dengan informasi dan.. apa yaa.. postingan – postingannya terus juga interaksi – interaksi yang terus diadain sama akun Instagram menjadi manusia ini... eee.. apa yaa... dapat ngebuat aku selalu inget untuk berpikiran positif, percaya diri dan dapat tenang dalam menghadapi berbagai hal dan perasaan kita itu valid sih.. berharap.. eee juga.. Instagram menjadi manusia ini itu tetap selalu ada untuk bisa mengobati luka – luka orang lain gitu sih Fia..</p>
<p>P : Oke, pertanyaan selanjutnya yaa kak. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat pikiran kakak menjadi jauh lebih positif? nah, apa sih alasannya?</p> <p>I : Hmm.. kalau dibilang positif pasti iya banget yaa.. karena menurut aku.. peranan dari Instagram ini.. baik dari informasi yang dikasih itu menenangkan banget yaa kayak yang tadi aku bilang.. yang mana.. ketika kita lebih positif.. eee...tentu kita bisa menghadapi situasi dengan lebih baik dan tentunya berpikiran positif itu juga membuat kita bisa menjadi lebih tenang dalam menghadapi suatu hal atau masalah.. dan ketika kita tenang dan positif, kita bisa menyelesaikan berbagai hal dengan baik.</p>
<p>P : Oke.. nah.. seperti apa sih bentuk dalam kakak tuh menyalurkan pikiran positif kakak atas peranan Instagram ini? dan gimana sih manfaat yang kakak dapat nih di lingkungan sekitar?</p> <p>I : Hmm.. biasanya dalam menyalurkan pikiran positif itu.. aku.. eee.. nyoba ga terlalu keras yaa kepada diri aku sendiri kayak kalau udah cape yaa berhenti.. sejenak.. istirahat.. terus juga aku sering bersyukur sih, dan banyak hal lain yang lebih aku hargain karena aku berpikiran positif, gitu. Terus juga.. eee...manfaat yaa.. tadi yang ditanya.. manfaatnya.. eee... berada di lingkungan sekitar aku tuh jadi lebih tenang, ga gampang emosi, eee.. dalam menghadapi suatu masalah, terus juga lebih bisa berpikir jernih dulu ketika menghadapi suatu hal yang engga sesuai dengan maunya aku, gitu sih..</p>
<p>P : Oke.. pertanyaan selanjutnya nih kak. Berdasarkan peranan Instagram @menjadimanusia.id ini, apakah kakak merasa bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan pengalaman yang pernah atau mungkin sudah kakak alami? nah kalau boleh tau, seperti apa sih pengalamannya tersebut?</p> <p>I : Hmm, bentar yaa agak berisik..</p> <p>P : Iyaa kak...</p> <p>I : Menurut aku...hmmm.. sesuai dengan pengalaman yah.. menurut aku eee banyak sih yang sesuai yaa, di umur – umur segini itu kan kita banyak fase – fase cemas gitu kan.. terus juga kayak.. eee.. apa yaa.. kayak ini nih.. coba aku cari yaa contohnya.. mana yaa.. contohnya ada di Instagramnya itu</p>



kayak “lambatkan diri, tenangkan pikiranmu” di postingannya menjadi manusia, nah itu tuh salah satu hal yang kadang kita tuh terlalu berisik di dalam pikiran sendiri, nah itu tuh... eee... menurut aku tuh sangat berperan yaa dan mempengaruhi fase- fase kayak cemas kita di umur – umur segini gitu.. banyak banget sih.. dan juga komentar – komenter yang di alami orang – orang.. kayak komentar – komentar orang itu banyak juga yang ngalamin hal yang sama dan ternyata kita ga ngerasa.. kita tuh ga sendirian gitu ngalamin, jadi.. sesuai banget sih, sesuai di umur aku yang segini..

P : Oke, lalu ada ga sih pengalaman hidup yang mungkin pernah kakak rasakan gitu? dan bagaimana sih cara kakak menangani pengalaman tersebut?

I : Pengalaman hidup.. hmm pengalaman hidup tuh banyak banget yaa.. contohnya gimana pengalaman hidupnya?

P : Pengalaman hidup kakak.. mungkin atas peranan Instagram itu, mungkin kakak dapat menyelesaikan suatu masalah nih yang mungkin kakak lagi alami gitu.. nah ada ga sih contohnya gitu atau mungkin ada ga sih kakak ngalamin hal itu gitu..

I : Ohh ada sih pengalaman.. kayak.. eee.. contohnya nih ada pengalaman kalo ada orang yang ga sesuka itu sama aku dan itu parah banget gitu.. terus kayak.. pas aku.. apa yaa.. kayak.. eee.. melihat.. mencerminkan.. eee... itu sebagai kata – kata yang ada di Instagram menjadi manusia.. itu tuh.. apa yaa.. respon aku tuh cuma kayak.. yaudahlah gapapa gitu, ga semua orang harus suka sama aku.. kayak gitu sih pengalaman – pengalaman kecil yang aku alami gitu.. banyak hal yang aku terima dan yaudah gapapa..

P : Ohh okee.. jadi lebih yaudah lah gitu yaa kak?

I : Iyaa kayak kita nerima aja dan itu tuh gapapa.. kayak gitu sih..

P : Oke.. pertanyaan terakhir nih kak. Apakah dengan memiliki.. yang tadi udah kakak jelasin juga nih, yang udah kakak ceritakan juga sama aku.. nah, apakah dengan kakak tuh memiliki berbagai pengalaman yang kakak udah alami yang tadi.. kakak tuh dapat menyesuaikan diri di dalam masyarakat gitu? dan gimana sih cara kakak menyesuaikan diri kakak gitu di dalam lingkungan masyarakat?

I : Hmm... iyaaa iyaa sih pasti aku jadi... dapat lebih menyesuaikan diri di masyarakat kayak.. contohnya karna aku jadi sering kayak yaudah aku menerima hal yang kadang engga aku sukai dan itu tuh jadi mengontrol emosi aku untuk jadi lebih positif kan jadinya.. kayak.. akhirnya aku bisa menyesuaikan.. menyesuaikan hal – hal yang engga suka atau engga aku mau dan itu tuh aku bisa nerima.. dan balik lagi.. kayak engga semua hal itu harus sama kayak yang aku mau.. dan.. yaa.. akhirnya aku bisa menyesuaikan.. untuk... apa yaa...kayak.. yaa itu tadi sih aku bisa mengontrol terus juga aku bisa jadi tenang.. dan dengan aku bisa mengontrol emosi, aku bisa lebih tenang, dan aku juga.. apa yaa.. engga keras sama diri sendiri atau ke orang lain.. itu kan jadi lebih bisa.. tentunya lebih diterima sama lingkungan sekitar kan.. cara aku menyesuaikan dirinya sih kayak gitu yaa Fia.. kayak.. aku jadi lebih bersikap baik aja sih, bisa mengatur emosi, dan aku juga kalau nemuin orang yang kayak.. ngebuat aku luka atau kayak bikin sakit juga kayak ohh yaudah gapapaa.. mungkin dia lagi.. mungkin dia

lagi cape atau kayak gimana.. jadi kayak aku engga yang kayak langsung marah gitu.. kayak yaudah.. mungkin dia lagi cape gapapa, mungkin aku yang harus ngertian juga.. gitu sih..

P : Oke.. jadi kayak lebih.. kakak tuh tau aja yaa kayak.. gimana kita harus bersikap dan bertindak di dalam situ.. mungkin situasinya kan berbeda – beda yaa kak di dalam masyarakat, nah jadi lebih dapat menyesuaikan diri ke bagaimana cara bersikap dan bertindak gitu yaa kak?

I : Iyaa.. bener – bener.. bener banget, Fia..

P : Oke deh, oke deh Kak CT. Sekian pertanyaan dari aku nih yaa kak.

Terimakasih yaa kak atas waktunya.

I : Iyaa, terimakasih, Fia.. Semangat Fia untuk penelitiannya..

P : Iyaa kak, terimakasih kak..

I : Iyaa..



Informan : AA

Tanggal Wawancara : 11 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Jalan Merdeka Barat No.3 Kota Depok

P : Pewawancara

I : Interviewer

Transkrip
<p>P : Halo Kak AA...</p> <p>I : Halo Kak Fia..</p> <p>P : Sebelumnya, kita perkenalan dulu kali yaa..</p> <p>I : Boleh kak.. boleh..</p> <p>P : Oke.. Kenalin nih aku Fia dari Mahasiswa Universitas Nasional yang sedang melakukan penelitian “Peranan Instagram @menjadimanusia.id dalam Membangun Rasa Percaya Diri Remaja (<i>Followers</i>). Sebelumnya, makasih nih buat Kak AA atas ketersediaannya untuk menjadi informan di dalam penelitian aku.</p> <p>I : Iyaa kak.. sama – sama..</p> <p>P : Oke.. kita langsung aja kali yaa kak ke pertanyaannya?</p> <p>I : Oke kak, boleh..</p>
<p>P : Oke, pertanyaan pertama nih. Sejak kapan sih kakak mengikuti Instagram @menjadimanusia.id ini?</p> <p>I : Hmm.. sejak kapannya sih aku lupa – lupa inget yaa.. tapi seinget aku sih waktu tahun 2019, kayak waktu masih SMA gitu deh..</p>
<p>P : Ohh gitu, lalu gimana kakak mengetahui akun Instagram @menjadimanusia.id hingga akhirnya kakak nge – <i>follow</i> nih akun ini?</p> <p>I : Nah.. waktu itu sih.. kalau ga salah yaa, seinget gua itu, waktu..eee.. lewat di <i>explore</i>, di <i>explore</i> IG. Nah, waktu itu pas banget gua tuh lagi galau gitu, lagi down, lagi banyak masalah.. nah, pas gua liat postingan ini, gua tuh ngerasa kayak <i>relate</i> gitu dan gua tuh mulai <i>interest</i> gitu deh sama Instagram ini, makanya langsung gua <i>follow</i>.</p>
<p>P : Ohh gitu.. lalu apa alasan kakak tuh menggunakan @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu media sosial dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Eee.. caranya sih ya dengan gua tuh ngebaca – baca gitu kan, ngebaca- baca postingannya, nah terus dari postingannya itu tuh kayak gua ngerasa relate.. nah terus.. dari situ sih gua ngebuat Instagram ini tuh kayak buat motivasi gitu.. buat kalo misalkan, yaa buat nambahin motivasi percaya diri gitu lah..</p>
<p>P : Ohh gitu.. nah sebelum aku masuk ke pertanyaan aku selanjutnya nih, aku mau tau nih, pendapat kakak gitu.. menurut kakak, penting ga sih percaya diri itu?</p> <p>I : Penting banget.. soalnya kalo misalkan kita ga punya rasa percaya diri... kayak mau ngelakuin sesuatu aja tuh kayak nanti bingung, atau kayak ga yakin.. nah.. kalau kita punya rasa percaya diri yang bagus, nah apapun yang</p>



kita lakuin tuh... eeee..mudah – mudahan kayak hasilnya tuh jadi positif.. nah kalo misalkan kita kayak gapunya.. eh kayak gapunya.. bukan gapunya sih.. kayak kurang rasa percaya diri, nah takutnya hasil.. apapun yang kita lakuin kayak jelek gitu..

P : Jadi penting yaa kak?

I : Penting banget...

P : Okee.. aku lanjut nih ke pertanyaan selanjutnya. Fitur – fitur seperti apa sih yang membuat kakak tuh tertarik terhadap Instagram @menjadimanusia.id ini dalam memberikan informasi kepada para *followers* – nya?

I : Eee.. pertama.. kalo menurut aku sih dari *feeds* IG – nya yang menarik yaa.. kayak misalkan.. eee...isi kontennya kayak misalkan.. kayak ada.. tulisan – tulisan yang dibalut dengan warna – warna *background* – nya tuh kayak bagus gitu.. nah, captionnya ini nih juga kayak bisa memainkan emosi kita gitu loh.. nah, terus dari SG – nya yang bervariasi.. dari mulai yang kayak.. dari dia eee... misalkan sekedar untuk menyapa *followers* – nya doang atau SG – nya tuh yang kadang – kadang dia bikin QnA, jadi biar ga bosan gitu loh.. nah terus.. balik lagi sih dari kata – kata.. yang paling penting menurut aku sih *relate*..

P : Ohh jadi.. yang paling tertarik itu.. karena kata – katanya yang *relate* sama yang kakak rasain yaa?

I : Iyaa kak betul..

P : Ohh gitu.. oke, pertanyaan selanjutnya nih. Apakah unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini mempengaruhi perasaan dan emosi kakak?

I : Eee... iyaa ngaruh.. soalnya kayak.. karena kata – kata yang ada di Instagram menjadi manusia ini itu.. kayak.. berkesan gitu loh.. kayak ngebekas gitu.. kalo misalkan setiap kita lagi membaca.. nah, jadi kayak bisa mempengaruhi gitu.. tapi mempengaruhinya ke arah yang positif gitu..

P : Oke.. pertanyaan selanjutnya nih. Kakak tuh juga turut aktif ga sih dalam melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id ini? nah, interaksi seperti apa sih yang kakak lakukan?

I : Hmm.. yaaa.. kadang – kadang si saya suka ngelakuin interaksi tuh.. interaksinya tuh kayak misalkan kayak saya tuh komen.. kayak aku tuh... komen di IG yang *post* – annya tuh yang menurut aku kayak misalkan *relate*.. nah, postingan relatanya waktu itu tuh.. sempet kayak waktu itu di *story*...menjadi manusia ini tuh adminnya kayak bikin kayak QnA gitu yaa kalau engga salah.. kayak...bukan QnA sih...kayak.. iyaa semacam QnA gitu.. kayak.. adminnya nanya “cobaan terberat apa yang berhasil kamu laluin tahun ini”, nah disitu aku kayak cerita – cerita gitu sih..

P : Ohh gitu.. kayak yang tadi kakak bilang nih.. gimana sih respon yang kakak berikan gitu atas unggahan yang diberikan oleh @menjadimanusia.id ini?

I : Kalau untuk respon...di media sosial yaa.. kayak aku tuh nge *repost*, kenapa aku tuh nge *repost*? karena kata – kata yang menurut aku kena ke aku.. aku tuh mau bagiin gitu loh ke temen – temen Instagram yang... temen – temen yang ada di Instagram aku.. nah, biar manfaat yang aku dapat, temen – temen Instagram aku dapat juga. Nah, kalau misalkan di lingkungan, itu tuh

kayak...eee...kata – kata yang ada di menjadi manusia ini tuh kayak... ngingetin aku aja gitu loh untuk mengambil keputusan di lingkungan sekitar gitu..

P : Ohh gitu.. pertanyaan selanjutnya nih kak. Apakah dengan unggahan dan interaksi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id kayak yang tadi kakak udah bilang juga nih ke aku.. nah, itu tuh dapat mempengaruhi rasa percaya diri kakak ga sih?

I : Eeee... iyaaa, mempengaruhi karena... eee...*post – an IG.. post – an IG* tuh kan kebanyakannya kata – kata gitu yaa, nah terus sama interaksinya.. nah.. interaksinya itu tuh biasanya sih yang aku alami itu biasanya dari komenan.. dari komenan itu tuh kayak saling membangun gitu loh.. kayak bukan saling membangun yaa.. kayak saling suportif gitu satu sama lain.. nah, dari situ aku ngerasa kayak itu ngebangun rasa percaya diri. Nah, terus kadang kan tuh aku suka ngerasa kayak engga percaya diri yaa, nah.. tapi dengan interaksi disini tuh aku kayak lebih bersyukur gitu.. karena saling ngebantu gituu, saling... saling.. saling support lah..

P : Jadi ada manfaatnya gitu yaa kak?

I : Iyaa, ada.. ada banget..

P : Okee, pertanyaan selanjutnya nih kak. Gimana sih pemikiran kakak atas diri kakak sendiri nih khususnya atas peranan dalam melihat, membaca, hingga mendengarkan unggahan yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id ini?

I : Eee.. kalau dari diri aku sih, aku sih kayak jadi lebih berubah gitu yaa.. nah... berubahnya itu kayak lebih bisa menerima diri sendiri.. nah terus.. bahkan.. kayak kekurangan aku aja tuh, aku tuh kayak jadi bisa lebih nerima. Nah, contohnya tuh kayak aku tuh suka minder gitu yaa, minder kayak ke temen aku.. kayak misalnya nih.. dulu sih aku suka minder, kayak temen aku jago di MTK – nya, nah tapi dia tuh engga jago gitu di bidang yang lain kayak olahraga.. nah, sedangkan tuh aku ngerasa kalau misalkan di bidang olahraga ini tuh aku lebih bisa lah dari dia.. nah, dari situ sih aku kayak...lebih bisa menerima diri sendiri lagi.. kayak lebih bersyukur lah atas kemampuan aku sendiri gitu..

P : Ohh gitu.. pertanyaan selanjutnya nih, kak. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat kakak tuh yakin atas kemampuan yang kakak miliki? nah, ada ga sih hal atau peristiwa yang membuat kakak percaya atas kemampuan yang kakak miliki dan bagaimana sih manfaatnya di dalam diri kakak?

I : Hmm.. iyaaa, bisa lebih percaya diri dan lebih yakin. Nah, untuk peristiwanya atau pengalaman sih.. kayak.. misalkan.. waktu itu aku sempet ada tugas *ngoding* gitu yaa, eee..karena kan aku kan sekarang kuliah di jurusan Teknik Informatika.. nah, waktu lagi tugas *ngoding* itu tuh emang kita lagi hetik gitu lah sekelompok.. sebenarnya sih, eee...aku tuh juga engga bisa – bisa banget yaa di *ngoding* ini, tapi karena aku ngerasa...aku yakin nih aku harus bisa, nah dari situ tuh aku nyemangatin.. pertama, nyemangatin diri aku sendiri.. nah dari situ, aku juga.. aku ngebawa nih *vibes* aku yang udah positif, nah terus aku tuh kayak buat nyoba nularin gitu

<p>loh <i>vibes – vibes</i> positif aku ke temen – temen aku.. nah, dari situ walaupun kita pelan – pelan.. pada akhirnya tugas itu selesai, kayak gitu..</p> <p>P : Nah, jadi... secara garis besar manfaatnya di dalam diri kakak tuh apa?</p> <p>I : Manfaatnya dari.. manfaatnya tuh sebenarnya kayak.. aku tuh lebih percaya aja sama kemampuan diri aku sendiri, yang tadinya aku kadang – kadang ngerasa minder atau gimana.. jadinya aku tuh ngerasa yakin.. ah, aku bisa.. aku bisa.. aku bisa..</p> <p>P : Oh jadi lebih yakin atas kemampuan yang kakak miliki yaa, gitu.. jadi bisa mengatasi suatu hal yang kakak lagi alami?</p> <p>I : Iyaa, bener banget...</p>
<p>P : Okee, pertanyaan selanjutnya nih. Apa harapan kakak nih untuk diri kakak sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id ini dalam membangun rasa percaya diri kakak?</p> <p>I : Harapan saya sih.. dengan adanya postingan, dan isi dari postingan dari akun Instagram itu mengandung kata – kata yang bermakna.. terus kayak... dari interaksi <i>followers</i> – nya yang.. emang menurut aku sih saling membantu gitu yaa, jadi tuh saling membawa aura positif gitu. Nah, untuk aku sendiri sih, kayak... aku sih berharap kayak.. aku tuh bisa jadi lebih percaya diri, bisa lebih yakin atas kemampuan aku sendiri, lebih bersyukur.. kayak gitu sih..</p>
<p>P : Ohh gituu, pertanyaan selanjutnya. Apakah peranan Instagram @menjadimanusia.id ini membuat pikiran kakak menjadi jauh lebih positif? apa sih alasannya?</p> <p>I : Hmm iyaa, kayak.. sedikit.. sedikit demi sedikit tuh kayak peran Instagram menjadi manusia ini tuh kayak.. ada yaa buat aku yaa. Nah, contohnya tuh kayak misalkan.. eee... dari kata – katanya itu tuh kayak bisa nge – <i>Influence</i> ke pikiran aku gitu loh ke hal yang lebih positif.. dari yang tadinya aku kadang – kadang aku suka minder, nah... dari postingan – postingannya sih bisa jadi aku lebih positif gitu pikirannya.</p>
<p>P : Okee.. tadi kan kakak sudah jelasin nih kalo kakak tuh.. atas peranan Instagram @menjadimanusia.id bisa membuat pikiran kakak jauh lebih positif. Nah, seperti apa sih bentuk untuk menyalurkan pikiran positif kakak?</p> <p>I : Hmm.. kalau bentuknya sih, kayak... aku tuh sekarang kayak lebih.. lebih tenang gitu dalam mengambil keputusan, lebih ke engga terburu – buru atau engga ngeluarin emosi yang berlebihan.</p> <p>P : Oke.. gimana sih manfaat yang kakak dapatkan gitu ketika berada di lingkungan sekitar dari bentuk panyaluran pikiran positif yang sudah kakak lakuin gitu..?</p> <p>I : Kalau untuk manfaat di lingkungan sekitar sih waktu itu sempet aku disuruh bikin model penelitian gitu yaa dengan <i>deadline</i> sebulan. Nah, kalau untuk membuat penelitian ini kan kita harus bimbingan gitu ke dosen.. nah disitu tuh dosen aku tuh kayak suka ga bales... eh balesnya tuh lama gitu... nah, karena dosen aku tuh balesnya lama jadi tuh keteteran gitu loh penelitian aku nya. Nah, dari situ tuh.. kayak aku tuh tadinya kayak ngerasa ah ini aku harus cepetan nih, ini aku harus cepetan, ini aku harus cepetan... nah,</p>

padahal sebenarnya engga baik juga kan kayak gitu.. nah, jadi tuh, aku dari situ tuh kayak berpikir lebih tenang, lebih tenang, lebih tenang dan pada akhirnya aku ambil keputusan kayak.. ohh yaudah deh gapapa ini penelitian aku lanjutin di semester depan.. karena takutnya kalo misalkan aku terburu – buru nanti hasilnya malah jadi jelek, nah kalau misalkan jelek kan kita ga puas yaa. Nah, kalau misalkan di.. bukan di entar – entarin.. kayak.. lebih tenang, engga terburu – buru, jadi tuh ambilnya di semester besoknyad, jadi.. dengan harapan hasilnya bakal lebih bagus gitu si daripada yang terburu – buru.

P : Ohh gitu.. pertanyaan selanjutnya nih, kak. Berdasarkan peranan Instagram @menjadimanusia.id, apakah kakak merasakan bahwa informasi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id sesuai dengan pengalaman yang dimiliki atau pernah dialami oleh kakak? nah, seperti apa sih kalau aku boleh tau?

I : Eee... sesuai yaa karena memang remaja seumuran kita gitu kan, mungkin... banyak yang mengalami masalah yang memang relate kan dengan isi Instagram ini. Nah terus.. untuk contohnya yaa.. waktu itu sempet kayak aku tuh lagi keadaaan... yang lagi pengen menyerah sama keadaaan.. eh bukan keadaaan.. kayak.. pengen menyerah sama masalah yang aku alami gitu kan. Nah pas banget aku lagi *scroll – scroll*, ketemu postingan yang ada ngebahas kayak jangan menyerah gitu.. nah dari situ tuh menurut aku.. pikiran aku mulai tuh ter – *influence* lagi.. oh iyaa aku jangan kayak gini, aku jangan kayak gini, aku jangan menyerah.. dari situ sih..

P : Oke, pertanyaan selanjutnya ini. Pengalaman hidup apa nih yang mungkin pernah kakak rasakan atau pernah kakak lewati, dan gimana nih cara kakak menangani pengalam tersebut?

I : Kalo pengalaman hidup sih pasti ada yaa. Eeee.. tapi yang aku inget banget tuh kayak waktu itu sempet aku lagi ada pikiran kayak masalah terus beban pikiran gitu loh yang aku emban sendiri. Nah, waktu.. waktu aku lagi banyak pikiran gitu yang aku emban sendiri.. aku mulai lah tuh kayak *scroll – scroll* IG , pas banget ketemu postingan menjadi manusia ini yang ngebahas tentang jangan meng – emban beban pikiran sendiri gitu.. nah, dari situ aku sadar kayak... oh iyaa yaa seharusnya jangan kayak gitu.. seharusnya tuh jangan kayak meng – emban beban sendiri. Nah, aku tuh memutuskan untuk cerita ke teman terdekat aku, kayak misalkan keluarga, pasangan, atau teman. Nah, dari situ tuh kayak aku berharap misalkan mereka engga bisa kasih saran seenggaknya mereka tuh udah dengerin omongan aku gitu.

P : Oke, pertanyaan selanjutnya. Apakah dengan kakak tuh memiliki berbagai pengalaman yang sudah kakak alami, yang tadi udah juga kakak ceritakan ke aku dan mungkin banyak pengalaman lain yang udah kakak alami juga. Nah, apakah kakak dapat menyesuaikan diri khususnya di dalam masyarakat? seperti apa sih cara menyesuaikan diri yang kakak lakukan?

I : Untuk pengalaman – pengalaman yang pernah aku alami tuh emang sangat bermanfaat yaa bagi aku sendiri. Jadi tuh.. eee.. kenapa bisa bermanfaat karena dari pengalaman yang udah aku alami, aku jadi bisa mengevaluasi diri aku sendiri terus jadi kayak... tau gitu loh, kayak.. lebih mateng kayak..

aku tuh harus kayak gimana nih kalo menghadapi masalah di lingkungan sekitar.. kayak gitu loh..

P : Ada engga sih kak contohnya mungkin yang bisa kakak share?

I : Kalo untuk itu pengalamannya kayak misalkan nih waktu itu temen aku kayak lagi galau gitu lah, biasa anak muda. Nah, waktu itu tuh kayak dia tuh kayak cerita gitu dan minta saran ke aku. Nah, karna pengalaman.. kayak aku pernah ada di posisi dia, jadi tuh aku bisa kasih saran gitu.. nah, terus si kayak... dari yang aku lihat dari yang aku kasih saran, temen aku kayak bisa jadi lebih tenang gitu setelah mendengarkan saran aku..

P : Ohh... jadi secara ga langsung tuh kakak dapat menyesuaikan diri gimana cara kakak mungkin bersikap dan bertindak terhadap temen kakak itu atau gimana?

I : Iyaa, bisa jadi kayak gitu..

P : Oke, udah nih Kak AA. Sekian pertanyaan dari aku. Terimakasih yaa kak atas waktunya. Selamat malam, Kak AA.

I : Selamat malam, terimakasih juga Kak Fia.



Lampiran 6 *Open Coding*

Informan 1 (VS)

Tema	Konsep	Kategori	Jawaban
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Proses mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Mengikuti Instagram @menjadimanusia.id	Aku ga.. ga.. lama – lama banget sih, baru sekitar tahun lalu kali ya 2021 aku baru ngefollow Instagram itu.
		Mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Hmm, seinget aku sih kayaknya waktu itu dari Instagram temen aku, jadi dia kayak nge – <i>repost</i> postingannya si @menjadimanusia.id ini, terus postingannya tuh kayak agak <i>relate</i> nih sama aku, jadi pas aku liat Instagramnya.. terus jadi banyak yang <i>relate</i> gitu akhirnya aku <i>follow</i> , dari situ sih sebenarnya..
	Sebagai wadah untuk membangun rasa percaya diri	Penting tidak rasa percaya diri	Penting banget
		Alasan	Karena siapa sih orang yang ga percaya diri, mau keluar aja kayak pasti ragu, takut, penyelesaian masalah juga ga pede, mau ngapa – ngapain juga ga pede, akhirnya dia <i>stuck</i> aja disitu jadi penting banget percaya diri.
		Alasan memilih Instagram	Dari postingannya yang <i>relate</i> kan.. terus feedsnya itu juga rapih, konten – kontennya, semuanya tuh kayak ngebahas



		@menjadimanusia.id dalam membangun rasa percaya diri	engga cuma percaya diri, kayak ngebalikin percaya dirinya juga, dia tuh suka <i>post</i> yang kayak – kayak gitu..
	Fitur Instagram @menjadimanusia	Fitur yang membuat tertarik	Yang paling aku suka sih biasanya hmm <i>reels</i> nya sih soalnya.. hmm engga bacakan jadi kayak kita dengerin orang jadi orang kayak bener – bener dia lagi motivasi kita nihh.. cuman dari postingannya juga banyak sih yang relate terus dia tuh suka bikin di <i>story</i> – nya, dia suka bikin QnA jadi kita bisa interaktif lah sama dia, jadi kita bisa ngasih cerita, dia ngasih <i>feedback</i> – nya, gitu..
		Pengaruh unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Itu berpengaruh sih pasti
		Alasan munculnya perasaan dan emosi	Karna kan balik lagi kan dia postingannya tuh soal pribadi kita masing – masing jadi hmm pasti tuh ngaruh sama rasa percaya diri, sama apapun yang kita mau jalanin,.. jadi itu sangat berpengaruh sih..
Individu melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id	Proses keikutsertaan atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Turut aktif dalam melakukan interaksi	Itu yang tadi hmm.. aku biasanya ikut..
		Interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id	Ikut – ikutan ngasih cerita aku sih di <i>story</i> , di komen juga, dan di komen tuh kadang.. bukan cuma Instagram yang menjadi manusia ini bales, kadang tuh banyak hmm orang – orang lain yang <i>follow</i> Instagram itu tuh ikut bales, entah dia <i>relate</i> sama cerita aku atau dia punya cerita sendiri yang kayak “ih kalo aku nih kok kebalikannya gini gini gini”, gituu...

		Respon atas unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Responnya pasti kalo misalkan aku baca terus aku <i>relate</i> nih pertamanya aku pasti langsung <i>like</i> gitu kan tapi pas kalo misalkan aku baca di slide berikutnya, di komentar – komentarnya itu banyak yang <i>relate</i> aku bisa ngerespon dengan ngepost eh... ngerepost hmm postingan itu sendiri sih, gitu..
		Berpengaruh dalam rasa percaya diri	Eeee, itu iya sih, karna yaa.. tadi juga.. soal cerita – cerita banyak yang <i>relate</i> itu pasti juga ngaruh yaa, lumayan banget lah gitu..
		Alasan	Nah.. Terus kenapa si yang menjadi manusia ini buat yang ngebangkitin rasa percaya diri karna kebanyakan sih aku ketemu akun – akun motivasi kayak gini biasanya soal percintaan gitu, jadi kayak ntah putus, <i>heart broken</i> lah apa lah, segala macam gitu, jadi kayak yaudahlah ya itu <i>basic</i> aja gitu, banyak gitu yang kayak – kayak gitu. Cuma kalo buat bangun diri kita sendiri, personal diri kita sendiri itu jarang yang cocok gitu..
Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran dalam melihat, membaca dan mendengarkan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran terhadap diri sendiri	Lebih ini sih hmm,.. punya.. paham buat diri sendiri kayak <i>no body perfect</i> gitu loh.. jadi kayak... ya mau seusaha – usahanya kita pasti tuh ada gagalnya, ada salahnya dan itu normal gitu.. jadi aku bisa terima itu, terima kegagalan itu, terima salahnya itu, jadi .. terima saran orang lain, kritik orang lain itu juga sebenarnya eee... yang namanya terima kritik itu kan pasti kita responnya “yah kok gua gini gini gini” gitu kan.. nah itu tuh bisa.. bisa akhirnya bisa terima karna ya itu tadi <i>no body perfect</i> gitu.. jadi semua orang itu butuh evaluasi lah sama dirinya sendiri.

	Kemampuan diri Individu	Keyakinan atas kemampuan	Kalo membuat yakin.. hmm mungkin iya sih ya, jadi ada.. jadi postingan banyak lah soal.. soal.. kemampuan diri sendiri itu banyak banget jadi... eee.. Fia sendiri bisa nemuin lah disitu tuh banyak kata – kata motivasi yang buat yakin sama kemampuan diri sendiri.
		Hal atau peristiwa yang terjadi	Kayak hmm misalkan contoh pribadinya sih kayak gini yaa.. aku punya cerita sih ini sebenarnya.. jadi aku nih di tempat tongkrongan aku lah nih yang sama teman – teman aku yang suka main. Temen – temen aku nih kebanyakan <i>gap year</i> gitu kan.. jadi otomatis aku di atas mereka lah, jadi kayak kating mereka lah, jadi matkul – matkulnya pun juga aku lebih duluan. Nah... kalo misalkan kita bahas matkul yang susah tuh apasih? biasanya kan.. apalagi kalo bukan penelitian yaa kan... itu kan susah banget, dibilang susah banget ya sebenarnya harus paham aja sih gitu kan.. nah terus.. ee.. selama aku ngejalanin matkul itu, pas ngejalanin atau setelah ngejalanin tuh aku ngerasa kayak “gua ga terlalu paham nih, gua kayak biasa aja gitu kan, gua kayak eee setelah matkul itu kayak “ah yaudah lupa lagi, gangerti gitu” tapi ternyata pas temen – temen gua ini ngejalanin matkul itu terus akhirnya mereka nanya dong ke aku kan “Nya, ini gimana sih, lu ngerti gaa?” gitu kan.. nah awalnya sih aku ngejelasain setaunya aku aja ya tapi tuh ternyata pas mereka nanya, aku jawab, terus kayak gitu terus.. aku ngeliat kok sebenarnya aku paham ya itu, sebenarnya aku bisa gitu.. Nah.. lewat postingan Instagram @menjadimanusia.id itu juga kayak kadang tuh kita ga

			sadar sama kemampuan diri kita sendiri sebelum orang lain tuh yang ini loh lu tuh sebenarnya bisa gitu.. gitu sih...
		Manfaat	Manfaatnya pasti aku jadi kayak berarti gua gaboleh nih ngerendahin diri gua, kayak gua tuh sebenarnya bisa, jadi buat <i>next</i> – nya kalo ada apa – apa atau lagi ngejalanin apa.. jadi bisa lebih pede aja sih kalo.. ini ini tuh pasti bisa karna sebelumnya gua bisa, gitu..
		Harapan	Hmm.. harapan buat diri aku sendiri sih itu tadi sih yaa.. hmm bisaa.. <i>next</i> – nya bisa lebih percaya diri lagi.. eee terus.. pokoknya memperbaiki diri sendiri aja gitu.. tanpa <i>next</i> – nya tuh tanpa harus ngeliat postingan ini, jadi kayak.. ga harus di <i>reminder</i> lagi lah.. jadi kayak karna udah sering ngeliat postingan eee.. menjadi manusia ini kayak <i>next</i> – nya ayo nih coba buat diri lu sendiri.. buat motivasi diri sendiri lah, gitu..
Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Berpikiran positif	Membuat pikiran jauh lebih positif	Hmm pastinya iya si
		Alasan	Karna kan dari awal dia ini membangun rasa percaya diri kan jadi pasti itu satu hal yang positif kan jadi nanti keluaranya pun dari diri aku sendiri tuh yang aku bisa lebih tenang buat ngadepin suatu masalah, buat ga ambil keputusan buru – buru, jadi ga ambil.. ga salah ambil keputusan, gitu.. gitu sih..
	Penyaluran pikiran positif	Bentuk pikiran positif	Itu sih, paling kalo misalkan aku udah ngerasain sesuatu dari pengalaman aku lagi, aku bakal share ke temen – temen

			yang di menjadi manusia ini, biar.. ya syukur – syukur kalo di <i>repost</i> si jadi biar banyak orang yang makin bisa percaya diri. Jadi eee.. respon aku buat mereka – nya.. jadi engga aku doang yang rasain jadi aku bisa nyebarin itu ke temen – temen yang lain juga gitu..
		Manfaat	Manfaatnya itu, ga salah ambil keputusan, lebih tenang buat menghadapi masalah, ga gerabak – gerubuh lah, ga panik gitu..
Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Informasi sesuai dengan pengalaman	Kesesuaian	Hmm pasti sesuai sih..
		Alasan	Mungkin tentang <i>self love</i> nih. Jadi tuh dia suka banget ngeposting soal <i>self love</i> . Nah dari situ juga dia cerita bedanya <i>self love</i> sama <i>selfish</i> , gitu kan... jadi banyak nih orang – orang di luar tuh yang.. yaaa.. banyak yang implusif lah jadi tuh mereka bilangnya.. <i>gimmick</i> – nya tuh adalah <i>self love</i> sebenarnya mungkin itu adalah <i>selfish</i> gitu kan. Tapi yang kita tau kan <i>selfish</i> tuh pasti ngerugiin orang lain dong. Jadi, dengan postingan – postingan itu tuh kayak memvalidasi gitu.. apa yang aku lakuin nih sebenarnya <i>self love</i> atau <i>selfish</i> gitu kan.. jadi <i>Next</i> – nya buat.. buat diri aku pribadi kalo aku ngerasa diri aku kayak ini sesuatu yang hmm... buat aku nih.. jadi aku bisa <i>self love</i> buat pribadi aku dan aku ga ngerugiin orang berarti itu bener bukti <i>self love</i> bukan <i>selfish</i> . Kalau <i>selfish</i> kan.. maunya apa – apa kita,

			terus maunya pendapat.. maunya pendapat kita aja, gitu.. jadi.. menurut aku gitu sih..
	Pengalaman hidup	Contoh pengalaman	Nah.. ini kayaknya dari tadi aku ceritanya buat hmm apa.. berhasil – berhasil gitu kan. Jadi ini kayaknya ceritanya <i>part</i> kegagalan aja nih. Jadi, hmm aku tuh punya pengalaman, aku tuh sebenarnya pengen banget kan jadi pramugari. Aku pengen banget jadi pramugari, akhirnya aku nyoba lah, aku nyoba <i>recruitment</i> pramugari di salah satu maskapai besar juga di Indonesia gitu.. Nah.. karna itu aku udah pede, udah percaya diri, akhirnya aku yakin kan ya keterima nih, gitu. Ternyata pas sampai sana saingannya banyak banget sekitar 2.000 orang lah terus yang diambil engga sampai 20 orang gitu, jadi banyak banget emang saingannya, susah banget tuh masuknya. Jadi pas sampai sana ternyata cuma sampai tahap ke – 3, nah dari situ tuh,.. sedih iya, sedih pasti ada, yang pasti tuh ada rasa kecewa kayak “ini kan sesuatu yang gua pengen banget, apa gua kurang maksimal atau apa gitu kan..” akhirnya eee.. buat aku sendiri tuh suatu hal yang bikin aku nge – <i>down</i> banget yaa kan. Tapi balik lagi, namanya kehidupan, proses, apalagi ini soal mimpi, itu kan pasti ada <i>up and down</i> – nya, yaa kan.
		Menangani pengalaman	Nah si Instagram ini yang menjadi manusia ini, dia juga suka ngeposting soal ada mimpi – mimpi yang tertentu, ada.. ada proses dimana pasti ada gagalnya, jadi itu balikin semangat aku kayak “loh ini kan baru pertama, ya gapapa gagal”, jadi akhirnya aku nerima kegagalan itu, evaluasi lagi dan akhirnya <i>next</i> bakal coba lagi, gitu..



		<p>Menyesuaikan diri</p>	<p>Hmm itu jelas sih karena kan kita hidup juga ga sendiri kan pasti kita ada temen – temen... yang tadi aku juga bilang, aku nih sama temen – temen aku hmm kadang kalo misalkan kita main lah, nongkrong nih kita sampe malem hmm biasanya ya ala – ala <i>deep talk</i> gitu lah yaaa, ala – ala <i>deep talk</i> gitu.. terus biasanya tuh mereka kayak cerita.. mereka kayak cerita soal kegagalan mereka, atau masalahnya mereka, yang kadang aku udah alamin gitu jadi aku bisa <i>sharing</i> soal solusinya kayak lu harus apa, lu harus apa, atau engga kayak... seenggaknya membangkitkan semangat mereka lagi gitu..</p>
		<p>Cara menyesuaikan diri</p>	<p>Nah itu, pasti dari cerita – cerita itu, dari kita <i>sharing</i> – <i>sharing</i> itu biasanya mencairkan suasana sih.. biasanya tuh yang.. entah yang dia yang lagi kayak sedih, atau pastikan yang namanya cerita ga selalu <i>happy</i> kan.. jadi kayak ada <i>part</i> dimana kita cerita – cerita sedih lah gitu kayak gua tuh lagi ngalamin ini, lagi ngalamin ini, nah dengan eee... aku pribadi nyalurin apa yang aku alami gitu kan.. buat hmm bangkitin mereka lagi akhirnya mereka tuh bisa seenggaknya tuh ngeredain rasa sedih mereka akhirnya jadi cair, akhirnya <i>happy</i> lagi, akhirnya mereka nemuin semangat baru, gitu..</p>



## Informan 2 (MR)

Tema	Konsep	Kategori	Jawaban
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Proses mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Mengikuti Instagram @menjadimanusia.id	Gua.. mungkin sejak 2021 pertengahan kali yaa..
		Mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Jadi waktu itu ada salah satu <i>mutual</i> gua yang nge – <i>repost</i> dari postingan si Instagram menjadi manusia ini, yaa terus gua <i>follow</i> deh karena menurut gua menarik kata – katanya, gitu..
	Sebagai wadah untuk membangun rasa percaya diri	Penting tidak rasa percaya diri	Menurut gua penting banget
		Alasan	Karena percaya diri itu tuh kepace dalam lu bersosialisasi, kayak lu ketemu orang, mungkin dalam nanti hal pekerjaan, lu ketemu HRD. Contoh kayak anak kuliah deh, lu ketemu dosen pembimbing lu, lu bimbingan harus pede karena kalo lu ga pede, lu jawab pertanyaan aja susah, gitu..
		Alasan memilih Instagram @menjadimanusia.id dalam membangun rasa percaya diri	Hmm, awalnya gimana yaaa.. hmm jadi Instagram menjadi manusia ini kan yang gua tau isinya adalah kayak <i>quotes</i> , terus tentang kehidupan, tentang masalah – masalah yang sedang dialami. Yang ngebuat gua menjadi percaya diri adalah ketika gini.. ketika gua punya masalah yang

			kebetulan ada di salah satu postingan Instagram itu dan gua ngeliat postingan ini kayak memberikan solusi secara tidak langsung kepada masalah gua, jadi gua bisa menyelesaikannya dengan diri gua sendiri juga, kayak gitu..
	Fitur Instagram @menjadimanusia	Fitur yang membuat tertarik	Hmm sebenarnya bukan lebih ke fitur si menurut gua kalo misalkan Instagram @menjadimanusia.id ini karena <i>interface</i> pada user – nya itu, kayak contoh dari pemilihan <i>font</i> – nya, pemilihan <i>background</i> gambarnya jadi ga polos gitu kan biasanya akun – akun lain ya polos cuma kata – kata aja, tapi kan ini ada warnanya, terus ada fitur kayak contoh... <i>comment section</i> nya banyak isinya, ada QnA dan segala macamnya, jadi itu sih menurut gua..
		Pengaruh unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Menurut gua sangat mempengaruhi
		Alasan munculnya perasaan dan emosi	Karena ketika kita menemukan masalah yang sangat <i>relate</i> sama kehidupan kita ya emosi campur aduk dong, oh ternyata yang selama ini gua lakuin salah ya, ga bener ya, oh ternyata yang selama gua lakuin ini bener yaa, gituu...
Individu melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id	Proses keikutsertaan atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Turut aktif dalam melakukan interaksi	Oke, soal interaksi. Gua sebenarnya engga terlalu aktif
		Interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id	Ketika ada postingan yang memang gua sangat tertarik, gua akan komen dipostingannya itu, itu interaksi yang gua berikan.

		Respon atas unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Terus kalo soal respon, dengan gua tertarik dengan postingan ini, respon gua sangat baik kayak contoh ada orang yang masalahnya sama kayak gua, terus gua komen lah dipostingannya juga dengan contoh memberikan semangat atau apa gituu..
		Berpengaruh dalam rasa percaya diri	Hmm, banget sih...
		Alasan	Karena gini yaa, kita kan manusia kadang suka terjebak dalam pikiran kita sendiri. Nah, oleh karena itu Instagram ini memberikan kayak solusi – solusi yang bikin kita, oh kita jadi terbuka nih... apa yang kita pikirkan sendiri itu belum tentu bener gitu loh.. harus ada masukan ya contohnya dari Instagram ini, gituu..
Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran dalam melihat, membaca dan mendengarkan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran terhadap diri sendiri	Hmm.. pemikiran atas unggahannya yah.. kalo pemikiran gua gini, unggahnya dia itu adalah merepresentasikan masalah – masalah yang ada di jaman sekarang. Kalau gua sih ngerasa dari unggahan ini.. kayak contohnya ada unggahan kayak waktu ada 24 jam nih, ada yang lu sediain ga sih buat diri lu sendiri itu.. nah di waktu itu gua langsung mikir kayak ohh diri gua nih punya kemampuan tuh banyak ga cuma satu, jadi gua tuh harus kayak <i>explore</i> kemampuan gua, harus belajar lebih dalam lagi soal kemampuan gua karena kan kemampuan itu harusnya kita bangun gituu, bukan kita cari doang gitu..
	Kemampuan diri Individu	Keyakinan atas kemampuan	Hmmm, gua yakin si kemampuan gua itu ada
		Hal atau peristiwa yang terjadi	Kayak contohnya aja nih gua nih suka.. gua kan dalam hal <i>software</i> nih gua lumayan bisa lah jadi kalau misalkan

			temen – temen gua hmm punya masalah dengan laptopnya atau dengan kerjanya atau dengan... contoh deh kayak misalkan penulisannya dia, yaa gua bisa bantu dia gitu loh, gua juga kebetulan kan bisa <i>troubleshooting</i> juga, apapun yang mereka gabisa, ya gua bisa
		Manfaat	Nah manfaatnya ini menurut gua yaa.. sebenarnya si bisa ngebantu mereka, terus bisa jadi penghasilan tambahan gua juga dari yaa gua bisa <i>software</i> itu, gitu... Jadi lebih percaya diri akan yang gua bisa contohnya <i>software</i> ini.. yaa gua jadi malah <i>explore</i> dan ngembangin kemampuan gua aja gitu..
		Harapan	Hmm harapan gua sih yaa karena Instagram ini, yaa gua jadi bener – bener kenal sama diri gua sendiri, gua tau kelemahan gua, nah kelemahan gua itu gua tutupin, yaa gua.. kelebihan gua ya gua ditambah gitu loh.. jadi kayak gimana ya misalnya gua punya kekurangan ini.. ya gua harus bisa menutupi itu dan kalau bisa kekurangan itu dihilangin gitu loh, gitu..
Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Berpikiran positif	Membuat pikiran jauh lebih positif	Hmm jauh lebih positif, jauh lebih daripada biasanya
		Alasan	Dikarenakan Instagram menjadi manusia ini kan, dia postingannya itu jatuhnya bukan menghakimi si yang punya masalah ini, dia tuh membuat kalimat yang seolah – olah menjadikan solusi dari masalahnya, kayak misalkan lu harus nurunin ekspektasi lu tapi bukan buat lu berhenti gitu loh.. Jadi kayak... waktu itu postingannya dia kayak lu boleh nih

			berekspetasi tapi lu jangan berhenti berharap gitu.. jangan berhenti bercita – cita gitu.. Jauh lebih tenang sih.. jauh kayak... yaa.. life must go on gitu.. hidup harus jalan gitu loh, apapun yang dihadapi kayak yaudah hantem aja gitu..
	Penyaluran pikiran positif	Bentuk pikiran positif	Kalau nyalurannya ini gua kayak.. contoh deh, apa – apa gua ga.. ga mikir terlalu jauh dulu, jadi gua.. apa nih.. gua lakuin yang ada di depan gua aja dulu jadi gua gausah mikir nanti buruknya gimana, positifnya gimana yaudah intinya jalan aja dulu.. jadi hal – hal negatif itu dibuang deh yang penting positifnya aja dulu.. nah nanti misalkan ada negatifnya, gua bisa nyari solusinya gitu..
		Manfaat	Kalau manfaat buat lingkungan sekitar yaa.. contoh misalkan gua jadi.. bukannya.. apa yaa.. jadi gua bisa ngasih tau ke orang – orang gitu loh kayak misalkan yang lu lakuin ini belum bener atau kurang.. jadi ibaratnya gua bisa jadi solusi buat orang – orang juga, gitu...
Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Informasi sesuai dengan pengalaman	Kesesuaian	Sesuai sih
		Alasan	Hmm misalkan ekspektasi.. kan dibidang ekspektasi jangan terlalu tinggi, gua nih orangnya sangat berekspektasi sama yang namanya hidup, gua akan jadi kayak gini, akan jadi kayak gitu.. tapi kan ekspektasi itu belum tentu kejadian.. gitu.. dan menurut gua.. tapi gua harus bisa nih menjadikan ekspektasi itu menjadi kejadian dengan usaha gua, gitu loh, gitu..



	Pengalaman hidup	Contoh pengalaman	Pengalaman hidup gua.. gua pernah ada di satu saat yang dimana gua ga kenal sama diri gua sendiri. Gua gatau harus apa, gua gatau salah gua dimana, gua gatau kebiasaan gua apa.
		Menangani pengalaman	Yaa.. cara menanganinya adalah yaa.. gua samperin nih, gua cari tau nih kebiasaan gua ngapain sih.. gua <i>explore</i> .. kayak contoh deh, misalkan gua tuh bisa komputer gitu, yaudah gua <i>explore</i> aja semuanya tanpa nanya orang, dengan otodidak terus juga kayak gua kenal sama diri gua sendiri, yaa gua cari kesalahan gua sebelumnya apa nih.. gua benerin kesalahan gua, gitu..
		Menyesuaikan diri	Kalau menyesuaikan diri di masyarakat yaa.. kan kelemahan gua salah satunya adalah gua orangnya sebenarnya gugup gitu, pede si pede cuma kadang ada gugupnya. Nah kalau gua ini ngerasainnya gua tutupin itu sebisa mungkin..
		Cara menyesuaikan diri	Hmm contoh si biasanya kalo masalah kayak umur kayak gua ini masalahnya pertemanan yaa.. kayak misalkan.. temen – temen gua pada pergi, pada ilang gitu. Sebenarnya masalah itu si kalo menurut gua hukum alam yaa, emang orang kan datang dan pergi nah solusi gua adalah yaudah kalo misalkan lu mau temenan sama gua ya silahkan, engga yaa engga, jadi gua kayak engga ngejemput mereka untuk jadi temen gua, biarin aja mereka jadi temen gua, mereka mau ga sih terima gua apa adanya, kayak gitu aja..

### Informan 3 (PS)

Tema	Konsep	Kategori	Jawaban
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Proses mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Mengikuti Instagram @menjadimanusia.id	Hmm.. kurang lebih beberapa bulan yang lalu sih kak aku ikutin Instagram @menjadimanusia.id
		Mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Hmm.. aku tuh.. pertama karena ada temen yang nge – <i>repost</i> gitu sih.. postingannya dari IG ini terus juga pernah muncul juga di <i>explore</i> IG aku, terus akhirnya yaudah aku tertarik sih sama isinya dan aku <i>follow</i> ..
	Sebagai wadah untuk membangun rasa percaya diri	Penting tidak rasa percaya diri	Menurut aku penting banget, penting.. penting.. banget..
		Alasan	Terlebih dari.. aku nanti yang mungkin profesi kedepannya itu butuh banget kepercayaan diri ini.. untuk percaya diri sama diri aku sendiri dan percaya diri sama tim aku yang bakal ngebantu buat.. hmm.. apa..menangani pasien – pasien yang ada. Karena kalo misalkan diri aku sendiri ga percaya diri dengan kemampuan aku, pasti pasien itu bakal lontang lanting kan.. kemana – mana dan ya.. belum tentu sembuh gitu.. jadi menurut aku itu bener banget, banget banget penting percaya diri itu.
		Alasan memilih Instagram @menjadimanusia.id dalam membangun rasa percaya diri	Hmm.. pertama, dia tuh postingan – postingannya yah yang di IG ini tuh banyak banget yang bisa bikin aku.. sadar walaupun itu cuma kata – kata gitu ya buat ngebangun percaya diri aku dan bisa nyadarin aku tentang realita ya di kehidupan ini gitu.. banyak yang harus kita lewatin, banyak

			yang harus kita perbaiki dan semua itu juga bisa terbantu dengan kepercayaan diri kita gitu..
	Fitur Instagram @menjadimanusia	Fitur yang membuat tertarik	Eeee.. fitur – fiturnya.. pertama sih postingan yaa kak karena aku tuh cenderung lebih sering nyari akunnya, terus misalnya hari ini mau lihat akun itu, terus aku cari langsung akun – nya dan aku langsung lihat postingannya jadi kalo.. aku suka banget sama fitur – fitur postingannya sih, postingan – postingan di <i>feeds</i> IG – nya. Terus kadang aku juga suka ngeliatin.. apaa.. <i>highlight – highlight</i> – nya.. kan ada banyak <i>highlight</i> – nya gitu yaa kak, terus aku kadang suka lihat dan juga kalo emang lihat aku juga kadang suka lihat aja <i>story</i> – nya.. mungkin ada sesi – sesi QnA gitu..
		Pengaruh unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Iyahn, benerr.. sangat mempengaruhi banget sih <i>post</i> – an itu terutama..
		Alasan munculnya perasaan dan emosi	Hmm.. aaaa.. ada unggahan, salah satu post yang menurutku kan aku juga sekarang suka iseng nge – <i>scroll</i> , hmm.. ada satu <i>post</i> – an yang tulisannya itu,.. manusia emang selalu ditakdirkan untuk menjadi seorang pencoba.. dan itu kayak ngena banget sih buat diri aku sendiri jadi.. yaa hidup itu tuh.. emang selalu harus dicoba dan pasti bakal banyak <i>trial</i> dan <i>error</i> – nya gitu.. jadi yaa.. yang pasti masa – masa itu bakal ada di tiap orang dan itu beneran <i>post</i> yang paling... postingan yang paling ngena buat diri aku.
Individu melakukan interaksi di dalam	Proses keikutsertaan atas peranan	Turut aktif dalam melakukan interaksi	Eee.. pertama mungkin aku interaksi..

Instagram @menjadimania.id	Instagram @menjadimania.id		
		Interaksi di dalam Instagram @menjadimania.id	Paling suka like ataupun komen di <i>post</i> – an yang sudah diposting ataupun kalo misalkan lagi ada sesi – sesi QnA..
		Respon atas unggahan Instagram @menjadimania.id	Mungkin aku bisa aja suka ikut gitu kak buat sesi QnA itu ataupun aku sendiri suka iseng aja gitu liat kolom – kolom komen.. mungkin ada cerita dari temen – temen <i>followers</i> juga yang pernah aku alami atau yaa.. sama lah pernah jadi di masa itu juga dan mungkin aku bisa ngebantu temen – temen juga ngasih saran atau gimana yaa kan, bisa juga ya.. ataupun temen – temen <i>followers</i> lain yang ngasih saran buat.. eee.. ke aku gitu.. Mungkin respon yang aku berikan itu sih.. ada yang.. eee aku kasih <i>feedback</i> atau ada orang yang kasih <i>feedback</i> ke aku gitu sih..
		Berpengaruh dalam rasa percaya diri	Eee.. banget.. itu beneran mempengaruhi rasa percaya diri aku banget.
		Alasan	Eee... walaupun, mungkin orang liatnya itu cuma kayak, ah tulisan doang, ah postingan doang gitu di IG, tapi mungkin untuk beberapa orang.. ee dalam bentuk tulisan itu, walaupun kita cuma ngebaca, hal sederhana kayak gitu tuh bisa banget ngebentuk pikiran orang – orang bisa menjadi lebih baik gitu..bisa jadi lebih positif pikirannya, dan mungkin orang itu bisa jadi lebih pede ataupun yang lagi banyak pikiran.. yaa.. yang buruk – buruk gitu, itu bisa ilang gitu pikiran itu.. jadi dengan adanya.. eee..post – an ini terutama <i>post</i> yang ada di @menjadimania.id ini,

			lumayan.. banget mempengaruhi aku di dalam kepercayaan diri aku sih..
Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran dalam melihat, membaca dan mendengarkan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran terhadap diri sendiri	Eee.. pemikiran aku yah dari postingannya itu.. eee..dengan aku lihat dan baca postingan – postingan yang diunggah itu.. eee pertama, banyak ngerubah <i>mindset</i> aku yaa, jadi.. mungkin aku yang berpikiran A, itu.. yang buruk mungkin yaa.. A nya itu.. tapi karena adanya si postingan – postingan @menjadimanusia.id ini bisa..lebih baik sih diri aku buat.. eee.. <i>mindset</i> – nya gitu.. terus.. kedua juga dengan adanya bantuan dari temen – temen <i>followers</i> yang mungkin <i>share</i> – <i>share</i> cerita mereka ataupun ada.. kan suka ada pemateri – pemateri juga yaa yang mungkin ada disitu, kayak acara – acara yang di <i>upload</i> di @menjadimanusia.id.. eee.. banyak sih yang bisa ngebantu aku ubah pikiran aku itu, itu sih kak..
	Kemampuan diri Individu	Keyakinan atas kemampuan	Hmm okey.. eee.. peranan yaa.. yakin atau.. ngebuat yakin atau engga.. iyaa ngebuat yakin banget sih yaa kalo bagi aku
		Hal atau peristiwa yang terjadi	Hal atau peristiwa apa yang buat aku percaya, eee..mungkin cerita – cerita baru - baru ini kali yaa dari beberapa.. dari beberapa.. belakangan ini emang lagi.. yaa.. lagi banyak lah pokonya ujian aku yang.. eee terutama masa – masa akhir di pra – klinik sebelum aku masuk ke fase klinik, terutama ada satu ujian <i>besar</i> yang sudah aku lewatin dari tiga ujian yang masih ada.. itu beneran masa – masa yang paling <i>down</i> untuk aku dan teman – teman angkatan aku sendiri. Jadi, eee... ada satu ujian yang emang itu mengharuskan kita untuk tahu semua kasus yang sudah kita pelajari dari tahun pertama sampai tahun keempat.. yang mungkin bisa dihitung ada sekitar 80.. yaa 70 sampai 80 – an.. nah dari situ, itu

			<p>emang bener – bener bikin aku stress, bikin ga pede, bikin ga enjoy.. ya pokonya beneran.. <i>down</i> banget lah di saat – saat itu, di saat – saat persiapan itu.. jadi dengan adanya post – postan itu tuh.. kadang, apa yaa.. eee.. yang <i>post</i> yang tadi aku bilang karena semua manusia itu adalah pencoba, jadi yaa aku juga harus hadapi ini, entah ntar hasilnya baik ataupun buruk yaa itu kan aku udah mencoba.. kalau misalkan memang gagal yaa itu bisa jadi batu loncatan aku buat mikir apa sih yang harus aku lakuin buat memperbaiki gitu..</p>
		Manfaat	<p>Okeyy.. manfaatnya.. Eee... tadi yaa aku tuh jadi bisa...yaa walaupun kita gagal, eee.. tapi itu bisa buat kita cari itu pelajarannya, apa sih yang buat aku gagal, apa sih yang harus aku perbaiki, terus dan banyak juga postingan – postingan di @menjadimanusia.id ini ngebuat aku tuh bisa menjadi lebih pede, itu sih kak.. jadi yaa.. yaa oke .. <i>let it flow</i> aja gitu.. yaudah lakuin aja.. yang penting lu pede, lu bisa, lu yakin, yaudah lakuin aja gitu.. gausah gimana – gimana..</p>
		Harapan	<p>Okey.. harapan aku.. harapan aku sih untuk.. dari peranan ini yaa akun @menjadimanusia.id aku harap tuh bisa banyak lagi postingan – postingan atau <i>sharing – sharing</i> dari temen – temen <i>followers</i> atau yaa.. mungkin dari postingan mereka sendiri gitu yaa.. yang bisa ngebuat orang <i>aware</i>, atau bisa ngebuat orang lebih membangkitkan kepercayaan diri mereka, ngebuat mereka menjadi lebih sehat dalam mentalnya gitu.. karena kan yaa walaupun tulisan itu bisa</p>



			<p>banget ngebantu orang – orang yang lagi membutuhkan, gitu..</p> <p>Aku sih berharapnya lebih banyak postingan – postingan yang... walaupun itu cuma kalimat singkat, gitu sih kak.. eee... ada pasti ada suatu hal yang ngena untuk diri aku biar jadi aku tuh bisa ngebantu.. ee.. ngebangun... ngebangun rasa percaya diri aku sih.. gitu...</p>
Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Berpikiran positif	Membuat pikiran jauh lebih positif	<p>Hmm itu.. jadi pikiran jadi positif si.. banget yaa.. bener banget..</p>
		Alasan	<p>Jadi beberapa postingan beberapa hari lalu kayaknya yaa.. aku tuh liat.. jadi hidup tuh bukan... eeee.. selalu memberikan apa yang kita inginkan.. banyak kejutan ataupun permasalahan yang bisa datang ke kehidupan kita.. jadi... intinya tuh kalian engga usah mundur walaupun kalian gagal disitu atau kalian <i>stop</i> atau berenti, ya itu anggap aja pos pemberhentian.. yaa mungkin kita lagi istirahat.. jadi kita bisa siapin apa yang kita butuhin buat.. eee... <i>step</i> berikutnya.. gitu sih..</p>
	Penyaluran pikiran positif	Bentuk pikiran positif	<p>Eeee.. buat.. ini yaa..menyalurkan pikiran positif.. Eee aku sih.. karena.. aku selalu berusaha untuk mengalihkan pikiran aku yang jelek – jelek gitu sih kak.. berusaha untuk mmeperbaiki <i>mindset</i> sih...lebih itu.. jadi biar aku bisa.. eee berpikiran positif dan menyalurkan pemikiran positif aku buat diri aku sendiri juga.. eee buat memperbaiki diri dan</p>

			juga mungkin bisa ke lingkungan – lingkungan sekitar aku gitu.. ke temen – temen aku gitu..
		Manfaat	Hmmm.. aku bisa jadi lebih pede gitu yaa.. mungkin dibanding temen – temen aku, mungkin aku juga bisa jadi lebih keliatan <i>chill</i> gitu.. tenang.. dalam menghadapi permasalahan yang ada gitu yaa kak.. dan mungkin dengan aku yang bisa lebih pede, bisa lebih <i>chill</i> , aku juga bisa ngebantu orang gitu..
Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Informasi sesuai dengan pengalaman	Kesesuaian	Eee.. yaa.. sesuai banget.. sesuai banget sih menurutku yaa..
		Alasan	Jadi.. aku balik lagi ke post – an yang pernah aku bilang tadi, yang sebelumnya aku bilang, eee.. manusia itu bakal ditakdirin buat jadi suatu pencoba, jadi yaa.. <i>post</i> –an itu, kalimat itu tuh beneran... eee..sesuai banget sama pengalaman yang aku alami gitu.. jadi.. kayak.. yang aku coba kayak misalkan aku yang gagal ujian atau mungkin harus <i>remed</i> ataupun nanti kedepannya aku ragu... aku bisa ga sih ngejalanin ini, ngejalanin profesi ini, gitu.. gitu sih kak..
	Pengalaman hidup	Contoh pengalaman	Hmm.. iyaa.. mungkin kalo pengalaman hidup sih... udah yang kayak aku ceritain sebelumnya sih kak.. rasa.. rasa takut aku, cemas aku, buat takut dapetin nilai yang jelek, terus ntar, aduh aku ntar kalo gagal gimana ujian ini, masa aku gagal.. terus.. eee.. rasa kecemasan aku buat ngehadapin <i>next step</i> di profesi aku nanti gimana yaa, aku bisa ga sih...

			<p>kayak pengalaman hidup itu sih kak, lebih ke rasa cemas, karena mungkin emang aku memang belum nyampe ke <i>step</i> itu, ke profesi itu, tapi udah rasa cemas – nya tuh sekarang karena aku tuh ga yakin diri aku tuh bisa ga sih..</p>
		 <p>Menangani pengalaman</p>	<p>Sebenarnya aku juga gatau yaa cara aku udah bener atau belum...cuma tadi yang pengalaman hidup yang kayak diterpa banyak ujian ataupun dengan rasa cemas buat kedepannya, eee.. aku paling cuma gini sih, intinya aku bakal berusaha untuk ngejauhin sebentar untuk hal yang menyebabkan aku kayak gitu kayak permasalahan itu aku jauhin dulu tapi aku berusaha mungkin, semaksimal mungkin buat.. biar ga lama gitu ngejauhin hal itu karena ngejauhin masalah dengan lama juga ga baik. Abis itu, eee... baru sih aku tuh mikirin gitu, apa sih yang harus aku lakuin buat nyelesaian masalah ini.. entah dari pengalaman aku sebelumnya atau mungkin dari cerita – cerita temen aku yang pernah ngalamin hal kayak gitu juga... ataupun yaa tadi...aku nyari media sosial kayak misalkan di IG yang salah satunya @menjadimanusia.id ini yang mungkin bisa ada saran – saran dari postingannya ataupun mungkin dari temen – temen yang pernah komen gitu sih kak... terus baru.. setelah itu aku mikir harus yang mana yang aku lakuin, terus aku lakuin dan terakhir jangan lupa kasih <i>reward</i> ke aku sih karena udah nyelesaian permasalahan yang ada, gitu..</p>
		<p>Menyesuaikan diri</p>	<p>Hmm iyaa..kalau misalkan dari pengalaman yang aku pernah alami yaa.. apakah aku bisa menyesuaikan diri di dalam masyarakat atau engga.. itu bisa sih.. menurut ku yaa..</p>

			aku bisa dengan pengalaman yang ada, aku bisa ambil beberapa.. eee.. pelajaran yang harus aku tau gitu yaa.. buat kehidupan bermasyarakat, gimana sih caranya yang baik gitu, biar.. kalau ada ini lagi tuh engga keulang lagi atau mungkin bisa jadi situasi yang lebih baik..
		Cara menyesuaikan diri	Hmm cara menyesuaikan aku sih itu tadi, gimana aku mengambil beberapa pelajaran dari permasalahan yang sudah aku lewatin, yang sudah aku laluin.. jadi aku ambil beberapa pelajaran di situ terus aku praktikan atau aku implementasikan di yaa...kehidupan bermasyarakat gitu yaa.. eee.. gimana caranya...mungkin saat aku dihadapi masalah itu juga ataupun temen – temen ku, jadi aku bisa.. eee..bisa lebih menanganinya dengan baik gitu...




#### Informan 4 (CT)

Tema	Konsep	Kategori	Jawaban
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Proses mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Mengikuti Instagram @menjadimanusia.id	Kalau aku kebetulan itu sekitar tahun 2020 – an yaa.. pas baru.. mau – mau masuk kuliah, pokonya udah lumayan lama sih sekarag, udah mau 2 tahun.
		Mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Aku tau Instagram @menjadimanusia.id awalnya.. aku itu.. eee...pernah <i>lagi searching – searching</i> kayak konten positif gitu di youtube, terus akhirnya ada nih muncul youtube – nya menjadi manusia, terus karena isi videonya menarik jadi aku mulai cari tau ke Instagram – nya. Nah dari situ baru deh aku mulai nge – <i>follow</i> Instagram itu..
	Sebagai wadah untuk membangun rasa percaya diri	Penting tidak rasa percaya diri	Menurut aku penting banget ya
		Alasan	Karena.. kalau percaya diri itu pasti aura kita tuh jadi terpancar gitu, terus juga dari percaya diri kita itu jadi apa yaa.. kita.. itu bisa ngalahin apa yang ada di pikiran kita gitu kayak.. eee.. aku pernah baca juga nih dari beberapa interaksi menjadi manusia kalo kita tuh lebih dari apa yang kita pikiran. Nah, ketika kita percaya diri.. itu tuh nyata banget kalo kita tuh lebih loh dari apa yang kita pikirin kalo kita lagi percaya diri, gitu sih.. menurut aku penting banget.
		Alasan memilih Instagram @menjadimanusia.id	Alasan aku menjadikan Instagram @menjadimanusia.id ini sebagai salah satu cara untuk membangun rasa percaya diri aku itu karena.. eee...redaksi kalimat yang disajikan dari Instagram menjadi manusia ini menarik banget dan eee..

		dalam membangun rasa percaya diri	kena gitu.. ke kita dalam.. hmm apa yaa.. umur – umur segini. Nah, jadi.. IG ini tuh aku pilih dalam rangka membangun rasa percaya diri aku, itu.. eee...setiap aku lihat kontennya itu bikin aku jadi.. nerima diri aku, nerima kurangnya aku, yang mana itu juga.. jadi membangun rasa percaya diri aku sih
	Fitur Instagram @menjadimanusia	Fitur yang membuat tertarik	Ini.. tertarik sih sama postingan – postingan di menjadi manusia ini, itu tuh dia apa yaa.. eee...postingan – postingannya tuh rapih, seragam, terus tulisannya juga engga ngebosenin, terus juga.. apa yaa.. hmm.. ada juga aku suka sama.. salah satu fitur interaksi yang kayak..dia tuh suka naro.. apa sih.. kayak <i>questions box</i> gitu, kita bisa.. misalnya dia nanya nih ke kita, kayak kita kayak gimana hari ini perasaannya, terus nanti ada yang jawab gitu.. terus nanti Instagram menjadi manusia ini juga ngerespon hal yang dirasain sama <i>followers</i> – nya.. Itu tuh menurut aku menarik banget sih, terus juga kata – kata positifnya.. itu tuh sangat menarik dan banyak informasi yang menurut aku sangat bermanfaat ketika kita ngeliat itu.. dari cara kita menerima segala hal.. gitu sih..
		Pengaruh unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Hmm... mempengaruhi perasaan... iyaa..
		Alasan munculnya perasaan dan emosi	Menurut aku sih banyak banget sih unggahan yang mempengaruhi perasaan aku kayak di setiap foto dan <i>video</i> nya, eee.. terus kalimat – kalimatnya, itu tuh kadang bikin kita kayak ngerasa ohh gapapa yaa kalo ngerasa kayak gini, ohh gapapa yaa kalo kita tuh... banyak hal yang bikin aku



			bisa terima gitu, sama... postingan – postingannya.. jadi cukup sangat berpengaruh ke perasaan aku emosi aku, kadang kalo lagi sedih terus ngebaca postingan – postingannya terus kayak... <i>relate</i> gitu.. kayak apa yaa.. aku ngerasa perasaan aku tuh ternyata <i>valid</i> tau dan itu tuh gapapa untuk ngerasain perasaan itu, kayak gitu sih..
Individu melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimania.id	Proses keikutsertaan atas peranan Instagram @menjadimania.id	Turut aktif dalam melakukan interaksi	Ga terlalu sering sih, cuma ada lah aku ikut interaksi disitu gitu sih.. Hmm, untuk interaksi.. aku beberapa kali ini suka sih
		Interaksi di dalam Instagram @menjadimania.id	Hmm, untuk interaksi.. aku beberapa kali ini suka sih, kadang suka ngisi – ngisi <i>questions box</i> – nya terus juga suka ada kayak pilihan <i>vote</i> gitu kan dia di Instagramnya.. kayak.. eee... kayak.. apakah sudah terlepas dari genggaman dan dapat diraih.... banyak pertanyaan yang kita bisa milih pertanyaannya gitu loh, kayak <i>voting</i> gitu. Aku suka sih ikut – ikutan <i>voting</i> kayak gitu terus juga aku suka <i>like – like</i> dan komen di beberapa postingan yang menurut aku.. ini lagi aku rasain, gitu
		Respon atas unggahan Instagram @menjadimania.id	Ohh... respon yang aku dapat dari Instagram itu jadi ngebuat aku.. eee.. lebih positif ke lingkungan sekitar aku sih, kayak.. apa yaa..aku dapat.. lebih bisa berpikir jernih gitu loh, terus juga kayak aku ngerasa aku lebih positif aja sih setiap aku ngebaca hal – hal kayak gitu.. hal – hal yang udah ada di Instagram itu, kayak.. gimana yaa.. cukup bisa mengontrol emosi aku setelah baca itu..
		Berpengaruh dalam rasa percaya diri	Eee.. iyaa sihh.. cukup sangat berpengaruh yaa dia

		<p>Alasan</p> 	<p>Karena.. unggahan dan interaksi.. eee gimana yaa..kalo... aku tuh ngerasa kalo ternyata ada beberapa hal yang aku alami itu, ternyata dialami orang lain juga dan itu tuh gapapa banget gitu loh.. dan.. apa yaa.. dan.. ga semua hal itu harus sama kayak yang aku mau, dan orang – orang pun juga kayak gitu, gitu.. orang – orang pun juga ga selalu.. apa yaa.. kan yang namanya hidup pasti ga selalu kayak.. ga selalu terjadi sesuai sama apa yang kita mau kan... nah.. dari...interaksi yang diberikan sama Instagram menjadi manusia ini yaitu membuat kita ngerasa kalo perasaan kita tuh valid dan orang – orang pun juga ngerasain itu dan itu tuh gapapa gitu.. menurut aku.. hmm jadi kayak apa yaa.. aku jadi bisa lebih terima apa yang aku punya, dan apa kekurangan aku, dan ga semua orang itu tuh sempurna gitu loh.. semua orang pasti juga punya kurangnya dan tinggal kita mau terima atau engga aja, dan dari situ.. eee..aku jadi ngerasa kalo.. yaa gapapa kok punya kekurangan dan dari situ aku bisa terima dan percaya diri.</p>
<p>Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Pemikiran dalam melihat, membaca dan mendengarkan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Pemikiran terhadap diri sendiri</p>	<p>Eeee.. untuk diri aku sendiri yaa.. mungkin.. hmm pemikiran aku.. aku sih jadi lebih menerima diri aku sendiri sih, kekurangan aku.. kayak yang tadi aku bilang.eee.. banyak banget hal – hal yang menurut aku itu tuh kurang.. yang ada di diri aku tuh kurang diterima gitu.. tapi.. gimana yaa.. setelah aku nge – <i>follow</i> Instagram ini terus aku juga ngelihat Instagram – Instagram... postingan – postingan yang ada di Instagram ini.. aku jadi ngerasa kalo.. apa yaa.. eee...aku tuh bisa terima.. terima semua hal yang kadang tuh kayak... sebenarnya tuh sakit tapi kayak.. yaudahlah</p>

			<p>terima aja.. terus juga.. eee.. apa yaa.. ini juga ga dari segi mental aja tapi dari segi fisik gitu.. aku juga bisa ngerasa aku bisa nerima fisik aku..</p> <p>Dari pemikiran aku terhadap diri aku sendiri atas peranan ini.. aku jadi .. apa yaa.. aku jadi lebih bisa menghadapi segala hal dengan hati – hati terus juga percaya diri.. eee apa yaa.. lebih tenang aja sih untuk bisa ngejalanin semua hal gitu sih</p>
	Kemampuan diri Individu	Keyakinan atas kemampuan	<p>Hmmm, peranan... yaaa ada sih.. aku ngerasa peranan Instagram @menjadimanusia.id ini buat aku lebih yakin.. eee.. buat lebih nerima semua kemampuan yang aku miliki.</p>
		Hal atau peristiwa yang terjadi	<p>Peristiwa itu contohnya aku tuh pernah ngerasa gagal, sering banget. Nah.. contohnya pas aku.. contohnya aku gagal dapet nilai yang bukan A gitu dalam suatu mata kuliah yang menurut aku.. harusnya aku bisa gitu.. tapi beberapa postingan dari Instagram ini ngebuat aku ngerasa kalau.. gapapa kok ga... untuk ga selalu jadi sempurna gitu.. gapapa kalo semua hal tuh ga harus sama kayak yang kita mau..</p>
		Manfaat	<p>Yang mana akhirnya, perlahan – lahan secara ga sadar jadi ngerasa.. aku tuh bisa nerima apa yang terjadi gitu, dan aku tuh jadi lebih percaya sama kemampuan aku walaupun kadang ga sesuai sama yang aku mau tapi balik lagi kita yang tau tentang diri kita.. dan perasaan kita itu valid.. jadi yaa.. yaa itu gapapa gitu.. terus juga ada beberapa hal yang.. aku tuh suka khawatir berlebihan gitu sama suatu hal dan Instagram – nya tuh ngasih aku efek.. kayak.. ga perlu khawatir berlebihan gitu.. kita itu lebih dari apa yang kita</p>

			<p>pikirin, yang mana itu buat aku jadi punya pikiran yang selalu aku tanamin sampai sekarang kalau aku tuh lebih dari apa yang aku pikirin. Jadi.. eee.. mudah untuk aku menghadapi suatu hal yang besar atau kecilnya bisa aku hadapi dengan tenang.. gitu sih..</p>
		Harapan	<p>Hmm harapan aku sih.. semoga dengan informasi dan.. apa yaa.. postingan – postingannya terus juga interaksi – interaksi yang terus diadain sama akun Instagram menjadi manusia ini... eee.. apa yaa... dapat ngebuat aku selalu inget untuk berpikiran positif, percaya diri dan dapat tenang dalam menghadapi berbagai hal dan perasaan kita itu valid sih.. berharap.. eee juga.. Instagram menjadi manusia ini itu tetap selalu ada untuk bisa mengobati luka – luka orang lain gitu sih</p>
Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Berpikiran positif	Membuat pikiran jauh lebih positif	<p>Hmm.. kalau dibilang positif pasti iya banget yaa..</p>
		Alasan	<p>Karena menurut aku.. peranan dari Instagram ini.. baik dari informasi yang dikasih itu menyenangkan banget yaa kayak yang tadi aku bilang.. yang mana.. ketika kita lebih positif.. eee...tentu kita bisa menghadapi situasi dengan lebih baik dan tentunya berpikiran positif itu juga membuat kita bisa menjadi lebih tenang dalam menghadapi suatu hal atau masalah.. dan ketika kita tenang dan positif, kita bisa menyelesaikan berbagai hal dengan baik.</p>

	Penyaluran pikiran positif	Bentuk pikiran positif	Hmm.. biasanya dalam menyalurkan pikiran positif itu.. aku.. eee.. nyoba ga terlalu keras yaa kepada diri aku sendiri kayak kalau udah cape yaa berhenti.. sejenak.. istirahat.. terus juga aku sering bersyukur sih, dan banyak hal lain yang lebih aku hargain karena aku berpikiran positif, gitu
		Manfaat	Manfaatnya.. eee... berada di lingkungan sekitar aku tuh jadi lebih tenang, ga gampang emosi, eee.. dalam menghadapi suatu masalah, terus juga lebih bisa berpikir jernih dulu ketika menghadapi suatu hal yang engga sesuai dengan maunya aku, gitu sih..
Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Informasi sesuai dengan pengalaman	Kesesuaian	Menurut aku...hmmm.. sesuai dengan pengalaman yah.. menurut aku eee banyak sih yang sesuai yaa
		Alasan	Di umur – umur segini itu kan kita banyak fase – fase cemas gitu kan.. terus juga kayak.. eee.. apa yaa.. kayak ini nih.. coba aku cari yaa contohnya.. mana yaa.. contohnya ada di Instagramnya itu kayak “lambatkan diri, tenangkan pikiranmu” di postingannya menjadi manusia, nah itu tuh salah satu hal yang kadang kita tuh terlalu berisik di dalam pikiran sendiri, nah itu tuh... eee...menurut aku tuh sangat berperan yaa dan mempengaruhi fase- fase kayak cemas kita di umur – umur segini gitu.. banyak banget sih.. dan juga komentar – komenter yang di alami orang – orang.. kayak komentar – komentar orang itu banyak juga yang ngalamin hal yang sama dan ternyata kita ga ngerasa.. kita tuh ga

			sendirian gitu ngalamin, jadi.. sesuai banget sih, sesuai di umur aku yang segini..
	Pengalaman hidup	Contoh pengalaman	Ohh ada sih pengalaman.. kayak.. eee.. contohnya nih ada pengalaman kalo ada orang yang ga sesuka itu sama aku dan itu parah banget gitu
		Menangani pengalaman	Respon aku tuh cuma kayak.. yaudahlah gapapa gitu, ga semua orang harus suka sama aku.. kayak gitu sih pengalaman – pengalaman kecil yang aku alami gitu.. banyak hal yang aku terima dan yaudah gapapa..
		Menyesuaikan diri	Hmmm... iyaaa iyaa sih pasti aku jadi...dapat lebih menyesuaikan diri di masyarakat kayak..
		Cara menyesuaikan diri	Contohnya karna aku jadi sering kayak yaudah aku menerima hal yang kadang engga aku sukai dan itu tuh jadi mengontrol emosi aku untuk jadi lebih positif kan jadinya.. kayak.. akhirnya aku bisa menyesuaikan.. menyesuaikan hal – hal yang engga suka atau engga aku mau dan itu tuh aku bisa nerima.. dan balik lagi.. kayak engga semua hal itu harus sama kayak yang aku mau.. dan.. yaa.. akhirnya aku bisa menyesuaikan.. untuk... apa yaa...kayak.. yaa itu tadi sih aku bisa mengontrol terus juga aku bisa jadi tenang.. dan dengan aku bisa mengontrol emosi, aku bisa lebih tenang, dan aku juga.. apa yaa.. engga keras sama diri sendiri atau ke orang lain.. itu kan jadi lebih bisa.. tentunya lebih diterima sama lingkungan sekitar kan.. cara aku menyesuaikan dirinya sih kayak gitu yaa Fia.. kayak.. aku jadi lebih bersikap baik aja sih, bisa mengatur emosi, dan aku juga kalau nemuin orang yang kayak.. ngebuat aku luka



			atau kayak bikin sakit juga kayak ohh yaudah gapapaa.. mungkin dia lagi.. mungkin dia lagi cape atau kayak gimana.. jadi kayak aku engga yang kayak langsung marah gitu.. kayak yaudah.. mungkin dia lagi cape gapapa, mungkin aku yang harus ngertian juga.. gitu sih..
--	--	--	--



**Informan 5 (AA)**

Tema	Konsep	Kategori	Jawaban
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Proses mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Mengikuti Instagram @menjadimanusia.id	Hmm.. sejak kapannya sih aku lupa – lupa inget yaa.. tapi seinget aku sih waktu tahun 2019, kayak waktu masih SMA gitu deh..
		Mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Nah.. waktu itu sih.. kalau ga salah yaa, seinget gua itu, waktu..eee.. lewat di <i>explore</i> , di <i>explore</i> IG. Nah, waktu itu pas banget gua tuh lagi galau gitu, lagi <i>down</i> , lagi banyak masalah.. nah, pas gua liat postingan ini, gua tuh ngerasa kayak <i>relate</i> gitu dan gua tuh mulai <i>interest</i> gitu deh sama Instagram ini, makanya langsung gua <i>follow</i> .
	Sebagai wadah untuk membangun rasa percaya diri	Penting tidak rasa percaya diri	Penting banget..
		Alasan	Soalnya kalo misalkan kita ga punya rasa percaya diri... kayak mau ngelakuin sesuatu aja tuh kayak nanti bingung, atau kayak ga yakin.. nah.. kalau kita punya rasa percaya diri yang bagus, nah apapun yang kita lakuin tuh... eeee..mudah – mudahan kayak hasilnya tuh jadi positif.. nah kalo misalkan kita kayak gapunya.. eh kayak gapunya.. bukan gapunya sih.. kayak kurang rasa percaya diri, nah takutnya hasil.. apapun yang kita lakuin kayak jelek gitu..
		Alasan memilih Instagram @menjadimanusia.id	Eee.. caranya sih ya dengan gua tuh ngebaca – baca gitu kan, ngebaca- baca postingannya, nah terus dari postingannya itu tuh kayak gua ngerasa <i>relate</i> .. nah terus..

		dalam membangun rasa percaya diri	dari situ sih gua ngebuat Instagram ini tuh kayak buat motivasi gitu.. buat kalo misalkan, yaa buat nambahin motivasi percaya diri gitu lah..
	Fitur Instagram @menjadimanusia	Fitur yang membuat tertarik	Eee.. pertama.. kalo menurut aku sih dari <i>feeds</i> IG – nya yang menarik yaa.. kayak misalkan.. eee...isi kontennya kayak misalkan.. kayak ada.. tulisan – tulisan yang dibalut dengan warna – warna <i>background</i> – nya tuh kayak bagus gitu.. nah, captionnya ini nih juga kayak bisa memainkan emosi kita gitu loh.. nah, terus dari SG – nya yang bervariasi.. dari mulai yang kayak.. dari dia eee... misalkan sekedar untuk menyapa <i>followers</i> – nya doang atau SG – nya tuh yang kadang – kadang dia bikin QnA, jadi biar ga bosan gitu loh.. nah terus.. balik lagi sih dari kata – kata.. yang paling penting menurut aku sih <i>relate</i> ..
		Pengaruh unggahan Instagram @menjadimanusia.id	Eee... iyaa ngaruh..
		Alasan munculnya perasaan dan emosi	Karena kata – kata yang ada di Instagram menjadi manusia ini itu.. kayak.. berkesan gitu loh.. kayak ngebekas gitu.. kalo misalkan setiap kita lagi membaca.. nah, jadi kayak bisa mempengaruhi gitu.. tapi mempengaruhinya ke arah yang positif gitu..
Individu melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id	Proses keikutsertaan atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Turut aktif dalam melakukan interaksi	Hmm.. yaaa.. kadang – kadang si saya suka ngelakuin interaksi tuh..

		<p>Interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Interaksinya tuh kayak misalkan kayak saya tuh komen.. kayak aku tuh... komen di IG yang <i>post</i> – annya tuh yang menurut aku kayak misalkan relate.. nah, postingan <i>relate</i> nya waktu itu tuh.. sempet kayak waktu itu di <i>story</i>...menjadi manusia ini tuh adminnya kayak bikin kayak QnA gitu yaa kalau engga salah.. kayak...bukan QnA sih...kayak.. iyaa semacam QnA gitu.. kayak.. adminnya nanya “cobaan terberat apa yang berhasil kamu laluin tahun ini”, nah disitu aku kayak cerita – cerita gitu sih..</p>
		<p>Respon atas unggahan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Kalau untuk respon...di media sosial yaa.. kayak aku tuh nge – <i>repost</i>, kenapa aku tuh ngerepost? karena kata – kata yang menurut aku kena ke aku.. aku tuh mau bagiin gitu loh ke temen – temen Instagram yang... temen – temen yang ada di Instagram aku.. nah, biar manfaat yang aku dapat, temen – temen Instagram aku dapat juga. Nah, kalau misalkan di lingkungan, itu tuh kayak...eee...kata – kata yang ada di menjadi manusia ini tuh kayak... ngingetin aku aja gitu loh untuk mengambil keputusan di lingkungan sekitar gitu..</p>
		<p>Berpengaruh dalam rasa percaya diri</p>	<p>Eeee... iyaaa, mempengaruhi</p>
		<p>Alasan</p>	<p>Karena... eee...<i>post</i> – an IG.. <i>post</i> – an IG tuh kan kebanyakannya kata – kata gitu yaa, nah terus sama interaksinya.. nah.. interaksinya itu tuh biasanya sih yang aku alami itu biasanya dari komenan.. dari komenan itu tuh kayak saling membangun gitu loh.. kayak bukan saling membangun yaa.. kayak saling suportif gitu satu sama lain.. nah, dari situ aku ngerasa kayak itu ngebangun rasa percaya</p>

			diri. Nah, terus kadang kan tuh aku suka ngerasa kayak engga percaya diri yaa, nah.. tapi dengan interaksi disini tuh aku kayak lebih bersyukur gitu.. karena saling ngebantu gitu, saling... saling.. saling <i>support</i> lah..
Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran dalam melihat, membaca dan mendengarkan Instagram @menjadimanusia.id	Pemikiran terhadap diri sendiri	Eee.. kalau dari diri aku sih, aku sih kayak jadi lebih berubah gitu yaa.. nah... berubahnya itu kayak lebih bisa menerima diri sendiri.. nah terus.. bahkan.. kayak kekurangan aku aja tuh, aku tuh kayak jadi bisa lebih <i>nerima</i> . Nah, contohnya tuh kayak aku tuh suka minder gitu yaa, minder kayak ke temen aku.. kayak misalnya nih.. dulu sih aku suka minder, kayak temen aku jago di MTK – nya, nah tapi dia tuh engga jago gitu di bidang yang lain kayak olahraga.. nah, sedangkan tuh aku ngerasa kalau misalkan di bidang olahraga ini tuh aku lebih bisa lah dari dia.. nah, dari situ sih aku kayak...lebih bisa menerima diri sendiri lagi.. kayak lebih bersyukur lah atas kemampuan aku sendiri gitu..
	Kemampuan diri Individu	Keyakinan atas kemampuan	Hmm.. iyaaa, bisa lebih percaya diri dan lebih yakin.
		Hal atau peristiwa yang terjadi	Nah, untuk peristiwanya atau pengalaman sih.. kayak.. misalkan.. waktu itu aku sempet ada tugas <i>ngoding</i> gitu yaa, eee..karena kan aku kan sekarang kuliah di jurusan Teknik Informatika.. nah, waktu lagi tugas <i>ngoding</i> itu tuh emang kita lagi hetik gitu lah sekelompok.. sebenarnya sih, eee...aku tuh juga engga bisa – bisa banget yaa di <i>ngoding</i> ini, tapi karena aku ngerasa...aku yakin nih aku harus bisa, nah dari situ tuh aku nyemangatin.. pertama, nyemangatin diri aku sendiri.. nah dari situ, aku juga.. aku ngebawa nih <i>vibes</i> aku yang udah positif, nah terus aku tuh kayak buat

			nyoba nularin gitu loh <i>vibes – vibes</i> positif aku ke temen – temen aku.. nah, dari situ walaupun kita pelan – pelan.. pada akhirnya tugas itu selesai, kayak gitu..
		Manfaat	Manfaatnya dari.. manfaatnya tuh sebenarnya kayak.. aku tuh lebih percaya aja sama kemampuan diri aku sendiri, yang tadinya aku kadang – kadang ngerasa minder atau gimana.. jadinya aku tuh ngerasa yakin.. ah, aku bisa.. aku bisa.. aku bisa..
		Harapan	Harapan saya sih.. dengan adanya postingan, dan isi dari postingan dari akun Instagram itu mengandung kata – kata yang bermakna.. terus kayak... dari interaksi <i>followers – nya</i> yang.. emang menurut aku sih saling membantu gitu yaa, jadi tuh saling membawa aura positif gitu. Nah, untuk aku sendiri sih, kayak... aku sih berharap kayak.. aku tuh bisa jadi lebih percaya diri, bisa lebih yakin atas kemampuan aku sendiri, lebih bersyukur.. kayak gitu sih..
Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Berpikiran positif	Membuat pikiran jauh lebih positif	Hmm iyaa, kayak.. sedikit.. sedikit demi sedikit tuh kayak peran Instagram menjadi manusia ini tuh kayak.. ada yaa buat aku yaa.
		Alasan	Nah, contohnya tuh kayak misalkan.. eee... dari kata – katanya itu tuh kayak bisa nge – <i>Influence</i> ke pikiran aku gitu loh ke hal yang lebih positif.. dari yang tadinya aku kadang – kadang aku suka minder, nah... dari postingan – postingannya sih bisa jadi aku lebih positif gitu pikirannya.
	Penyaluran pikiran positif	Bentuk pikiran positif	Hmm.. kalau bentuknya sih, kayak... aku tuh sekarang kayak lebih.. lebih tenang gitu dalam mengambil keputusan,



			lebih ke engga terburu – buru atau engga ngeluarin emosi yang berlebihan.
		Manfaat	Kalau untuk manfaat di lingkungan sekitar sih waktu itu sempet aku disuruh bikin model penelitian gitu yaa dengan deadline sebulan. Nah, kalau untuk membuat penelitian ini kan kita harus bimbingan gitu ke dosen.. nah disitu tuh dosen aku tuh kayak suka ga bales... eh balesnya tuh lama gitu... nah, karena dosen aku tuh balesnya lama jadi tuh keteteran gitu loh penelitian aku nya. Nah, dari situ tuh.. kayak aku tuh tadinya kayak ngerasa ah ini aku harus cepetan nih, ini aku harus cepetan, ini aku harus cepetan... nah, padahal sebenarnya engga baik juga kan kayak gitu.. nah, jadi tuh, aku dari situ tuh kayak berpikir lebih tenang, lebih tenang, lebih tenang dan pada akhirnya aku ambil keputusan kayak.. ohh yaudah deh gapapa ini penelitian aku lanjutin di semester depan.. karena takutnya kalo misalkan aku terburu – buru nanti hasilnya malah jadi jelek, nah kalau misalkan jelek kan kita ga puas yaa. Nah, kalau misalkan di.. bukan di entar – entarin.. kayak.. lebih tenang, engga terburu – buru, jadi tuh ambilnya di semester besoknyad, jadi.. dengan harapan hasilnya bakal lebih bagus gitu si daripada yang terburu – buru.
Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id	Informasi sesuai dengan pengalaman	Kesesuaian	Eee... sesuai yaa

		Alasan	Karena memang remaja seumuran kita gitu kan, mungkin... banyak yang mengalami masalah yang memang <i>relate</i> kan dengan isi Instagram ini. Nah terus.. untuk contohnya yaa.. waktu itu sempet kayak aku tuh lagi keadaaan... yang lagi pengen menyerah sama keadaan.. eh bukan keadaaan.. kayak.. pengen menyerah sama masalah yang aku alami gitu kan. Nah pas banget aku lagi <i>scroll – scroll</i> , ketemu postingan yang ada ngebahas kayak jangan menyerah gitu.. nah dari situ tuh menurut aku.. pikiran aku mulai tuh ter – <i>influence</i> lagi.. oh iyaa aku jangan kayak gini, aku jangan kayak gini, aku jangan menyerah.. dari situ sih..
	Pengalaman hidup	Contoh pengalaman	Kalo pengalaman hidup sih pasti ada yaa. Eeee.. tapi yang aku inget banget tuh kayak waktu itu sempet aku lagi ada pikiran kayak masalah terus beban pikiran gitu loh yang aku emban sendiri. Nah, waktu.. waktu aku lagi banyak pikiran gitu yang aku emban sendiri..
		Menangani pengalaman	Aku mulai lah tuh kayak <i>scroll – scroll</i> IG , pas banget ketemu postingan menjadi manusia ini yang ngebahas tentang jangan meng – emban beban pikiran sendiri gitu.. nah, dari situ aku sadar kayak... oh iyaa yaa seharusnya jangan kayak gitu.. seharusnya tuh jangan kayak meng – emban beban sendiri. Nah, aku tuh memutuskan untuk cerita ke teman terdekat aku, kayak misalkan keluarga, pasangan, atau teman. Nah, dari situ tuh kayak aku berharap misalkan mereka engga bisa kasih saran seenggaknya mereka tuh udah dengerin omongan aku gitu.
		Menyesuaikan diri	Untuk pengalaman – pengalaman yang pernah aku alami tuh emang sangat bermanfaat yaa bagi aku sendiri. Jadi tuh..

			<p>eee.. kenapa bisa bermanfaat karena dari pengalaman yang udah aku alami, aku jadi bisa mengevaluasi diri aku sendiri terus jadi kayak... tau gitu loh, kayak.. lebih mateng kayak.. aku tuh harus kayak gimana nih kalo menghadapi masalah di lingkungan sekitar.. kayak gitu loh..</p>
		<p>Cara menyesuaikan diri</p>	<p>Kalo untuk itu pengalamannya kayak misalkan nih waktu itu temen aku kayak lagi galau gitu lah, biasa anak muda. Nah, waktu itu tuh kayak dia tuh kayak cerita gitu dan minta saran ke aku. Nah, karna pengalaman.. kayak aku pernah ada di posisi dia, jadi tuh aku bisa kasih saran gitu.. nah, terus si kayak... dari yang aku lihat dari yang aku kasih saran, temen aku kayak bisa jadi lebih tenang gitu setelah mendengarkan saran aku..</p>



### Lampiran 7 Tabel Struktural dan Tekstural

Tema	Konsep	Tekstural	Struktural	Sintesis	Esensi
Pengalaman individu dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id	Pengenalan individu dalam mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id	Informan satu mengikuti akun Instagram @menjadimanusia.id sekitar tahun 2021 dari Instagram teman informan satu. Berawal dari teman informan satu me – <i>repost</i> postingan yang diunggah oleh Instagram @menjadimanusia.id sehingga informan satu melihat akun Instagram @menjadimanusia.id dan merasa <i>relate</i> dengan postingan – postingan yang diunggah, yang pada akhirnya	Kelima informan memiliki pengalaman yang sama dalam mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id yaitu sekitar tahun 2021, dikenalkan oleh teman, dan mencari tahu sendiri. Kedua informan mengikuti Instagram @menjadimanusia.id sejak tahun 2021 yang dikenalkan oleh teman di Instagramnya melalui <i>instastory</i> dengan merepost salah satu postingan	Persamaan pengalaman kelima informan dilihat dari proses pengenalan informan dalam mengikuti dan mengetahui Instagram @menjadimanusia.id. Kelima informan mulai mengikuti Instagram @menjadimanusia.id sekitar tahun 2021, 2020, 2019 hingga beberapa bulan yang lalu. Mereka mengenal Instagram @menjadimanusia.id dikenalkan oleh teman informan dan mencari tahu sendiri Instagram @menjadimanusia.id hingga akhirnya mereka mulai mengikuti akun	Esensi pengalaman individu dalam mengikuti Instagram @menjadimanusia.id sekitar tahun 2021, 2020, dan 2019 yang dikenalkan oleh teman individu dan menjadikan Instagram @menjadimanusia.id sebagai wadah dalam membangun rasa percaya diri. Dalam penggunaan Instagram @menjadimanusia.id individu tertarik dengan fitur <i>feeds</i> ,

		<p>membuat informan satu memutuskan untuk mengikuti akun Instagram @menjadimanusia.id.</p> <p>Informan dua juga mengikuti akun Instagram @menjadimanusia.id pada tahun 2021 pertengahan karena ada teman di Instagramnya yang me – repost postingan Instagram @menjadimanusia.id ini. Setelah itu, informan dua merasa tertarik dengan kata – kata yang disajikan dalam postingan Instagram @menjadimanusia.id dan memutuskan untuk mengikuti</p>	<p>Instagram @menjadimanusia.id.</p> <p>Lalu, satu informan mengikuti Instagram @menjadimanusia.id sejak beberapa bulan lalu yang juga dikenalkan oleh teman di Instagramnya melalui <i>instastory</i> dan menemukan postingan @menjadimanusia.id di dalam <i>explore</i> Instagramnya. Sedangkan, satu informan mengikuti Instagram @menjadimanusia.id sejak tahun 2020 dengan mencari tahu sendiri akun apa yang dapat memotivasi dirinya</p>	<p>Instagram @menjadimanusia.id ini. Persamaan lain dari kelima informan mereka dikenalkan oleh temannya melalui <i>repost</i> – an atas postingan yang diunggah oleh intagram @menjadimanusia.id di dalam <i>instastory</i> temannya.</p>	<p><i>instastory</i>, dan <i>reels</i> karena terdapat kalimat yang menarik dengan menggambarkan pribadi individu sehingga menimbulkan perasaan dan emosi untuk melakukan suatu tindakan, sikap hingga perilaku.</p>
--	--	---	---	--	--

		<p>Instagram @menjadimanusia.id. Informan tiga mengikuti akun Instagram @menjadimanusia.id beberapa bulan yang lalu dikarenakan informan tiga melihat ada teman Instagramnya yang me – repost postingan Instagram @menjadimanusia.id. Selain itu, informan tiga juga melihat Instagram @menjadimanusia.id di dalam explore Instagram pribadi milik informan tiga dan merasa tertarik sehingga memutuskan untuk mengikuti akun</p>	<p>melalui youtube dan menemukan youtube Menjadi Manusia, kemudian menjadikan dirinya mencari tahu akun Instagram @menjadimanusia.id. Tetapi, satu informan memiliki pengalaman yang sudah lama dalam mengikuti Instagram @menjadimanusia.id yaitu sejak tahun 2019 yang berawal dari melihat explore di Instagram pribadinya. Kemudian, menemukan akun Instagram @menjadimanusia.id dan membuat dirinya mulai mencari tahu dengan mengikuti</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Instagram @menjadimanusia. id. Informan empat mengikuti akun Instagram @menjadimanusia. id sekitar tahun 2020 ketika informan empat memasuki bangku perkuliahan yang berawal dari informan empat sedang mencari berbagai konten positif di youtube dan menemukan akun youtubanya Menjadi Manusia ini lalu informan empat mulai mencari tahu Instagram Menjadi manusia ini dan mulai mengikuti akun Instagram</p>	<p>Instagram @menjadimanusia. id.</p>		
--	--	---	---	--	--



		<p>@menjadimania. id. Informan lima pertama kali mengikuti akun Instagram @menjadimania. id ini ketika informan kelima duduk di bangku SMA pada tahun 2019. Informan kelima juga mengetahui akun Instagram @menjadimania. id ini melalui <i>explore</i> di Instagram pribadinya ketika informan lima sedang melihat – lihat postingan di dalam <i>explore</i> Instagram – nya. Lalu, informan lima pun tertarik karena merasa</p>			
--	--	---	---	--	--

		kalimat yang diberikan <i>relate</i> dengan apa yang informan lima rasakan dan memutuskan untuk mengikuti akun Instagram @menjadimanusia.id.		
	Instagram @menjadimanusia.id sebagai wadah dalam membangun rasa percaya diri	Informan satu merasakan bahwa rasa percaya diri itu penting sekali untuk dapat melakukan segala tindakan dan sikap yang akan dilakukan di dalam kehidupan sehari – hari karena @menjadimanusia.id memiliki postingan yang dapat membawa <i>followers</i> – nya <i>relate</i> akan tulisan yang diberikan,	Setelah mengenal Instagram @menjadimanusia.id kelima informan memiliki kesamaan dalam menjadikan Instagram @menjadimanusia sebagai wadah dalam membangun rasa percaya diri. Kelima informan merasa bahwa rasa percaya diri adalah salah satu hal penting sehingga Instagram @menjadimanusia.	Persamaan pengalaman informan dalam menjadikan Instagram @menjadimanusia.id sebagai wadah dalam membangun rasa percaya diri karena kelima informan merasa bahwa rasa percaya diri adalah salah satu hal penting. Kelima informan merasa Instagram @menjadimanusia.id membuat diri kelima informan dapat mengetahui

		<p><i>feeds</i> yang disajikan rapi, dan konten yang disajikan juga membahas mulai dari membangun rasa percaya diri hingga cara membalikkan rasa percaya diri itu. Informan dua juga merasa bahwa rasa percaya diri sangat penting karena rasa percaya diri akan membuat informan dua dapat bersosialisasi di dalam masyarakat karena <i>quotes</i> atau kalimat yang diberikan di setiap postingan @menjadimania. id itu tentang masalah – masalah yang dialami sehingga membuat</p>	<p>id tepat untuk dijadikan wadah dalam membangun rasa percaya diri karena dapat mengetahui bagaimana sikap, pikiran dan tindakan yang harus dilakukan di dalam masyarakat. Kelima informan juga merasa bahwa Instagram @menjadimania. id memiliki postingan dimana kata – kata atau kalimat yang disajikan menarik karena sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan <i>feeds</i> yang disajikan rapi. Tetapi, terdapat dua informan yaitu informan satu yang</p>	<p>bagaimana sikap, pikiran dan tindakan yang seharusnya dilakukan. Semua informan merasa postingan yang diunggah memiliki kalimat yang sesuai dengan apa yang dirasakan oleh mereka. Kelima informan juga merasa Instagram @menjadimania. id dapat mengembalikan rasa percaya diri mereka dan dapat memberikan solusi secara tidak langsung.</p>	
--	--	---	---	---	--

		<p>informan dua mendapatkan solusi secara tidak langsung atas postingan @menjadimania. id kepada permasalahan yang sedang informan dua alami. Informan tiga merasa bahwa rasa percaya diri itu penting terlebih dalam menjalankan profesinya sebagai seorang dokter yang harus memiliki rasa percaya diri atas kemampuannya. Selain itu, postingan – postingan yang ada di dalam Instagram @menjadimania. id juga membuat informan tiga</p>	<p>merasakan bahwa Instagram @menjadimania. id juga tidak hanya membangun rasa percaya diri tetapi juga mengembalikan rasa percaya diri dan satu informan yaitu informan dua yang merasakan dengan postingan yang diberikan membuat informan mendapatkan solusi secara tidak langsung untuk permasalahannya.</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>merasa lebih sadar dan percaya diri atas realita di dalam kehidupan yang dimana harus terus dilewati dan diperbaiki.</p> <p>Informan empat pun merasa bahwa rasa percaya diri itu penting sekali.</p> <p>Rasa percaya diri dapat membuat pikiran informan empat menjadi lebih percaya bahwa informan empat lebih dari apa yang informan empat pikirkan.</p> <p>Hal ini dikarenakan redaksi dari kalimat – kalimat yang disajikan oleh @menjadimanusia. id ini sangat menarik sehingga membuat informan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>empat dapat lebih menerima dirinya hingga menerima kekurangan yang dimiliki.</p> <p>Informan lima juga merasakan bahwa rasa percaya diri penting karena dapat membuat informan lima merasa yakin atas apa yang ingin dilakukan karena dengan adanya postingan – postingan di dalam @menjadimania. id membuat informan lima merasa <i>relate</i> dan membuat informan lima termotivasi untuk lebih bisa membangun rasa percaya diri.</p>			
	Fitur – fitur yang menarik individu	Di dalam Instagram @menjadimania.	Kelima informan bisa tertarik dalam	Persamaan pengalaman kelima	

	<p>dalam menggunakan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>id informan satu menyukai fitur <i>Reels</i> karena dalam fitur tersebut disajikan dengan bentuk <i>audio visual</i> sehingga seperti sedang dimotivasi secara langsung. Selain itu, informan satu tertarik dengan fitur <i>instastory</i> yang dibuat dengan menyajikan QnA. Informan dua menyukai <i>interface</i> di dalam @menjadimanusia.id karena adanya pemilihan <i>font</i>, <i>background</i> yang sangat berbeda dengan akun Instagram lainnya dan fitur bagian komentar hingga QnA yang</p>	<p>menggunakan Instagram @menjadimanusia.id karena fitur – fitur yang disajikan seperti <i>feeds</i>, <i>instastory</i>, dan <i>reels</i>. Ketiga informan merasa tertarik dengan postingan – postingan yang ada di dalam <i>feeds</i> @menjadimanusia.id khususnya kalimat yang disajikan dan <i>instastory</i> yaitu <i>questions box</i> yang ada di Instagram @menjadimanusia.id. Tetapi, selain menyukai fitur <i>instastory</i> yaitu QnA, kedua informan yaitu informan satu juga menyukai fitur</p>	<p>informan dalam fitur – fitur yang menarik kelima informan terlihat dari fitur <i>feeds</i>, <i>instastory</i>, dan <i>reels</i> yang dimiliki oleh Instagram @menjadimanusia.id. Semua informan merasa jika fitur <i>reels</i> yang disajikan membuat kelima informan seperti sedang dimotivasi secara langsung karena informasi disajikan dengan bentuk <i>audio visual</i>. Semua informan juga menyukai <i>feeds</i> di dalam Instagram @menjadimanusia.id. Hal ini terlihat dari pemilihan <i>font</i> dan <i>background</i> yang digunakan memiliki keunikan tersendiri</p>	
--	---	--	---	---	--



		<p>membuat informan dua tertarik. Dalam Instagram @menjadimanusia. id, informan tiga lebih tertarik dengan adanya postingan – postingan di dalam <i>feeds</i> @menjadimanusia. id dan informan tiga tertarik dengan sesi – sesi QnA yang diberikan melalui <i>instastory</i> yang dibuat oleh @menjadimanusia. id. Informan keempat menyukai postingan – postingan di dalam <i>feeds</i> @menjadimanusia. id karena <i>feeds</i> – nya rapi dan tulisannya tidak</p>	<p><i>reels</i> karena disajikan dengan bentuk <i>audio visual</i> sehingga membuat informan sedang dimotivasi secara langsung. Sedangkan, informan dua juga menyukai pemilihan <i>font</i> dan <i>background</i> yang memiliki keunikan sendiri yang membuat akun Instagram @menjadimanusia. id sangat berbeda dengan akun motivasi lainnya.</p>	<p>dengan akun motivasi lain.</p>	
--	--	--	---	-----------------------------------	--

		<p>membuat bosan. Selain itu informan keempat tertarik dengan adanya <i>questions box</i> yang diberikan karena <i>followers</i> dan <i>@menjadimania</i>. id ini turut merespon hal yang dirasakan, informan merasa banyak sekali informasi sekaligus manfaat yang didapatkan dalam membangun rasa percaya diri. Informan kelima turut serta tertarik dengan <i>feeds @menjadimania</i>. id karena terdapat tulisan yang disajikan dengan warna <i>background</i> yang membuat postingan tersebut</p>		
--	--	--	--	--

		<p>terlihat bagus. Tidak hanya itu, informan kelima merasa tertarik dengan <i>instastory</i> yang dibuat karena sangat bervariasi, mulai dari @menjadimanusia.id menyapa <i>followers</i> – nya hingga melakukan QnA.</p>		
Perasaan dan emosi atas unggahan Instagram @menjadimanusia.id	<p>Informan satu merasakan unggahan yang diberikan sangat mempengaruhi informan, karena postingan yang diberikan menggambarkan pribadi individu sehingga menimbulkan perasaan yang dapat membangun rasa percaya diri.</p>	<p>Kelima informan bisa larut dalam setiap unggahan Instagram @menjadimanusia.id sehingga menimbulkan perasaan dan emosi yang dapat membangun rasa percaya diri mereka seperti bagaimana yang harus dilakukan, dapat menerima baik dan</p>	<p>Persamaan pengalaman kelima informan atas perasaan dan emosi yang dirasakan terlihat dari postingan yang diunggah oleh Instagram @menjadimanusia.id, baik foto maupun <i>video</i> yang disatukan dengan kalimat – kalimat yang menarik menggambarkan bagaimana pribadi</p>	

		<p>Informan dua juga merasakan bahwa unggahan yang diberikan sangat mempengaruhi informan, karena informan menemukan masalah yang <i>relate</i> dengan kehidupan informan sehingga menimbulkan emosi yang berubah – ubah hingga akhirnya informan menyadari bagaimana yang harus dilakukan informan. Unggahan yang diberikan @menjadimania.id sangat berpengaruh untuk informan tiga karena informan</p>	<p>buruknya suatu hal hingga memberikan arah yang positif. Tetapi, ketiga informan memiliki hal spesifik mengapa bisa terbawa perasaan dan emosi atas unggahan @menjadimania.id, yaitu informan satu karena postingan yang diunggah menggambarkan pribadi informan satu. Lalu, informan dua menemukan masalah yang <i>relate</i> dengan kehidupannya dan informan empat karena adanya foto dan <i>video</i> yang disatukan dengan</p>	<p>masing – masing informan. Kelima informan merasakan perasaan dan emosi yang dapat membuat kelima informan mengetahui bagaimana tindakan yang harus dilakukan, dapat menerima baik dan buruknya hingga memberikan arah yang positif.</p>	
--	--	--	---	--	--

		<p>juga menemukan postingan yang membuat perasaan informan menjadi lebih dapat menerima segala sesuatu hal yang terjadi atau dihadapi oleh informan. Informan empat merasakan bahwa unggahan @menjadimanusia.id mempengaruhi perasaan yang informan rasakan akibat dari foto dan <i>video</i> yang diberikan, dimana disatukan dengan kalimat – kalimat yang membuat informan dapat lebih menerima baik dan buruknya suatu hal yang sedang dialami.</p>	<p>kalimat – kalimat yang menarik.</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Informan lima yang juga merasakan bahwa postingan dan kata – kata yang diberikan oleh @menjadimanusia.id sangat berkesan bagi informan dan mengarahkan informan ke arah yang positif sehingga sangat mempengaruhi bagaimana perasaan dan emosi informan.</p>			
<p>Individu melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Keaktifan individu di dalam Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Interaksi yang dilakukan oleh informan satu adalah ikut dalam memberikan cerita di dalam <i>instastory</i> yang dibuat oleh @menjadimanusia.id dan ikut berkomentar di dalam postingan yang diunggah oleh</p>	<p>Kelima informan memiliki kesamaan dalam interaksi yang dilakukan seperti memberikan cerita di dalam <i>instastory</i> dan berkomentar dalam postingan @menjadimanusia.id. Kedua informan yaitu informan satu</p>	<p>Pengalaman yang sama juga ditemukan dalam keaktifan kelima informan di dalam Instagram @menjadimanusia.id. Kelima informan turut aktif melakukan interaksi di dalam Instagram @menjadimanusia.id. Interaksi yang</p>	<p>Esensi individu dalam melakukan interaksi di Instagram @menjadimanusia.id yaitu keaktifan yang diberikan dengan memberikan cerita melalui <i>instastory</i> dan berkomentar di dalam</p>

		<p>@menjadimanusia.id bahkan terdapat balasan dari <i>followers</i> lainnya. Informan dua tidak terlalu aktif dalam berinteraksi di Instagram @menjadimanusia.id tetapi informan akan memberikan komentar di postingan yang diunggah oleh @menjadimanusia.id apabila postingan tersebut sangat menarik di mata informan. Informan tiga turut aktif dalam memberikan <i>like</i> atau suka di dalam postingan yang diunggah oleh @menjadimanusia.id, dan ikut berkomentar atau</p>	<p>dan informan tiga turut aktif dalam memberikan cerita di <i>instastory</i> seperti terdapat sesi – sesi QnA bahkan informan satu juga ikut berkomentar dalam postingan yang diunggah dan informan tiga turut memberikan <i>like</i> dan komentar dalam postingan yang diunggah. Sedangkan, ketiga informan tidak terlalu aktif berinteraksi dalam Instagram @menjadimanusia.id tetapi mereka akan memberikan komentar di dalam postingan @menjadimanusia.id apabila postingan tersebut</p>	<p>dilakukan oleh kelima informan seperti memberikan cerita di dalam <i>instastory</i> meliputi sesi QnA atau <i>questions box</i>, dan <i>voting</i>, serta berkomentar di dalam postingan @menjadimanusia.id.</p>	<p>postingan @menjadimanusia.id. Individu juga mengaplikasikannya secara langsung di lingkungan sekitar. Instagram @menjadimanusia.id memiliki cerita di dalam unggahan yang sangat sesuai dengan apa yang dirasakan oleh individu, bahkan banyak orang yang turut berkomentar dengan persoalan yang sama.</p>
--	--	---	---	---	--



		<p>memberikan pendapat maupun cerita apabila terdapat sesi – sesi QnA. Interaksi yang dialami oleh informan empat tidak terlalu sering dilakukan di dalam Instagram @menjadimanusia.id. Akan tetapi, informan empat beberapa kali ikut dalam mengisi <i>questions box</i> di dalam <i>instastory</i> yang di <i>upload</i>, memberikan <i>voting</i> dan komentar di beberapa postingan yang sesuai dengan perasaan informan saat itu. Informan lima tidak terlalu sering melakukan</p>	<p>sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Bahkan, informan empat juga ikut beberapa kali dalam mengisi <i>questions box</i> serta <i>voting</i> dalam <i>instastory</i> dan informan lima juga pernah menjawab <i>questions box</i> pada <i>instastory</i> yang dibuat oleh Instagram @menjadimanusia.id.</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>interaksi tetapi informan akan memberikan komentar di dalam postingan yang menurut informan lima sesuai dengan apa yang sedang dirasakannya. Selain itu, informan juga pernah melakukan interaksi dengan menjawab QnA yang ada di <i>instastory</i> @menjadimanusia akhir – akhir ini.</p>			
	<p>Reaksi atas postingan di dalam Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Respon informan satu atas postingan yang diunggah oleh @menjadimanusia.id adalah memberikan <i>like</i> atau suka di dalam postingan yang sesuai dengan perasaan</p>	<p>Kelima informan memiliki reaksi yang sangat baik dan berbeda – beda atas postingan yang diunggah di dalam Instagram @menjadimanusia.id seperti memberikan <i>like</i>,</p>	<p>Persamaan pengalaman dalam reaksi yang diberikan atas postingan Instagram @menjadimanusia.id terlihat dari pemberian <i>like</i>, membagikan postingan, hingga menerapkannya di</p>	

		<p>informan. Selain itu, informan juga turut dalam merepost postingan @menjadimania di dalam Instagram informan. Informan dua memberikan respon atas postingan @menjadimania dengan berkomentar apabila postingan tersebut menarik dan terdapat seseorang yang turut berkomentar dengan memiliki permasalahan yang sama dengan informan. Respon yang diberikan oleh informan tiga, tidak hanya ikut dalam sesi QnA tetapi juga ikut</p>	<p>memberikan komentar, membagikan postingan yang diunggah, hingga langsung menerapkannya di lingkungan sekitarnya. Kedua informan yaitu informan dua dan tiga memiliki reaksi yang hampir sama yaitu ikut berkomentar di dalam postingan @menjadimania.id, bahkan informan dua akan turut berkomentar juga apabila ada seseorang yang memiliki permasalahan yang sama. Lalu, kedua informan lainnya yaitu informan satu dan informan lima</p>	<p>dalam lingkungan sekitar. Kelima informan memiliki reaksi yang sama atas postingan yang diunggah dengan turut serta memberikan komentar di dalam postingan yang sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Kelima informan juga turut mengaplikasikan secara langsung di dalam lingkungan sekitarnya sebagai bentuk reaksi yang diberikan atas postingan Instagram @menjadimania.id.</p>	
--	--	---	--	---	--

		<p>berkomentar dengan memberikan saran kepada teman – teman <i>followers</i> yang berkomentar di dalam postingan tersebut.</p> <p>Dalam respon yang diberikan, informan empat lebih mengaplikasikan respon atas unggahan Instagram di lingkungan sekitar yang membuat informan menjadi lebih bisa berpikir jernih, positif, dan lebih baik untuk mengontrol emosi informan.</p> <p>Informan lima tidak hanya memberikan respon dengan membagikan</p>	<p>memberikan respon dengan membagikan postingan @menjadimania. id kepada teman di Instagram nya. Bahkan, informan satu akan memberikan <i>like</i> pada setiap postingan dan informan lima juga turut menerapkannya di dalam dirinya. Kecuali informan empat yang memberikan respon dengan mengaplikasikan secara langsung di lingkungan sekitarnya dengan berpikir jernih, positif dan mengontrol emosinya.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>postingan yang sangat menyentuh perasaan informan kepada teman – teman instagam informan lima. Tetapi, atas unggahan @menjadimanusia.id membuat informan lima memberikan respon yang baik di lingkungannya seperti tidak terburu – buru dalam mengambil sebuah keputusan.</p>			
	<p>Keputusan dalam melakukan interaksi di Instagram @menjadimanusia dalam membangun rasa percaya diri</p>	<p>Informan satu melakukan interaksi di Instagram @menjadimanusia.id karena tidak hanya cerita atau kalimat yang disajikan sangat <i>relate</i> atau sesuai</p>	<p>Kelima informan memiliki kesamaan dalam melakukan interaksi di Instagram @menjadimanusia.id. Kelima informan juga merasa jika cerita dan kalimat –</p>	<p>Pengalaman yang sama juga ditemukan di dalam keputusan yang dilakukan oleh kelima informan dalam melakukan interaksi di Instagram @menjadimanusia.id. Kelima informan bisa mengambil keputusan</p>	

		<p>dengan yang informan rasakan tetapi Instagram @menjadimanusia. id membahas bagaimana <i>personal</i> diri kita yang seharusnya. Hal ini berbeda dengan akun Instagram motivasi lainnya yang cenderung membahas soal percintaan, putus, atau <i>heart broken</i>. Interaksi yang dilakukan oleh informan dua karena Instagram @menjadimanusia. id memberikan banyak sekali solusi – solusi yang membuat pikiran informan menjadi jauh lebih terbuka.</p>	<p>kalimat yang disajikan dalam bentuk postingan memiliki kesesuaian dengan apa yang dirasakan dan dialami oleh kelima informan sehingga memberikan sebuah solusi yang dapat membuat mereka seperti dapat jauh lebih terbuka, lebih baik dan positif, terbentuknya rasa saling <i>supportif</i> dalam membangun rasa percaya diri mereka. Bahkan, informan satu juga merasa jika Instagram @menjadimanusia. id ini membahas bagaimana <i>personal</i> diri</p>	<p>karena cerita dan kalimat yang disajikan dalam setiap postingan yang diunggah memiliki kesesuaian dengan yang dirasakan kelima informan. Kelima informan bisa mendapatkan solusi sehingga menjadi lebih terbuka, baik, dan positif sebagai bentuk dalam membangun rasa percaya diri. Semua informan juga melakukan interaksi karena terlihat banyak sekali orang yang turut berkomentar dengan persoalan yang sama dengan informan.</p>	
--	--	--	--	--	--

		<p>Informan tiga merasa bahwa Instagram @menjadimania. id tidak hanya sekedar memberikan postingan dalam bentuk tulisan saja tetapi terdapat makna tersendiri yang dapat membentuk pikiran informan tiga menjadi lebih baik dan positif. Informan empat merasakan bahwa Instagram @menjadimania. id membuat informan merasa tidak sendiri karena banyak sekali orang – orang yang merasakan hal yang sama dengan informan dengan</p>	<p>individu yang berbeda dengan akun motivasi lain yang cenderung membahas percintaan. Selain informan satu, informan empat juga turut berinteraksi karena terlihat banyak sekali orang yang turut berkomentar dengan merasakan hal yang sama dengan informan.</p>		
--	--	--	--	--	--



		<p>berkomentar di postingan yang diunggah oleh @menjadimania. id. Selain itu, setiap postingan yang diunggah membuat informan empat merasakan bahwa perasaan yang informan rasakan itu wajar karena tidak semua orang sempurna. Adanya postingan – postingan di Instagram @menjadimania. id menjadi salah satu alasan informan lima melakukan interaksi di dalamnya. Informan lima merasakan dengan turut serta berinteraksi dalam</p>			
--	--	--	---	--	--

		<p>Instagram @menjadimanusia.id membuat informan merasa terbentuknya rasa saling <i>supportif</i>, saling membantu satu sama lain dalam membangun rasa percaya diri informan.</p>			
<p>Pengalaman individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Pemikiran individu untuk diri individu sendiri atas peranan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Peranan Instagram @menjadimanusia membuat informan satu merasa tidak sempurna sehingga informan memiliki sebuah pemahaman untuk diri informan bahwa informan jadi bisa untuk menerima segala hal yang ada seperti saran, kritik, hingga kegagalan yang dihadapi.</p>	<p>Kelima informan memiliki kesamaan atas peranan Instagram @menjadimanusia.id khususnya postingan yang diunggah terhadap diri kelima informan. Kelima informan merasa jika peranan Instagram @menjadimanusia.id membuat kelima informan dapat menerima dan</p>	<p>Ditemukan pemikiran yang sama untuk diri kelima informan dalam membangun rasa percaya diri kelima informan yang terbentuk dari postingan yang diunggah oleh Instagram @menjadimanusia.id. Kelima informan bisa menerima dan memahami segala hal yang dimiliki seperti kemampuan yang ada hingga saran, kritik</p>	<p>Esensi bagi diri individu yaitu individu dapat lebih menerima dan memahami segala hal yang dimiliki, baik kemampuan, saran, kritik, kegagalan, hingga keadaan fisik dan mental. Pemikiran untuk diri individu itu terjadi karena adanya peristiwa yang dilewati sehingga membuat</p>

		<p>Informan dua merasakan bahwa unggahan yang diberikan oleh @menjadimania.id membuat informan berpikir kemampuan yang informan miliki harus terus di <i>explore</i> dan harus belajar lebih dalam lagi atas kemampuan yang informan miliki. Tidak hanya postingan yang diunggah oleh @menjadimania.id, tetapi adanya komentar – komentar dari teman – teman <i>followers</i> membuat mindset informan tiga banyak berubah dan tentu menjadi lebih baik</p>	<p>memahami segala hal yang dimiliki, baik kelebihan maupun kekurangan seperti kemampuan yang dimiliki oleh kelima informan hingga saran, kritik, dan kegagalan yang dialami oleh kelima informan. Bahkan, informan empat merasakan atas peranan Instagram @menjadimania.id membuat informan jauh lebih menerima keadaan mental hingga fisik yang dimilikinya. Tetapi, informan dua juga pernah merasakan bahwa kemampuan yang dimiliki harus</p>	<p>dan kegagalan yang dialami. Kelima informan juga bisa menerima keadaan mental dan fisik yang dimiliki oleh masing – masing informan.</p>	<p>individu lebih yakin untuk percaya atas kemampuannya terlebih dengan adanya akun Instagram @menjadimania.id.</p>
--	--	---	---	---	---

		<p>dan sangat membantu informan tiga secara personal terkait bagaimana diri informan sendiri. Untuk diri informan empat sendiri, informan dapat lebih menerima semua yang dimiliki mulai dari keadaan mental hingga keadaan fisik informan atas peranan dari Instagram @menjadimanusia.id. Informan lima merasakan diri informan dapat menerima segala kekurangan yang dimiliki, informan merasa jauh lebih</p>	<p>terus di <i>explore</i> dan dipelajari.</p>		
--	--	---	--	--	--

		bisa meneria diri sendiri dan bersyukur serta percaya diri atas kemampuan yang dimiliki oleh informan.			
	Individu yakin atas kemampuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman peristiwa atau suatu hal yang dilewati	Pengalaman yang dimiliki oleh informan satu membuat informan merasa yakin atas kemampuan diri informan sendiri karena peristiwa yang dialami yaitu dalam hal membantu teman – teman terkait penelitian menandakan bahwa informan mengerti dan memahami suatu hal lebih dari yang informan satu pikirkan. Sehingga, membuat informan dapat lebih yakin	Kelima informan memiliki keyakinan yang sama atas kemampuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman peristiwa yang sudah kelima informan lewati. Kelima informan merasa jauh lebih yakin untuk percaya diri karena mereka berhasil dalam melewati pengalaman peristiwa yang sudah dilewatinya seperti pengalaman	Persamaan pengalaman kelima informan untuk yakin atas kemampuan yang dimiliki berdasarkan peristiwa yang dialami atau dilewati terlihat karena kelima informan berhasil dalam melewati pengalaman tersebut. Pengalaman peristiwa yang dialami oleh kelima informan, baik pengalaman secara langsung untuk diri kelima informan hingga membantu permasalahan teman informan. Sehingga, kelima informan bisa	

		<p>untuk percaya diri ketika menjalani suatu hal atau peristiwa yang sedang dihadapi. Informan dua merasakan bahwa pengalaman yang dialami dalam hal membantu teman temannya dengan kemampuan yang informan dua miliki terkait <i>software</i>, membuat informan menjadi lebih yakin dan mengembangkan kemampuan yang informan miliki. Pengalaman yang dialami oleh informan tiga tentang persoalan dalam menghadapi ujian pra klinik membuat informan tiga merasakan</p>	<p>peristiwa yang dialami secara langsung untuk diri semua informan sendiri, kecuali informan satu dan informan dua yang mengalami sebuah peristiwa yang diawali dengan membantu permasalahan teman mereka.</p>	<p>dapat lebih yakin untuk percaya diri.</p>	
--	--	---	---	--	--

		<p>bahwa kemampuan yang informan miliki sangat – sangat berharga dan informan menjadi lebih percaya diri atas kemampuannya dalam menghadapi persoalan tersebut. Informan empat memiliki peristiwa terkait kegagalan yang dialami di bangku perkuliahan, dari peristiwa tersebut membuat informan empat dapat menerima dan lebih percaya sama kemampuan yang dimiliki. Informan empat dapat lebih yakin untuk menghadapi suatu hal, baik hal besar atau kecil.</p>			
--	--	---	---	--	--



		<p>Informan lima memiliki pengalaman peristiwa yang membuat informan minder dan meragukan kemampuan yang dimiliki dalam hal <i>coding</i> dan berakhir dengan hasil yang baik. Peristiwa ini membuat informan lima merasa kalau informan memiliki kemampuan yang seharusnya tidak membuat informan tidak percaya diri sehingga informan lima menjadi lebih yakin atas kemampuan yang dimiliki informan.</p>			
	Harapan individu atas peranan Instagram	Informan satu berharap untuk diri informan sendiri	Kelima informan memiliki satu kesamaan dalam	Persamaan harapan yang diinginkan oleh kelima informan atas	

	<p>@menjadimanusia.id</p>	<p>agar informan dapat lebih percaya diri dan terus memperbaiki diri menjadi lebih baik tanpa harus melihat atau diingatkan kembali oleh postingan – postingan @menjadimanusia.id. Instagram @menjadimanusia.id membuat informan dua berharap dapat lebih mengenal diri informan, baik kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki informan serta bagaimana cara untuk menutupi atau mengurangi kekurangan yang dimiliki informan.</p>	<p>harapan yang diberikan atas peranan Instagram @menjadimanusia.id yaitu berharap dapat membangun rasa percaya diri untuk kelima informan. Keempat informan berharap diri keempat informan dapat menjadi lebih baik, dapat terus berpikiran positif dan dapat mengenal diri sendiri sehingga dapat tenang dalam menghadapi berbagai persoalan. Bahkan, informan satu juga berharap tidak harus melihat dan diingatkan kembali oleh postingan – postingan di</p>	<p>peranan Instagram @menjadimanusia.id adalah dapat membangun rasa percaya diri seperti membuat diri informan menjadi lebih baik, terus berpikiran positif dan tenang dalam menghadapi persoalan. Kelima informan juga berharap tidak harus diingatkan kembali oleh postingan – postingan Instagram @menjadimanusia.id dan untuk Instagram @menjadimanusia.id, kelima informan berharap dapat memberikan informasi agar membuat informan dapat lebih membangun rasa percaya diri.</p>	
--	---------------------------	---	--	--	--

		<p>Informan tiga berharap bahwa Instagram @menjadimania. id dapat lebih banyak memposting atau sharing kepada <i>followers</i> – nya sehingga membuat informan dan <i>followers</i> yang lain menjadi lebih <i>aware</i>, membangkitkan rasa percaya diri informan dan membuat informan lebih memiliki mental yang kuat. Informan empat berharap atas postingan dan interaksi yang terjadi dapat membuat informan selalu ingat tentang hal – hal positif</p>	<p>@menjadimania. id. Kecuali, informan tiga yang berharap bahwa Instagram @menjadimania. id dapat lebih banyak memberikan postingan dan sharing kepada <i>followers</i> – nya agar membuat informan lebih dapat membangun rasa percaya dirinya dan memiliki mental yang kuat.</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>sehingga informan dapat tenang untuk menghadapi berbagai persoalan dan lebih percaya diri atas diri informan sendiri. Adanya interaksi yang terjadi dan postingan yang mengandung kata – kata bermakna membuat informan lima berharap dapat membawa aura positif untuk diri informan dan informan jauh lebih percaya diri, yakin atas kemampuan diri sendiri dan lebih bersyukur untuk semua hal.</p>			
<p>Pengalaman individu untuk pikiran – nya sendiri atas peranan Instagram</p>	<p>Alasan pikiran individu jauh lebih positif</p>	<p>Informan satu dapat menjadi lebih tenang untuk menghadapi masalah dan</p>	<p>Kelima informan memiliki kesamaan atas peranan Instagram @menjadimanusia.</p>	<p>Persamaan mengambil alasan untuk pikiran menjadi jauh lebih positif ditemukan pada postingan –</p>	<p>Esensi bagi pikiran individu yaitu adanya postingan yang diunggah memiliki</p>

<p>@menjadimanusia. id</p>		<p>mengambil sebuah keputusan karena memang Instagram @menjadimanusia. id adalah wadah dalam membangun rasa percaya diri. Instagram @menjadimanusia. id memiliki postingan yang tidak menghakimi individu yang memiliki permasalahan sehingga membuat pikiran informan dua jauh lebih positif karena mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi. Informan tiga merasakan pikiran informan jauh lebih positif akibat dari postingan yang diunggah, dimana</p>	<p>id dalam membuat pikiran kelima informan jauh lebih positif seperti postingan – postingan yang diunggah memiliki kalimat – kalimat yang dapat menenangkan. Bahkan, kedua informan yaitu informan dua dan informan tiga merasa postingan yang diunggah dapat mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dialami oleh informan. Tetapi, bagi informan satu sendiri Instagram @menjadimanusia. id memang sebagai wadah dalam</p>	<p>postingan yang diunggah, dimana memiliki kalimat yang menenangkan kelima informan untuk berpikiran positif. Semua informan merasa postingan yang diunggah dapat mengatasi persoalan sehingga dapat pula membangun rasa percaya diri.</p>	<p>kalimat yang menenangkan sehingga dapat membuat pikiran individu menjadi lebih positif. Banyak hal yang dilakukan oleh individu dalam menyalurkan pikiran positif, baik untuk diri individu atau orang lain yang membuat individu dapat jauh lebih tenang, santai dan percaya diri dalam menghadapi suatu hal.</p>
--------------------------------	--	---	---	---	---

		<p>terdapat postingan yang menjelaskan berbagai permasalahan yang datang, harus terus dihadapi dengan lebih baik. Informasi yang diberikan @menjadimanusia.id memiliki kalimat – kalimat yang dapat menenangkan informan empat sehingga membuat informan tenang dengan berpikir positif dalam menghadapi persoalan dan menyelesaikan berbagai hal dengan baik. Informan lima merasakan postingan yang diberikan oleh</p>	<p>membangun rasa percaya diri.</p>		
--	--	--	-------------------------------------	--	--


		@menjadimania. id mengandung kata – kata yang dapat membuat pikiran informan ke arah yang lebih positif.			
Bentuk penyaluran pikiran positif yang dilakukan oleh individu	Informan satu menyalurkan bentuk pikiran positif dengan berbagi cerita atau saran atas pengalaman yang dimiliki kepada teman – teman <i>followers</i> di @menjadimania. id ini agar semakin banyak orang yang percaya diri atas dirinya sendiri. Informan dua menyalurkannya dengan tidak memikirkan bagaimana dampak negatif atau	Kelima informan memiliki cara tersendiri dalam menyalurkan bentuk pikiran positif yang mereka miliki seperti menyalurkannya terhadap diri mereka sendiri hingga di lingkungan mereka. Keempat informan menyalurkan bentuk pikiran positif kepada diri mereka sendiri untuk terus memperbaiki diri, tidak memikirkan dampak negatif	Persamaan dalam bentuk penyaluran pikiran positif terlihat dari bagaimana kelima informan menyalurkannya kepada diri mereka sendiri hingga di lingkungan mereka. Kelima informan merasa jika menyalurkannya kepada diri sendiri dapat membuat kelima informan memperbaiki diri, lebih tenang, bersyukur, dan menghargai segala hal. Sedangkan, kepada lingkungan		



		<p>buruknya atas apa yang akan terjadi ke depannya dan semisal ada dampak buruknya, informan dapat mencari solusi untuk mengatasinya. Bentuk pikiran positif yang dilakukan oleh informan tiga dengan berusaha mengalihkan pikiran – pikiran negatif sehingga informan dapat memperbaiki diri dan menyalurkan pikiran positif informan kepada lingkungan di sekitar informan. Informan empat memiliki bentuk dalam menyalurkan pikiran positif yang</p>	<p>yang ada, lebih tenang, lebih bersyukur dan menghargai banyak hal. Bahkan, informan tiga juga menyalurkannya kepada lingkungan informan. Informan satu juga menyalurkannya terhadap lingkungan informan yaitu dengan berbagi cerita atau saran yang dimiliki kepada teman – teman agar semakin banyak orang yang memiliki rasa percaya diri.</p>	<p>sekitar dapat membuat teman – teman kelima informan semakin banyak yang percaya diri.</p>	
--	--	---	---	--	--

		<p>dimiliki dengan mencoba tidak terlalu keras terhadap diri informan sendiri dan membuat informan empat lebih bersyukur dan menghargai banyak hal.</p> <p>Informan lima menyalurkannya dengan lebih dapat tenang dan tidak terburu – buru dalam menghadapi keputusan, serta dapat menahan emosi agar tidak berlebihan.</p>			
	<p>Feedback dalam menyalurkan pikiran positif terhadap pikiran individu</p>	<p>Manfaat yang informan satu dapatkan adalah membuat informan satu menjadi lebih tenang dalam mengambil keputusan dan</p>	<p>Kelima informan merasakan manfaat yang sama dalam menyalurkan pikiran positif untuk pikiran kelima informan. Kelima informan</p>	<p>Persamaan pengalaman kelima informan dalam manfaat yang didapatkan terlihat dari sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi</p>	

		<p>menghadapi segala permasalahan. Informan dua merasa dengan menyalurkan pikiran positif kepada orang – orang membuat informan dua menjadi mengerti dan memahami hal – hal yang ada sehingga dapat memberikan solusi kepada orang banyak. Informan tiga juga merasakan terdapat manfaat yang didapatkan oleh informan tiga yang membuat informan menjadi lebih santai dan percaya diri hingga dapat membantu orang – orang atas penyaluran dari</p>	<p>jauh lebih tenang dalam menghadapi segala permasalahan yang ada. Keempat informan merasakan hal yang sama setelah menyalurkan pikiran positif mereka yaitu mereka jauh lebih tenang, lebih santai dan lebih percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan. Bahkan informan tiga juga dapat membantu orang – orang atas penyaluran pikiran positif yang dimiliki informan. Sama seperti informan tiga, informan dua dapat memberikan solusi kepada orang</p>	<p>permasalahan. Kelima informan bisa jauh lebih tenang, lebih santai dan lebih percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan pada suatu permasalahan yang dihadapi. Kelima informan juga bisa memberikan solusi kepada banyak orang atas penyaluran pikiran positif yang dilakukan oleh kelima informan.</p>	
--	--	--	--	---	--

	 <p>pikiran positif informan. Informan empat mendapatkan manfaat yang dialami ketika berada di lingkungan sekitar, dimana informan empat menjadi lebih tenang, tidak mudah emosi dan dapat berpikir jernih dalam menghadapi masalah. Dalam menyalurkan pikiran positif membuat informan lima menjadi lebih tenang dalam mengambil keputusan karena sudah dipikirkan dengan baik dan matang seperti pengalaman dalam</p>	<p>banyak karena informan menjadi mengerti dan memahami berbagai hal – hal yang ada atau terjadi di lingkungan informan.</p>		
--	--	--	--	--

		<p>memutuskan lanjut atau tidaknya penelitian yang informan lakukan. Keputusan ini terjadi atas pikiran positif yang dimiliki oleh informan lima ini.</p>			
<p>Pengalaman individu dalam masyarakat atas peranan Instagram @menjadimanusia.id</p>	<p>Informasi yang ada pada Instagram @menjadimanusia.id memiliki kesamaan dengan pengalaman individu</p>	<p>Informan satu merasakan bahwa postingan tentang <i>self love</i> dan <i>selfish</i> menjelaskan tentang bagaimana <i>self love</i> dan <i>selfish</i> yang informan rasakan, informan dapat mengetahui bahwa sesuatu hal yang informan satu lakukan termasuk ke dalam <i>self love</i> atau <i>selfish</i>. Postingan yang diunggah terkait ekspetasi menjadi salah satu</p>	<p>Kelima informan memiliki persamaan dengan postingan – postingan yang diunggah oleh Instagram @menjadimanusia.id dalam pengalaman yang dialami mereka terhadap dirinya. Kelima informan memiliki cerita yang berbeda sehingga memiliki kesamaan yang berbeda dalam postingan yang</p>	<p>Persamaan mengambil keputusan dalam memilih postingan yang diunggah oleh Instagram @menjadimanusia.id belum ditemukan dalam pengalaman kelima informan. Kelima informan merasa mereka memiliki cerita yang berbeda sehingga memiliki kesamaan yang berbeda di dalam memilih postingan yang diunggah, yang sesuai dengan pengalaman kelima</p>	<p>Esensi bagi individu di dalam masyarakat yaitu postingan yang diunggah memiliki kesamaan dengan persoalan individu yang dapat membuat individu jauh lebih memahami dan mengerti dalam mengambil sebuah keputusan terlebih di dalam masyarakat. Individu dapat beradaptasi untuk sikap dan tindakan</p>

		<p>informasi yang membuat informan dua menyadari bahwa selama ini ekspetasi belum tentu terwujud tetapi informan akan terus berusaha untuk mewujudkan ekspetasi informan. Informan tiga merasakan bahwa salah satu postingan tentang manusia itu akan ditakdirkan buat jadi suatu percoba menyadari informan bahwa peristiwa yang dialami terkait suatu kegagalan dalam ujian membuat informan terus bersemangat untuk menjalani profesi informan</p>	<p>diunggah oleh @menjadimanusia.id. Kedua informan yaitu informan dua dan informan tiga memiliki kesamaan tentang bagaimana kita sebagai manusia terus berusaha untuk mewujudkan sesuatu. Kedua informan yaitu informan empat dan lima memiliki kesamaan pengalaman tentang diri mereka sendiri. Informan empat merasa adanya postingan lambatkan diri dan tenangkan pikiranmu membuat informan merasa tidak sendiri melewati fase itu. Bahkan,</p>	<p>informan. Kelima informan merasa kesesuaian informasi yang diberikan oleh Instagram @menjadimanusia.id membuat kelima informan jauh lebih memahami dan mengerti bagaimana yang harus dilakukannya.</p>	<p>yang harus dilakukan di dalam masyarakat hingga dapat memberikan suatu solusi di lingkungannya.</p>
--	--	---	--	---	--

		<p>sebagai seorang dokter.</p> <p>Informan empat merasa bahwa postingan tentang lambatkan diri dan tenangkan pikiranmu menjadi salah satu hal yang dirasakan.</p> <p>Informan empat banyak sekali melewati fase kecemasan tetapi atas informasi yang diberikan terlebih dalam kolom komentar membuat informan merasa tidak sendiri melewati fase tersebut.</p> <p>Informan lima pernah merasakan suatu keadaan yang membuat informan ingin menyerah tetapi postingan</p>	<p>informan lima merasa adanya postingan jangan menyerah membuat informan tidak menyerah. Tetapi, informan satu menyukai postingan <i>self love</i> dan <i>selfish</i> karena informan dapat mengetahui bagaimana <i>self love</i> dan <i>selfish</i> di dalam dirinya.</p>		
--	--	--	---	--	--



		tentang jangan menyerah yang diunggah membuat informan merasa menyerah bukan menjadi solusi untuk masalah yang dihadapinya.			
	Keputusan individu dalam mengatasi sebuah peristiwa	Informan satu pernah merasakan kegagalan dalam mencapai cita – cita menjadi seorang pramugari setelah melewati beberapa tahapan, Instagram @menjadimanasia.id membuat informan merasakan semua hal pasti ada proses dan informan menerima kegagalan dan mencoba kembali. Informan dua merasa bahwa	Kelima informan memiliki kesamaan dalam mengatasi sebuah peristiwa yang terjadi di dalam kehidupannya baik dengan menerima kegagalan atau hal – hal yang telah terjadi, memperbaiki diri, dan terus berusaha dalam menghadapi suatu hal. Kedua informan yaitu informan satu dan informan lima juga merasa bahwa postingan di	Persamaan mengambil keputusan dalam mengatasi sebuah peristiwa terlihat dari postingan – postingan Instagram @menjadimanasia.id. Kelima informan merasa postingan Instagram @menjadimanasia.id dapat membuat kelima informan menerima hal – hal yang terjadi seperti kegagalan, membuat informan memperbaiki diri, dan tidak menyerah dalam menghadapi suatu hal.	

		<p>informan pernah di titik tidak mengenal diri informan sendiri sehingga informan terus berusaha mencari tahu bagaimana diri informan dan memperbaiki kesalahan yang mungkin dilakukan oleh informan. Rasa kecemasan dalam menghadapi <i>next step</i> di profesi selanjutnya sebagai seorang dokter membuat informan tiga berusaha untuk tidak terlalu cemas seperti memberikan waktu untuk informan berpikir, hingga mencari solusi di dalam media sosial Instagram</p>	<p>@menjadimanusia. id membuat mereka dapat mengatasi sebuah peristiwa yang terjadi. Kedua informan lainnya yaitu informan dua dan empat mengatasi peristiwa yang dialami dengan terus berusaha memperbaiki diri dan menerima hal – hal yang terjadi. Bahkan, informan tiga juga mencari Instagram @menjadimanusia. id untuk mengetahui bagaimana dirinya bertindak dalam menghadapi suatu peristiwa yang sedang dialami.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>@menjadimanusia. id yang membuat informan dapat mengetahui apa dan bagaimana yang harus informan lakukan. Informan empat merasakan peristiwa yang dialami banyak sekali orang yang tidak menyukai informan empat, tetapi informan empat dapat mengatasi hal tersebut dengan baik dan dapat diterima karena tidak semua orang menyukai satu orang yang lain. Banyak sekali peristiwa yang dirasakan oleh informan lima yang menjadikan beban</p>		
--	--	--	--	--

		<p>pikiran bagi informan, informan menjadi sadar atas postingan @menjadimanusia. id dan mengambil keputusan untuk bercerita dengan keluarga, pasangan, hingga teman.</p>			
<p>Penyesuaian diri yang ditampilkan oleh individu</p>	<p>Informan satu menunjukkan dengan membagikan solusi – solusi yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan kepada persoalan teman informan yang sudah dialami oleh informan satu sendiri. Informan dua menunjukkan dengan cara menutupi kelemahan yang</p>	<p>Kelima informan memiliki kesamaan dalam menyesuaikan diri yang ditampilkan di dalam lingkungan sekitarnya seperti lebih mengetahui bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah di lingkungan. Bahkan, informan satu juga membagikan solusi</p>	<p>Pengalaman yang sama juga ditemukan dalam bagaimana penyesuaian diri yang ditampilkan oleh kelima informan. Kelima informan bisa mengetahui bagaimana sikap dan tindakan yang harus ditampilkan dalam menghadapi persoalan. Kelima informan dapat menerima segala hal yang ada dan terjadi sehingga dapat membagikan solusi</p>		

		<p>dimiliki dengan kelebihan informan agar informan jauh lebih percaya diri. Pengalaman yang dialami oleh informan tiga membuat informan mengetahui bagaimana yang harus dilakukan di kehidupan masyarakat agar keadaan yang terjadi dapat mejadi lebih baik. Informan empat merasa bahwa dengan menerima segala hal yang ada dan terjadi adalah sebagai bentuk dalam menyesuaikan diri informan di masyarakat. Pengalaman yang dialami menjadikan</p>	<p>yang mungkin dirasakan oleh teman informan. Tetapi, informan empat merasa dengan menerima segala hal yang ada dan terjadi sebagai bentuk dalam menyesuaikan diri informan. Bahkan informan dua menunjukan dengan menutupi kelemahan dengan kelebihan yang dimiliki agar informan jauh lebih percaya diri.</p>	<p>yang dirasakan kepada orang banyak.</p>	
--	--	--	--	--	--

		<p>suatu manfaat yang diterima oleh informan lima, informan lima melakukan evaluasi untuk diri informan sendiri sehingga mengetahui bagaimana menghadapi masalah di lingkungan sekitarnya.</p>			
	<p>Cara menyesuaikan diri individu di dalam lingkungan masyarakat</p>	<p>Informan satu dapat mencairkan suasana ketika sedang berbagai cerita sedih bersama teman – teman informan, informan dapat meredakan rasa sedih dan akhirnya menimbulkan semangat baru dengan memberikan hal –</p>	<p>Kelima informan memiliki cara tersendiri dalam menyesuaikan diri mereka di dalam lingkungan masyarakat melalui peristiwa – peristiwa yang dilewati oleh mereka. Kedua informan yaitu informan satu dan lima mencoba mencairkan</p>	<p>Persamaan menyesuaikan diri yang dilakukan oleh kelima informan dilihat dari cara yang dilakukan oleh kelima informan dalam menghadapi sesuatu. Kelima informan dapat beradaptasi untuk bagaimana sikap dan tindakan yang harus dilakukan pada saat di lingkungan</p>	

		<p>hal positif yang sudah dilaluinya. Informan dua pernah merasakan sendiri dalam masalah pertemanan, informan menyesuaikan dirinya dengan tidak kecewa dan tidak menjadikan hal tersebut sebagai masalah karena semua orang memiliki hak untuk berteman dengan siapapun. Pengalaman yang dialami oleh informan tiga membuat informan dapat mengimplementasi kan bagaimana dan seperti apa yang harus dilakukan ketika hal tersebut</p>	<p>suasana dengan memberikan saran dan hal – hal positif yang sudah dilalui oleh informan. Kedua informan lainnya yaitu informan dua dan informan empat juga mencoba tidak kecewa hingga bersikap baik dan tenang atas semua hal yang terjadi. Bahkan, informan tiga dapat mengimplementasi kan bagaimana dan tindakan seperti apa yang harus dilakukan informan di dalam lingkungan masyarakat ketika suatu hal terjadi.</p>	<p>masyarakat ketika suatu hal terjadi.</p>	
--	--	---	---	---	--



		<p>terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Informan empat merasakan bahwa pengalaman yang dimiliki membuat informan menjadi lebih bisa mengontrol emosi dan tidak semua hal yang informan suka juga disukai oleh orang lain sehingga informan lebih bersikap baik dan tenang terhadap masalah yang mungkin akan terjadi nantinya. Peristiwa yang dialami oleh teman informan lima membuat informan merasakan hal yang sama karena informan memiliki pengalaman yang</p>		
--	--	---	--	--

		<p>sama sehingga informan lima memberikan saran yang pernah dia lakukan dan mencoba membuat teman informan menjadi lebih tenang dengan mengerti bagaimana perasaannya.</p>			
--	--	--	--	--	--



## Lampiran 8 Laporan Observasi

### Observasi 1

Hari / Tanggal	: Minggu, 2 Oktober 2022
Waktu	: 16:00 – Selesai WIB
Tempat	: Cafe Bajawa
Catatan Hasil Observasi	: Pada hari ini peneliti mendapatkan sebuah fenomena terkait peranan Instagram dalam membangun rasa percaya diri seseorang terlebih seorang remaja. Peneliti mendapatkan suatu informasi dari lingkungan sekitar peneliti pada saat itu bahwa Instagram @menjadimanusia.id menjadi salah satu Instagram yang dapat membuat seseorang salah satunya teman peneliti yaitu informan PS dalam membangun rasa percaya dirinya. Pembahasan ini terjadi ketika salah satu teman peneliti merasa tidak percaya diri atas suara yang dia miliki padahal suara dia sudah bagus dan berlanjut dengan pembahasan terkait postingan yang ada di dalam Instagram @menjadimanusia.id yang dibahas oleh informan PS yang dapat membuat informan PS sendiri merasa jauh lebih bersyukur atas segala hal yang dimiliki hingga membuatnya percaya atas kemampuannya. Mulai dari kejadian itu, peneliti merasa bahwa fenomena percaya diri terus terjadi di setiap hari dan dimanapun. Bahkan, saat ini peranan Instagram dapat dijadikan sebagai wadah dalam membangun rasa percaya diri seseorang.

### Observasi 2

Hari / Tanggal	: Jumat, 9 Desember 2022
Waktu	: 20.00 – 22.00 WIB
Tempat	: Jalan Denpo X No. 284, Abadijaya, Kota Depok
Catatan Hasil Observasi	: Pada hari ini peneliti melakukan proses wawancara dengan informan VS di rumah informan yaitu di Jalan Denpo X No. 284, Abadijaya, Kota Depok. Proses wawancara dilakukan di ruang tamu rumah informan. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti mengamati

bagaimana perilaku, sikap hingga tindakan informan VS. Selama proses wawancara berlangsung, perilaku dan sikap yang dilakukan oleh informan VS sangat baik dan cenderung terbuka dengan peneliti. Informan VS dapat menceritakan bagaimana pengalaman – pengalaman yang dimiliki dengan santai kepada peneliti. Tindakan yang dilakukan oleh informan VS juga sangat cepat, baik dalam menjawab pertanyaan peneliti hingga obrolan biasa yang dilakukan oleh peneliti pada saat sebelum atau sesudah proses wawancara. Peneliti merasa bahwa informan VS memiliki rasa percaya diri yang baik, hal ini terlihat dari bagaimana perilaku, sikap dan tindakan yang dilakukannya yang sangat mudah untuk menyesuaikan diri ketika bersama dengan peneliti.

### Observasi 3

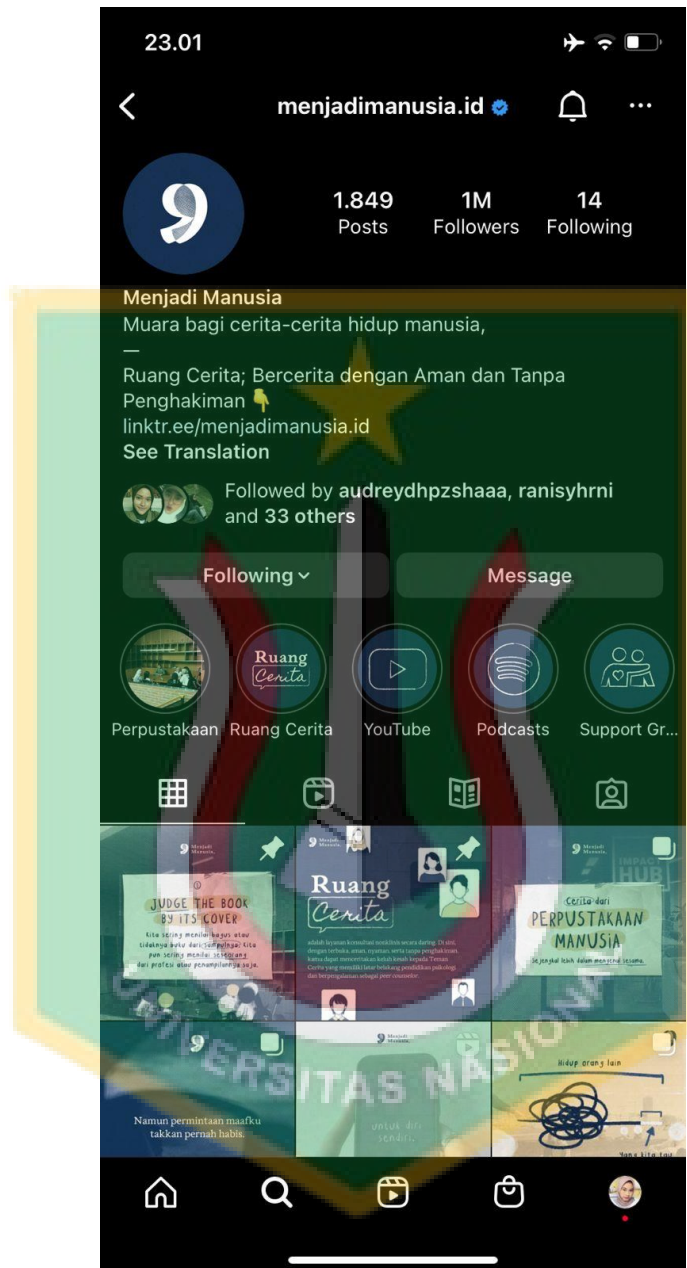
Hari / Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2022  
Waktu : 14:00 – 20:00 WIB  
Tempat : Perumahan Jatijajar Blok E – 2, No. 12.A  
Catatan Hasil Observasi : Pada hari ini peneliti melakukan proses wawancara dengan ketiga informan peneliti yaitu informan MR, informan PS, dan informan CT di rumah salah satu informan yaitu di Perumahan Jatijajar Blok E – 2, No. 12.A. Proses wawancara dilakukan di halaman depan rumah informan. Selama berlangsungnya proses wawancara, peneliti mengamati bagaimana perilaku, sikap hingga tindakan informan MR, informan PS, dan informan CT. Peneliti mengamati informan MR, terlihat bahwa perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh informan MR tidak terlalu terbuka tetapi informan MR dapat menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan dengan baik. Walaupun cukup jarang informan MR melihat mata peneliti ketika menjawab pertanyaan. Sedangkan pada informan PS, peneliti merasa informan PS sangat memiliki rasa percaya diri yang positif. Hal ini terlihat dari jawaban dan respon yang diberikan atas hal – hal yang ditanyakan, bahkan pada saat diluar proses wawancara dilakukan. Informan PS dapat menceritakan pengalaman – pengalaman yang dialaminya hingga rasa percaya diri yang timbul di dalam dirinya. Terakhir,

proses wawancara dengan informan CT dilakukan melalui Zoom Meeting. Peneliti mengamati bagaimana respon yang diberikan oleh informan CT selama Zoom Meeting berlangsung. Peneliti mendapatkan hasil bahwa informan CT cukup menjawab dengan santai apa yang disampaikan oleh peneliti dan cukup memberikan berbagai pengalaman dan perasaan yang dimiliki oleh informan CT selama ini. Hal ini terlihat dari bagaimana cara menjawab yang dilakukan oleh informan CT selama proses Zoom Meeting berlangsung.

#### Observasi 4

Hari / Tanggal : Minggu, 11 Desember 2022  
Waktu : 21:30 – 22:30 WIB  
Tempat : Jalan Merdeka Barat, No. 3, Kota Depok  
Catatan Hasil Observasi : Pada hari ini peneliti melakukan proses wawancara dengan informan AA di rumah peneliti yaitu di Jalan Merdeka Barat, No. 3, Kota Depok. Proses wawancara dilakukan di halaman rumah peneliti. Selama berlangsungnya proses wawancara, peneliti mengamati bagaimana perilaku, sikap hingga tindakan informan AA. Informan AA cukup baik dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan peneliti baik pada saat proses wawancara berlangsung ataupun sebelum dan sesudah proses wawancara. Tindakan yang diberikan oleh informan AA juga cepat dalam merespon apa yang diberikan oleh peneliti bahkan informan AA juga sangat terbuka dalam menceritakan pengalaman yang dimilikinya dengan cukup panjang dan jelas kepada peneliti. Informan AA cukup santai dalam proses wawancara berlangsung yang dapat terlihat dari sikap tenang yang dibawakan oleh informan AA dalam menjawab pertanyaan. Peneliti merasa bahwa informan AA sudah cukup memiliki rasa percaya diri yang terlihat dari sikap, perilaku dan tindakan selama proses wawancara berlangsung.

## Lampiran 9 Dokumentasi



## Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



# Siti Aliffia Martha

Communication

I am someone who is interested in learning new things and is still looking for a lot of experience. I am someone who is committed and passionate when it comes to communicating in general. With my personality, I love working with a team or individual. I am a typical person who is hardworking, responsible, adaptable and can get work done on time

### Contact

#### Address

Jl. Merdeka Barat, Kp. Melati No. 03  
RT. 05 RW. 30 Kel. Mekarjaya Kec.  
Sukmajaya, Kota Depok, 16411

#### Phone

+62 85717635591

#### Email

sitimartha30@gmail.com

### Skills

Communication  
Microsoft Word  
Microsoft Power Point  
Microsoft Excel  
SPSS

### Abilities & Attitudes

Discipline, diligent, humble, has  
good manners, easy to adapt,  
and friendly to everyone

### Language

Indonesian  
English

### Education

2019 - Now

#### National University

Faculty of Social Science and Political Sciences  
Communication Studies  
Last GPA 3.85

2016 - 2019

3 years

#### SMA Yaspen Tugu Ibu 1 Depok

Science Major

### Work Experience

October 2022 - January 2023

3 month

#### PT Panasonic Gobel Indonesia

Internship at Customer Service Department

- Service TV data input for factory claims
- Create a competency test certificate
- Create ideas for Instagram content

June 2022

#### Humanity Volunteers of Aksi Cepat Tanggap (ACT)

- Assisting the distribution of food package
- Assistance for elderly friends in the east Bogor region

### Training and Certificate

February 2022

#### Brand Marketing Management Work Kelas

- Build a strong brand
- Customer's decision making process
- Day to day activity as brand marketer
- How to be a brand marketer

## Lampiran 11 Lembar Hasil Uji Turnitin

tahap 1

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>3%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>